

LAPORAN ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



OKTOBER 2024

Badan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI





Ringkasan Analisis Perkembangan Harga Domestik & Internasional

Edisi Oktober 2024



0,08%

Inflasi



0,20%

Beras



1,37%

Minyak Goreng Curah



0,26%

Minyak Goreng Premium



0,23%

Gula Pasir



0,78%

Kedelai Impor



0,05%

Kedelai Lokal



1,17%

Jagung



0,13%

Tepung Terigu



2,87%

Daging Sapi



2,00%

Daging Ayam Ras



0,05%

Telur Ayam Ras



10,74%

Cabai Merah Besar



6,80%

Cabai Rawit Merah



6,68%

Bawang Merah



0,52%

Bawang Putih



0,12%

Garam



0,00%

Pupuk



3,91% *

Baja



4,81%

Batu Bara

Ket:

*Jan 24/Des 23



OKTOBER 2024

Inflasi

Inflasi Provinsi (mtm)

28 Provinsi Inflasi – 10 kota Deflasi

Inflasi Tertinggi: **Maluku (0,65%)**

Deflasi Terdalam: **Maluku Utara (-1,05%)**

Inflasi Provinsi (yoY)

Seluruh Provinsi mengalami Inflasi

Inflasi Tertinggi: **Papua Tengah (4,19%)**

Inflasi Terendah: **Kepulauan Babel (0,22%)**

Andil Inflasi Komoditi (mtm)

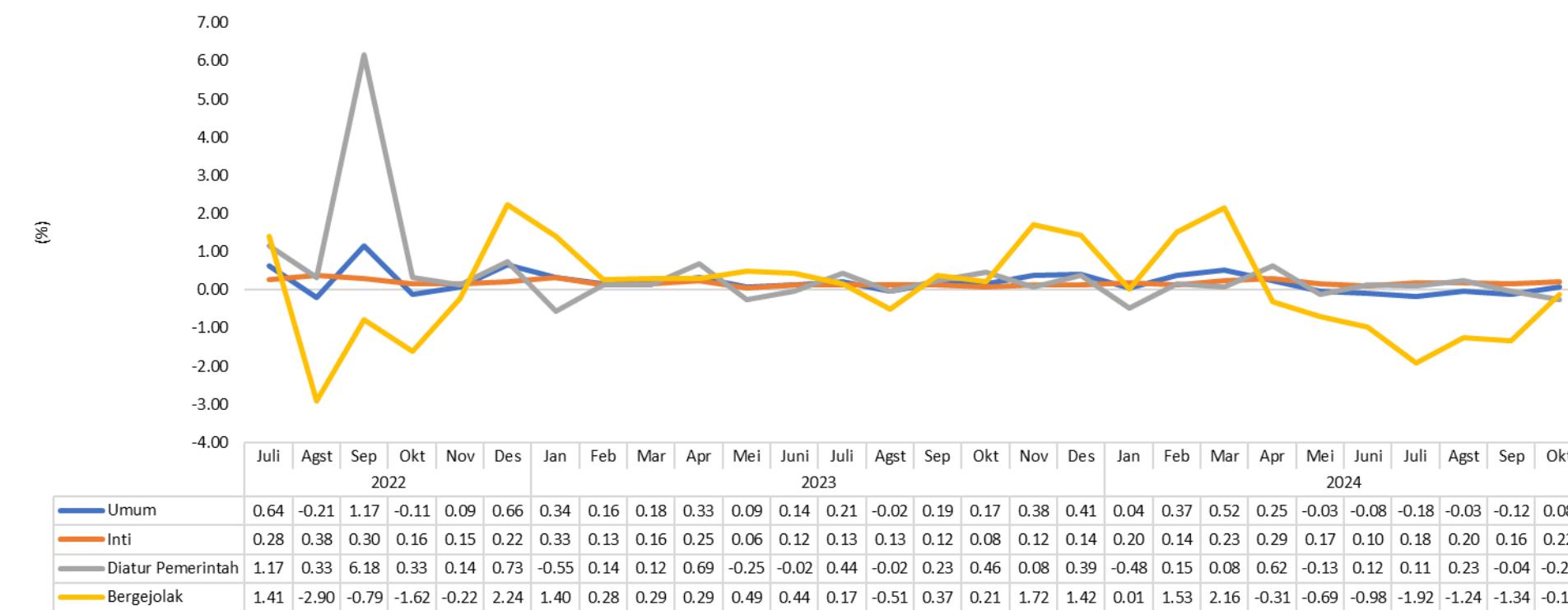


Emas Perhiasan	0.06
Daging Ayam Ras	0.04
Bawang Merah	0.03
Tomat	0.02
Nasi dengan Lauk	0.02
Kopi Bubuk	0.01
Minyak Goreng	0.01
Sigaret Kretek Mesin	0.01
Telur Ayam Ras	0.01



Bensin	-0.06
Cabai Merah	-0.03
Cabai Rawit	-0.02
Kentang	-0.02
Jengkol	-0.01
Ikan Segar	-0.01
Daun Bawang	-0.01
Tarif Angkutan Udara	-0.01

Inflasi Bulan ke Bulan (%)



Inflasi Umum

0,08% (mtm)

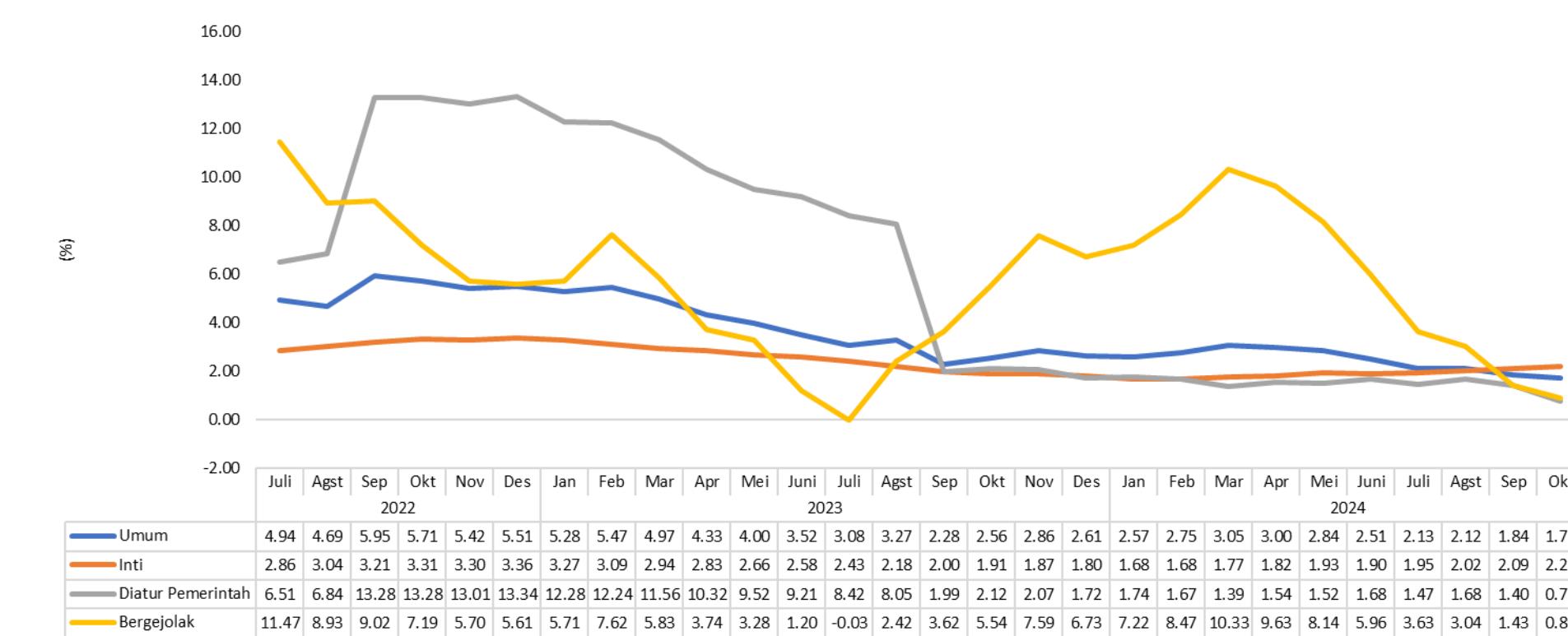
1,71% (yoY)

Inflasi Bergejolak

-0,11% (mtm)

0,89% (yoY)

Inflasi Tahun ke Tahun (%)



- Terjadi inflasi pada Oktober 2024 (September 2024 terjadi deflasi sebesar -0,12% mtm) didorong oleh kelompok bahan makanan.
- Emas perhiasan penyumbang utama inflasi di bulan Oktober dimana daging ayam ras menjadi komoditi pangan penyumbang utama inflasi yaitu sebesar 0,04% didorong peningkatan harga pakan.



NEGARA	Inflasi yoy (%)							
	Apr-24	May-24	Jun-24	Jul-24	Aug-24	Sep-24	Oct-24	Chart
China	0.30	0.30	0.20	0.50	0.60	0.40		
Switzerland	1.40	1.40	1.30	1.30	1.10	0.80	0.60	
Thailand	0.19	1.54	0.62	0.83	0.35	0.61		
Italy	0.80	0.80	0.80	1.30	1.10	0.70	0.90	
France	2.20	2.30	2.20	2.30	1.80	1.10	1.20	
South Korea	2.90	2.70	2.40	2.60	2.00	1.60		
Canada	2.70	2.90	2.70	2.50	2.00	1.60		
Saudi Arabia	1.60	1.60	1.50	1.50	1.60	1.70		
United Kingdom	2.30	2.00	2.00	2.20	2.20	1.70		
Indonesia	3.00	2.84	2.51	2.13	2.12	1.84	1.71	
Malaysia	1.80	2.00	2.00	2.00	1.90	1.80		
Spain	3.30	3.60	3.40	2.80	2.30	1.50	1.80	
Philippines	3.80	3.90	3.70	4.40	3.30	1.90		
Singapore	2.70	3.10	2.40	2.40	2.20	2.00		
Germany	2.20	2.40	2.20	2.30	1.90	1.60	2.00	
United State	3.40	3.30	3.00	2.90	2.50	2.40		
Japan	2.50	2.80	2.80	2.80	3.00	2.50		
Vietnam	4.40	4.44	4.34	4.36	3.45	2.63		
Netherlands	2.70	2.70	3.20	3.70	3.60	3.50	3.60	
Brazil	3.69	3.93	4.23	4.50	4.24	4.42		
Mexico	4.65	4.69	4.98	5.57	4.99	4.58		
India	4.83	4.75	5.08	3.60	3.65	5.49		
Russia	7.80	8.30	8.60	9.10	9.10	8.60		
Turkey	69.80	75.45	71.60	61.78	51.97	49.38	48.58	
Argentina	292.00	276.00	272.00	266.00	237.00	209.00		

INFLASI NEGARA-NEGARA OKTOBER 2024

- Inflasi beberapa negara menunjukkan arah yang berfluktuasi pada akhir tahun 2024.
- Beberapa negara cenderung menunjukkan penurunan inflasi di bulan Oktober 2024.
- Inflasi yg cukup tinggi sementara ini terjadi di:
 - Turki 48,58%
 - Belanda 3,60%
 - Jerman 2,00%
- Inflasi yg relatif rendah sementara ini terjadi di:
 - Swiss 0,60%
 - Italia 0,90%
 - Prancis 1,20 %



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Perkembangan Harga Eceran Domestik

Medium Okt'24/Sept'24	Premium Okt'24/Sept'24
Rp 14.815/kg 	Rp 16.517/kg

0,20%
0,14%



Perkembangan Harga Internasional & Paritas

Okt'24/Sept'24 Harga Internasional	Okt'24/Sept'24 Harga Paritas
494 USD/ton 	Rp 10,183/kg

9,24%
7,18%



Perkembangan KK Antar Waktu Okt'24/Sept'24

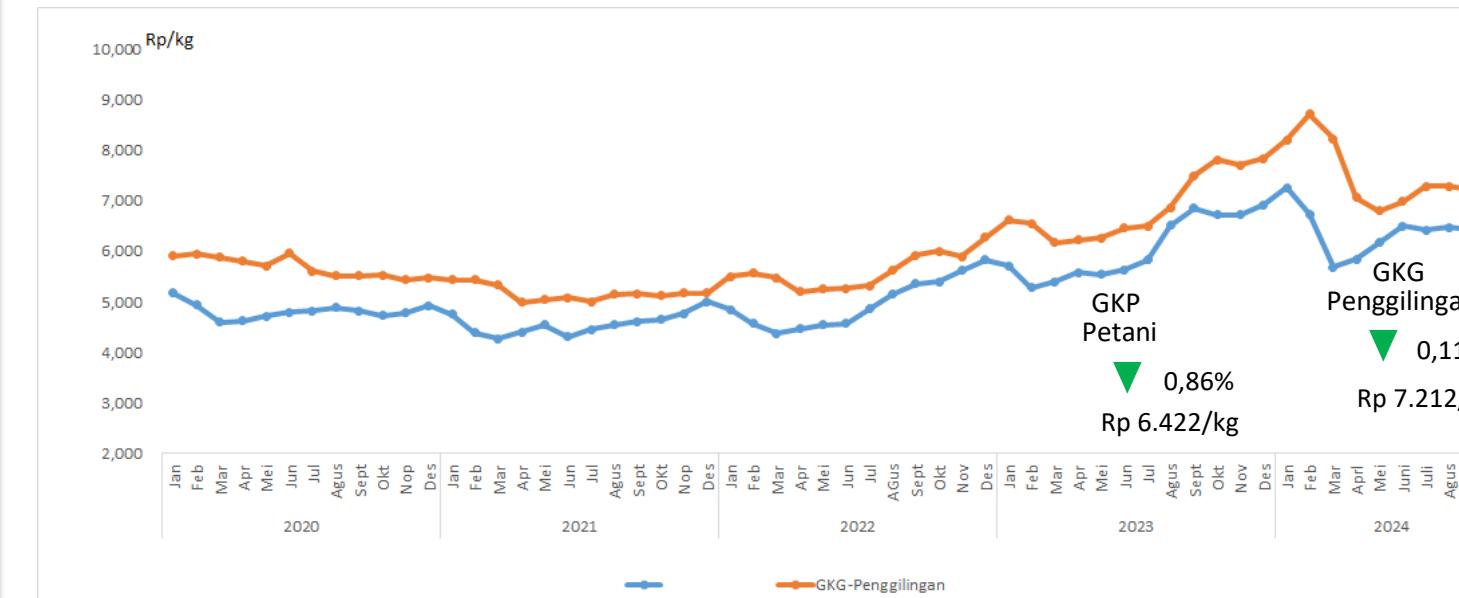
0,02 poin
0,10%



Perkembangan KK Antar Wilayah Okt'24/Sept'24

0,12 poin
20,60%

Perkembangan Harga Gabah, 2020-2024 (Okt)



Harga Beras Turun, Harga Gabah Bervariasi

- Harga Beras Medium domestik Selama Okt'24 turun 0,20% dibandingkan Sept'24, dan harga beras premium turun sebesar 0,14%. Sejalan dengan harga beras, harga gabah di Tingkat petani dan harga gabah di penggilingan juga mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya.
- Faktor penyebab turunnya harga beras adalah adanya penurunan harga di Tingkat penggilingan dan grosir karena pasokan cukup.
- Stok beras meningkat. Stok beras di PIBC 44.035 ton menjadi 47.050 ton dan Stok Bulog dari 1,35 juta ton menjadi 1,56 juta ton.

Isu dan Kebijakan Terkait

Domestik

- BMKG memprediksi sebagian besar wilayah Indonesia akan mengalami musim hujan pada periode Oktober hingga November 2024
- Ada peningkatan luas panen di bulan September'24 menjadi sekitar 1 juta dibandingkan Agustus'24 yaitu sekitar 940 ribu hektare (ha) sehingga akan ada surplus sekitar 30 ribu ton setara beras.
- Beras pada Okt'24 tidak memberi andil inflasi/deflasi (mtm) terhadap inflasi nasional.

Internasional

- Menurunnya ekspor beras putih sebagai akibat persaingan harga beras dengan India setelah Pemerintah India menghapus semua pembatasan ekspor beras putih non basmati.
- Para eksportir beras Thailand dikabarkan terus mengamankan pasokan berasnya untuk memenuhi pengiriman yang sudah kontrak
- Melemahnya baht Thailand dari 33,25 menjadi 33,68 baht per dolar AS

Rekomendasi

Dalam menjaga pasokan dan stabilitas harga beras hingga akhir 2024. Maka perlu Upaya:

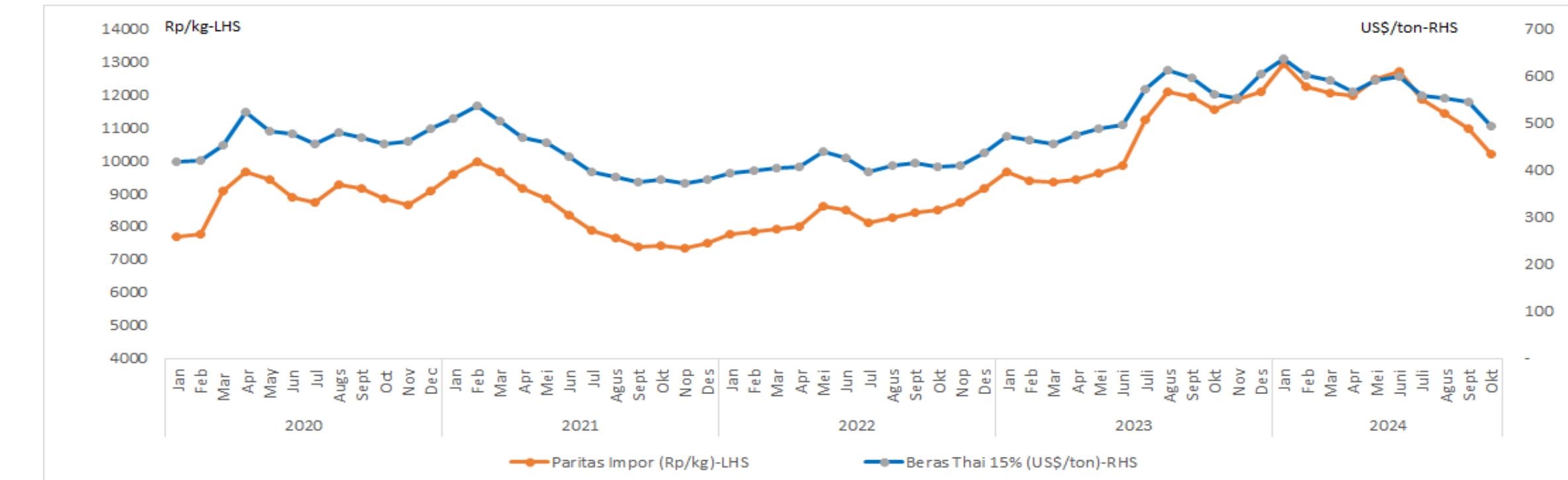
- Pemantauan Stok Beras di penggilingan, distributor, pasar dan ritel modern
- Pemanfaatan sistem informasi pelaporan penyaluran SPHP beras dari Bulog ke Mitra
- Upaya peningkatan produktivitas padi/beras yang bersamaan dengan penyerapan gabah/beras untuk CBP oleh BULOG dan penyebaran beras SPHP Bulog



Koefisien Keragaman Antarwaktu (%) Komoditi Beras Medium di Beberapa Ibu Kota Provinsi, Oktober 2024



Perkembangan Harga Beras Internasional & Paritas Impor, 2020-2024 (Okt)



Perkembangan Disparitas Harga Beras Medium 2022 – 2024 (%) (Okt)



- Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan Okt'24 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,10% sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 0,08%.
- Selama Okt'24 hampir 100% kota memiliki koefisien keragaman kurang dari 1%, kota yang mengalami fluktuasi harga lebih dari 1% yaitu Palu.
- Disparitas harga beras antar wilayah/provinsi ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (CV) harga beras di setiap wilayah di Indonesia dalam 1 bulan. Selama bulan Okt'24 disparitas harga beras sebesar 20,60% sedikit lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, yaitu 20,48%. Tingginya disparitas harga beras ini dikarenakan harga yang sangat tinggi di wilayah Papua Tengah dan Papua pengunungan dengan harga lebih dari Rp 22.000/kg. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di kota Jayawijaya yaitu Rp 30.000/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp 12.624/kg terjadi di Kota Surabaya.

Minyak Goreng



Curah
Okt 2024 / Sep 2024
 1,37%
Rp 17.382/lt

Kemasan Premium
Okt 2024 / Sep 2024
 0,26%
Rp 21.562/lt

Perkembangan Harga Internasional & Paritas
Okt 2024 / Sep 2024
 10,18%
MYR 4.431/Ton

CPO Dumai
Okt 2024 / Sep 2024
 7,30%
Rp 14.329/kg

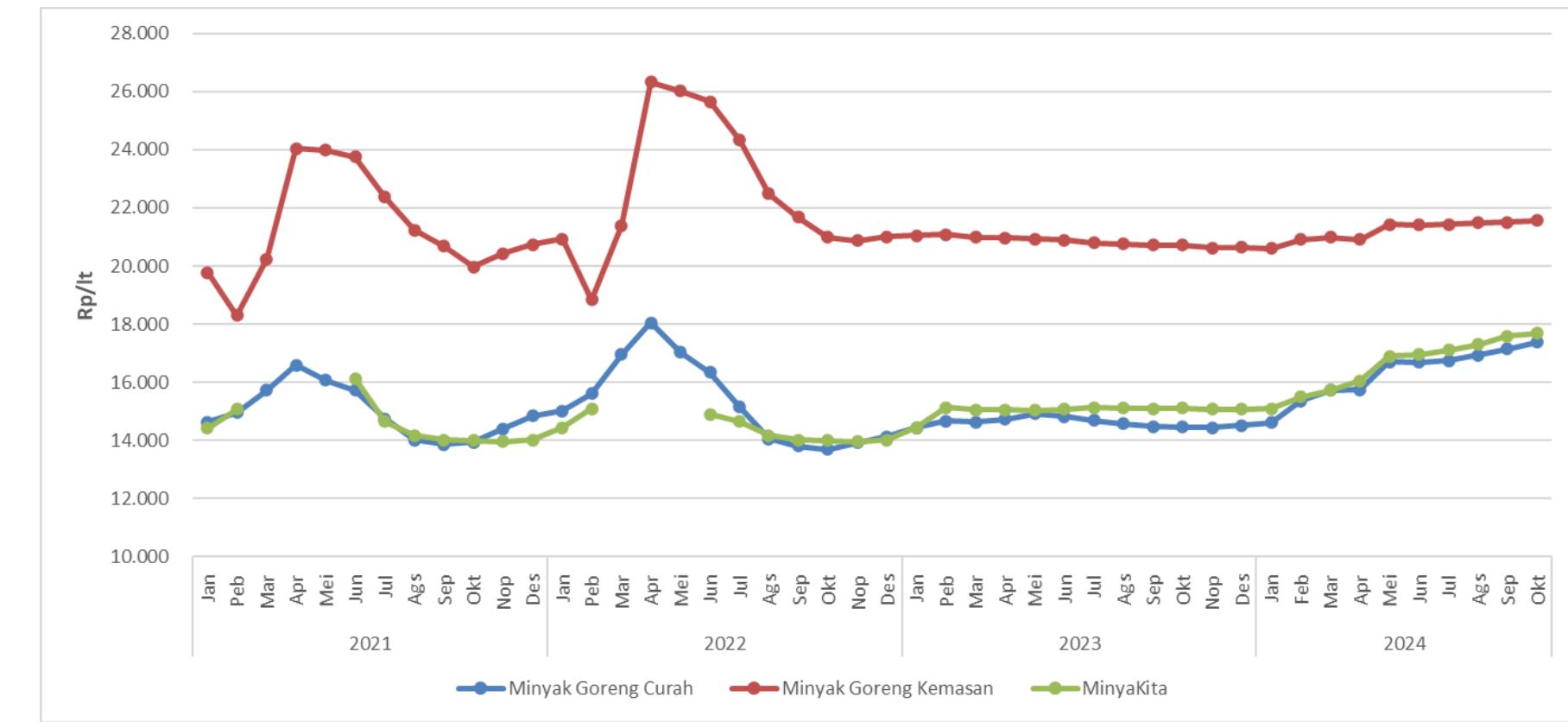
Perkembangan KK Antar Waktu
Okt 2024 / Sep 2024
 0,25 Poin
0,53%

Kemasan Premium
Okt 2024 / Sep 2024
 0,05 Poin
0,08%

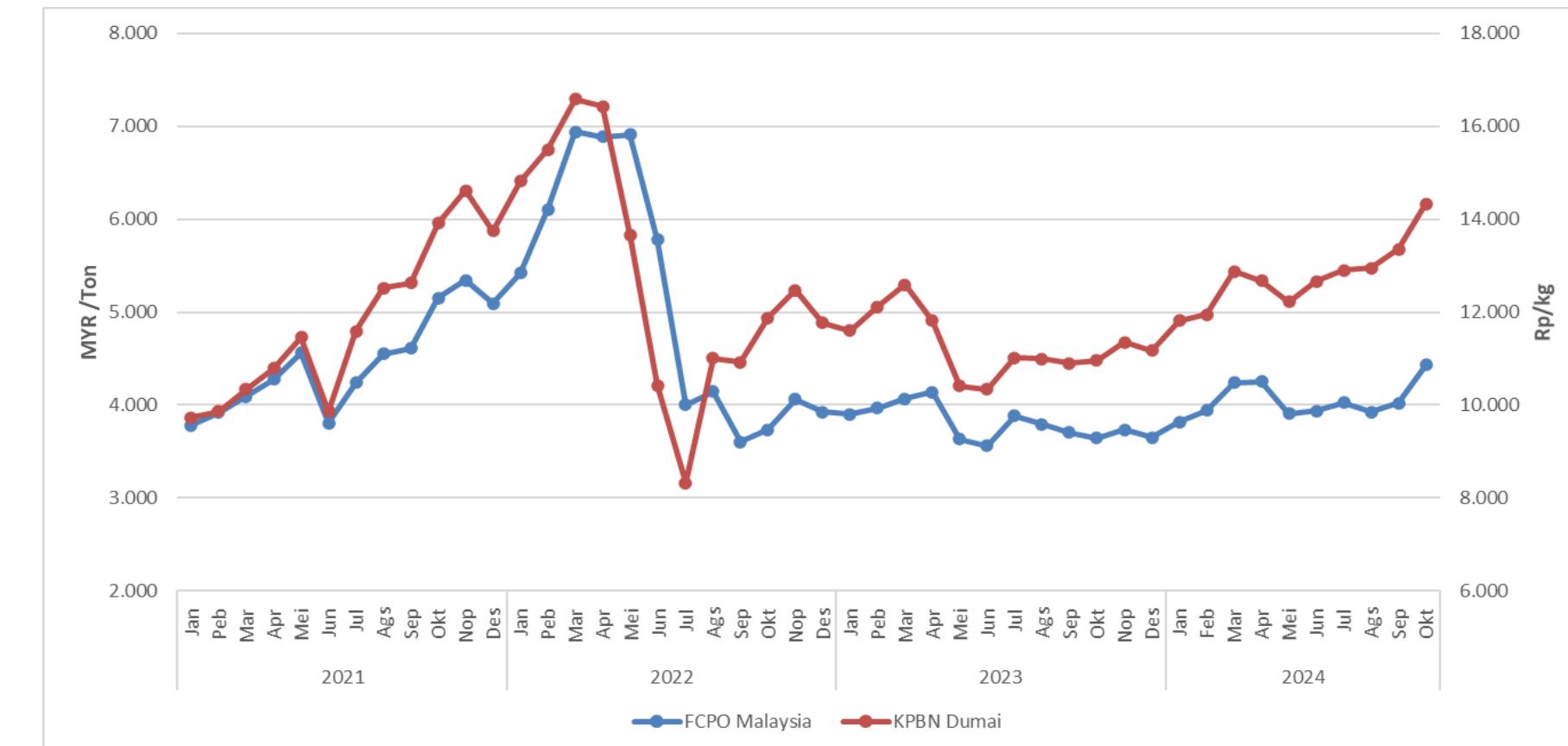
Perkembangan KK Antar Wilayah
Okt 2024 / Sep 2024
 0,28 Poin
23,41%

Curah
Okt 2024 / Sep 2024
 0,24 Poin
17,98%

Perkembangan Harga Minyak Goreng, 2021 – 2024



Perkembangan Harga Internasional dan Paritas CPO, 2021 – 2024



Sumber: SP2KP, Harga CPO Dumai (KPBN), Harga FCPO Malaysia (Reuters), diolah

- Harga rata-rata minyak goreng meningkat pada bulan Oktober dibandingkan dengan harga di bulan September 2024. Harga minyak goreng curah naik 1,37% dari Rp 17.147/lt menjadi Rp 17.382/lt, harga minyak goreng kemasan naik 0,26% dari Rp 21.506/lt menjadi Rp 21.562/lt, dan harga MinyaKita naik 0,57% dari Rp. 17.592/lt menjadi Rp 17.692/lt.
- Peningkatan harga juga terlihat pada harga CPO Dumai dan CPO Malaysia pada Oktober 2024. Harga CPO Dumai meningkat 7,30% dari Rp 13.353/kg menjadi dari Rp 14.329/kg. Harga CPO Malaysia naik 10,18% dari bulan sebelumnya menjadi MYR 4.431/Ton.

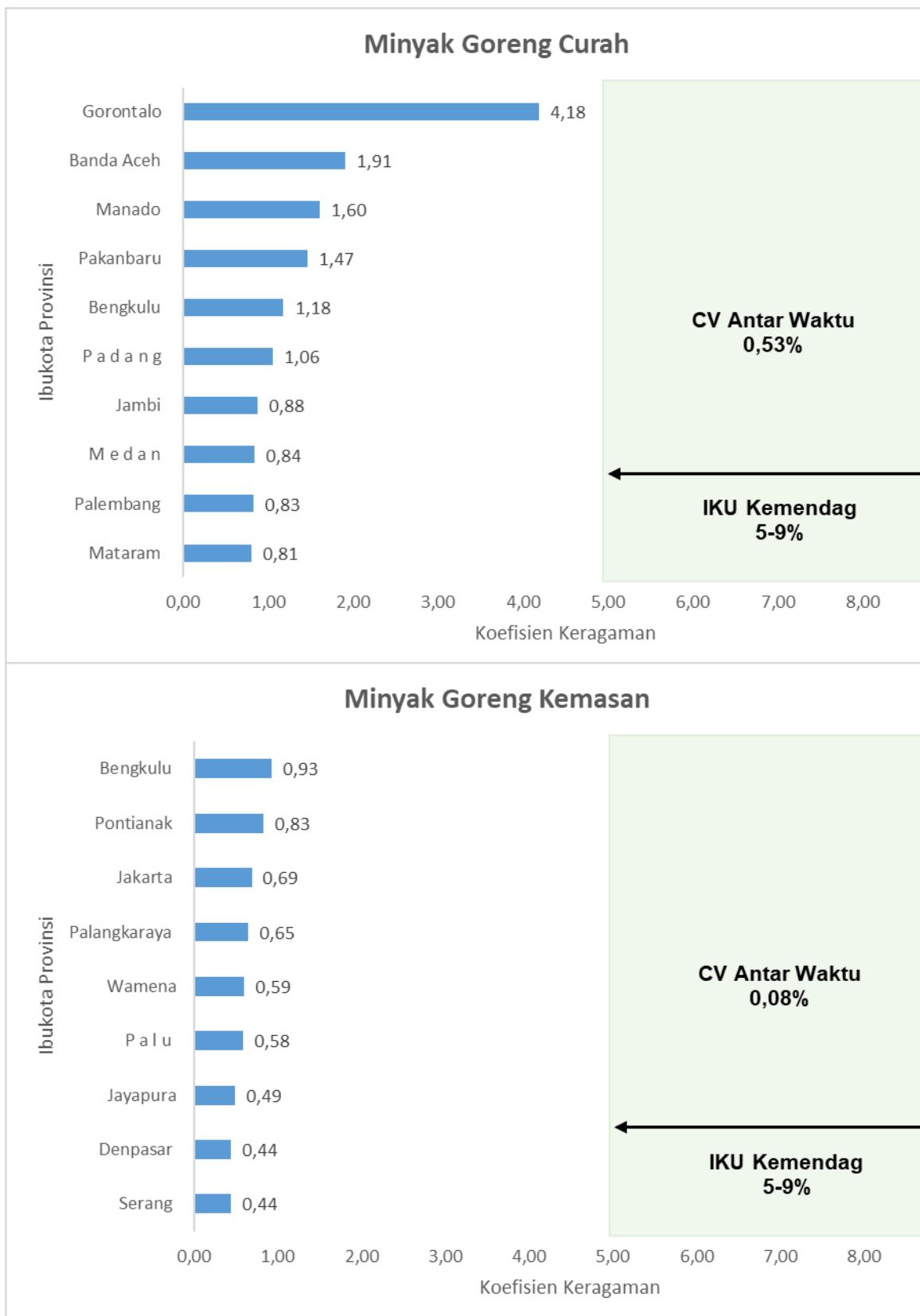
Isu dan Kebijakan Terkait

- Ekspor minyak sawit Malaysia selama Oktober 2024 naik antara 11,5% dan 13,7% dari bulan sebelumnya berdasarkan data surveyor kargo Intertek Testing Services dan perusahaan inspeksi independen Amspec Agri Malaysia.
- Peningkatan harga minyak mentah di tengah kekhawatiran pasokan di timur Tengah dengan adanya laporan terkait persiapan balasan Iran terhadap Israel, optimisme permintaan bahan bakar AS, serta OPEC+ yang kemungkinan menunda peningkatan produksi. Kondisi ini mempengaruhi produksi dan pengiriman dari daerah tersebut. Minyak sawit sebagai bahan baku biodiesel turut terpengaruh harga minyak mentah global.
- Realisasi DMO minyak goreng curah Indonesia turun akibat lesunya ekspor CPO dan turunannya sehingga menyebabkan naiknya harga minyak goreng domestik.

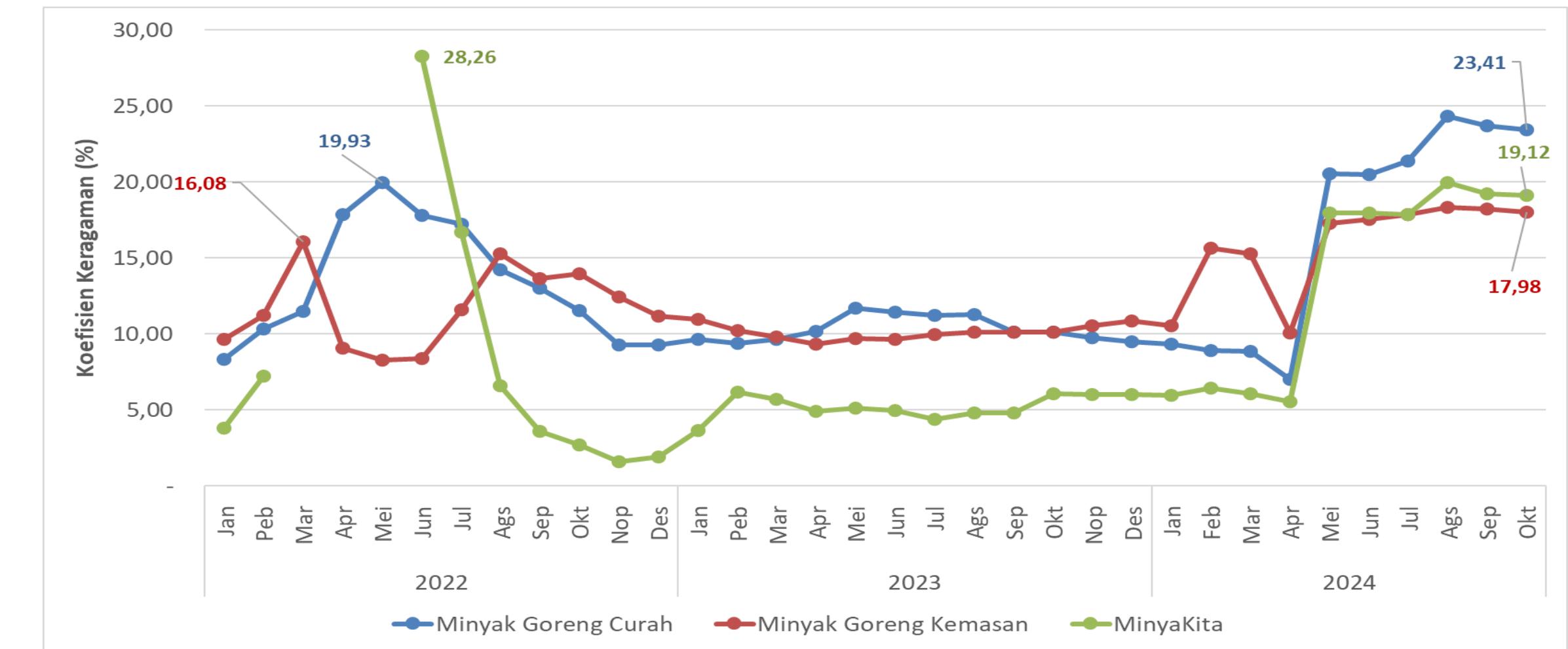
Sumber: Reuters (2024)



Koefisien Keragaman Antarwaktu di Beberapa Ibu Kota Provinsi (dalam %)



Perkembangan Disparitas Harga Minyak Goreng Antar Wilayah, 2022 – 2024 (dalam %)



- Koefisien Keragaman (KK) harian tertinggi minyak goreng curah selama Oktober 2024 terjadi di Gorontalo sebesar 4,18%, diikuti Banda Aceh sebesar 1,91%. Secara keseluruhan KK antarwaktu minyak goreng curah nasional sebesar 0,53%.
- KK harga harian minyak goreng kemasan tertinggi pada Oktober terjadi di Bengkulu sebesar 0,93%, diikuti Pontianak sebesar 0,83%. Secara nasional KK antarwaktu minyak goreng kemasan sebesar 0,08%.
- KK harga harian tertinggi untuk MinyaKita terdapat di wilayah Denpasar dan Kabupaten Nabire sebesar 1,01% selama Oktober 2024. Selain itu KK antarwaktu MinyaKita cenderung kecil sebesar 0,13%. Nilai KK antarwaktu daerah dan nasional untuk minyak goreng masih sesuai target Kementerian Perdagangan dalam rentang 5 – 9%.
- Nilai disparitas antar wilayah untuk seluruh minyak goreng selama Oktober 2024 lebih tinggi dari nilai CV target Kementerian Perdagangan. Wilayah Papua Pegunungan menunjukkan perbedaan harga yang signifikan dengan harga rata-rata minyak goreng curah mencapai Rp. 40.000/lt, harga minyak goreng kemasan mencapai Rp. 37.879/lt, dan MinyaKita sebesar Rp. 36.625/lt.



Perkembangan Harga Eceran Domestik

Okt 2024 / Sept 2024

0,23%

Rp 18.313/kg



Perkembangan Harga Internasional & Paritas

Okt 2024 / Sept 2024

3,99%

574 USD/ton

Harga Internasional

1,99%

Rp 13.768/kg

Harga Paritas



Perkembangan KK Antar Waktu

Okt 2024 / Sept 2024

0,01 poin
0,06 %

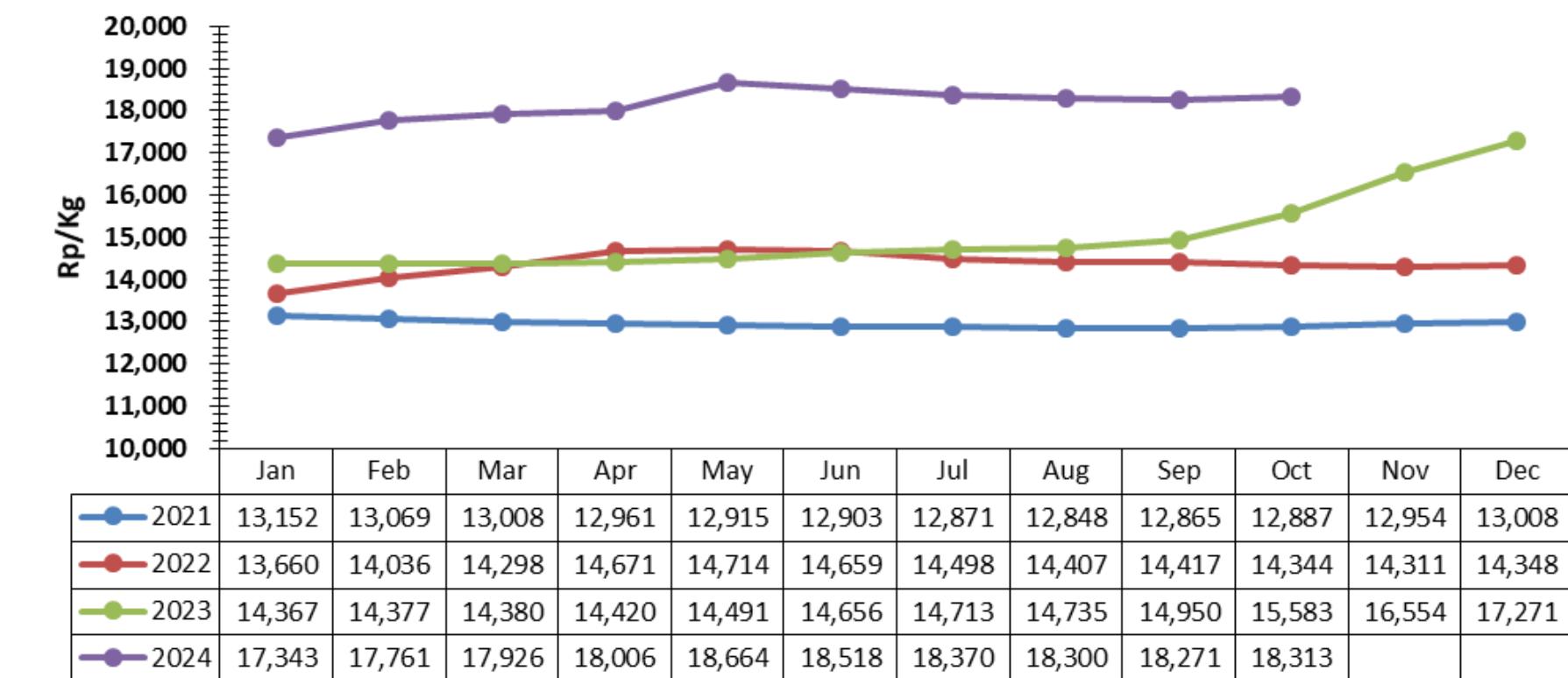


Perkembangan KK Antar Wilayah

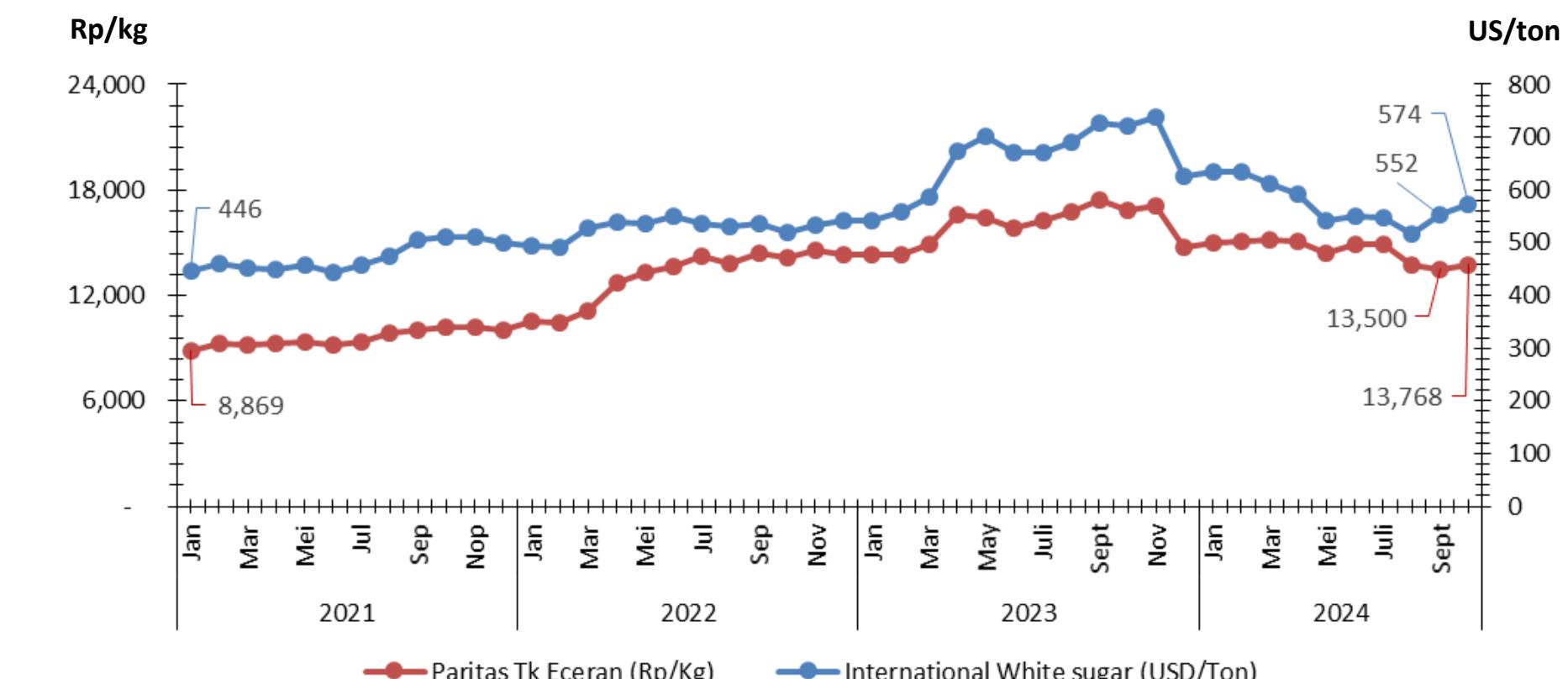
Okt 2024 / Sept 2024

0,03 poin
12,69%

Perkembangan Harga Gula Pasir, 2021 – 2024



Perkembangan Harga Internasional dan Paritas White Sugar, 2021 – 2024



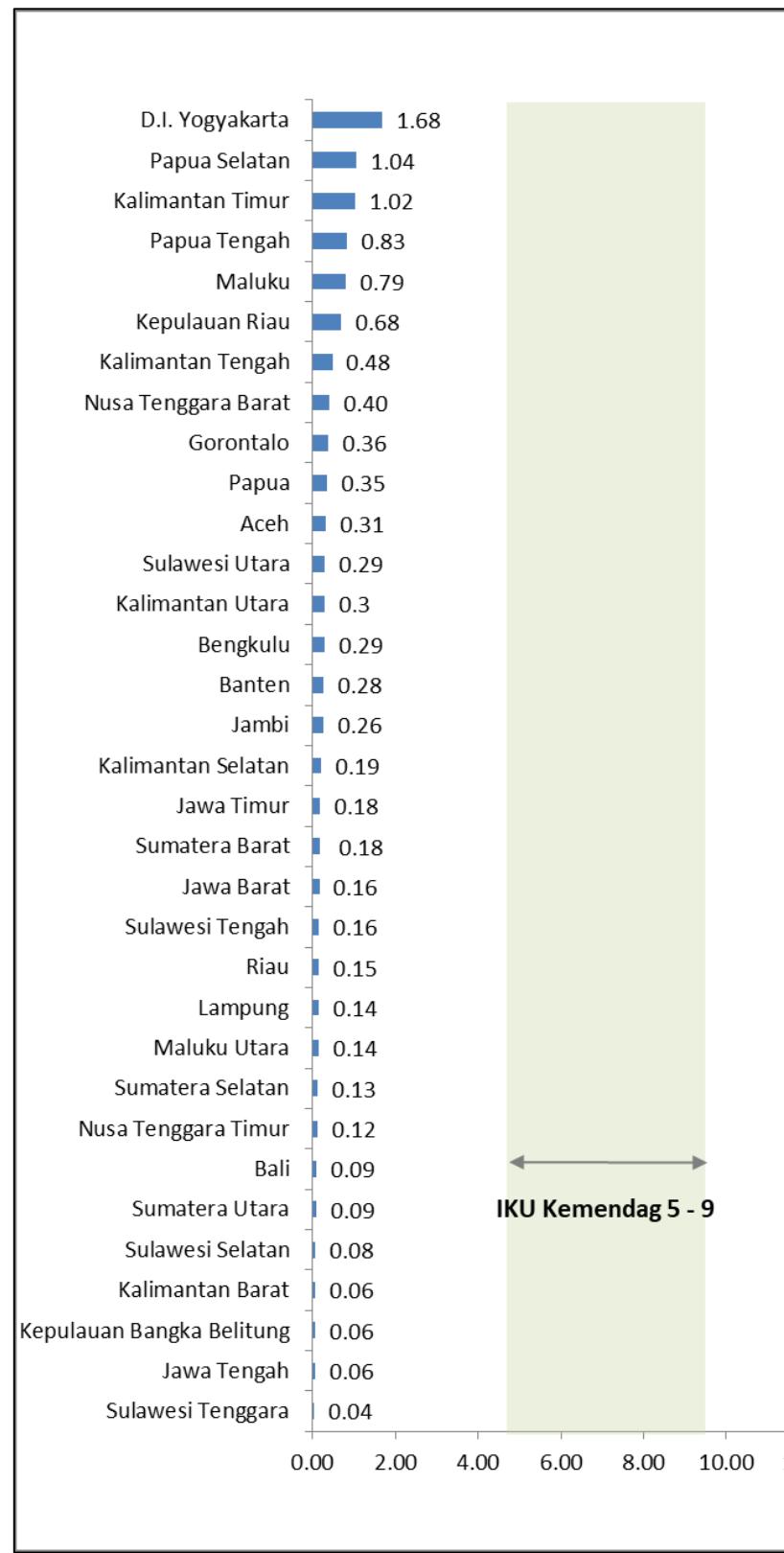
- Pada Oktober 2024, harga domestik gula pasir masih stabil pada harga tinggi dengan kenaikan 0,23% terhadap September 2024 menjadi Rp 18.313/kg. Harga tersebut masih lebih tinggi dari relaksasi Harga Acuan yang ditetapkan sebesar Rp 17.500/Kg melalui Surat Deputi KSP No 386/TS.02.02/B/5/2024 tanggal 3 Mei 2024 yang berlaku hingga 30 Juni 2024.
- Harga *white sugar* di pasar internasional naik sebesar 3,99% menjadi USD 574/ton karena perkiraan penurunan produksi gula di Brazil dari 40,3 juta ton menjadi 39,3 juta ton. Sejalan dengan hal tersebut, harga paritas *white sugar* di tingkat eceran naik sebesar 1,99% menjadi Rp 13.768/Kg.

Isu dan Kebijakan Terkait

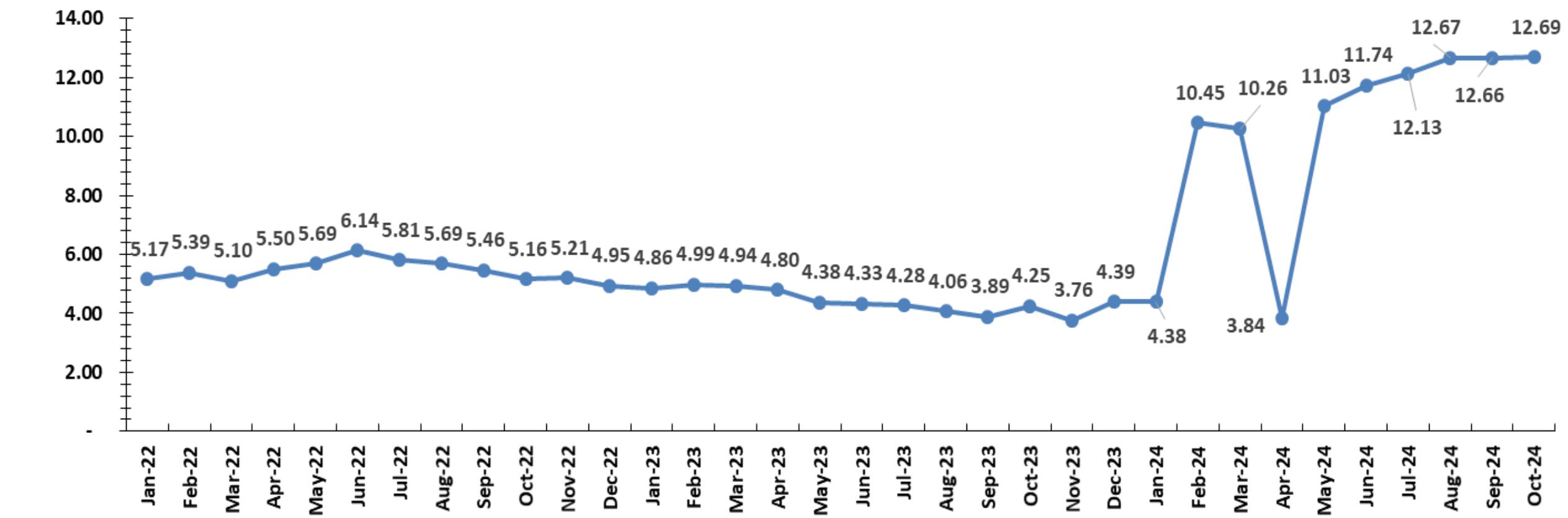
- Stok per Oktober 2024 diperkirakan sekitar 200 ribu ton dan hanya cukup untuk 1 – 2 bulan ke depan.
- Badan Pangan Nasional (Bapanas) menerbitkan surat nomor 346/TS.02.02/B/5/2024 tanggal 3 Mei 2024 perihal Relaksasi Harga Gula Konsumsi di Tingkat Produsen, yaitu dilakukan relaksasi harga acuan pembelian (HAP) di produsen komoditas gula sebesar Rp 14.500/kg, berlaku mulai tanggal 3 Mei 2024 s.d 31 Oktober 2024 dan/atau hingga berakhirnya musim giling.
- Badan Pangan Nasional sedang menyusun peraturan terbaru terkait harga Acuan komoditas termasuk gula dimana Harga Acuan Penjual di Konsumen (HAK) sebesar Rp 17.500/kg dan Rp 18.500/kg untuk wilayah Maluku, Papua dan daerah 3 TP (Tertinggal, Terluar, Terpencil, dan Perbatasan).



Koefisien Keragaman Antarwaktu di Beberapa Ibu Kota Provinsi (dalam %)



Perkembangan Disparitas Harga Gula Pasir, 2022 – 2024 (dalam %)



- Secara umum, nilai CV antarwaktu di beberapa Ibu Kota Provinsi masih sesuai target Kementerian Perdagangan yaitu di bawah 5%. Daerah dengan tingkat CV tertinggi adalah Yogyakarta dengan nilai 1,68%; diikuti Papua Selatan 1,04%; dan Kalimantan Timur 1,02%.
- Disparitas harga gula pasir pada Oktober 2024 lebih tinggi 0,03 poin dibanding September 2024, yaitu naik dari 12,66% menjadi 12,69%. Kenaikan disparitas harga disebabkan oleh inefisiensi distribusi gula pasir di setiap wilayah, khususnya wilayah tengah dan timur Indonesia. Selain itu, kenaikan disparitas juga bisa dikontribusikan dari data harga Provinsi Papua Pegunungan yang dalam 5 (lima) bulan terakhir selalu menunjukkan disparitas harga tertinggi (di atas Rp 28.000/Kg).
- Keragaman antarwaktu di Oktober 2024 naik sebesar 0,01 poin menjadi 0,06%. Hal ini menunjukkan harga gula pasir nasional relatif stabil selama Oktober 2024 dibandingkan dengan September 2024.

Kedelai



Perkembangan Harga Eceran Domestik

Okt 2024 / Sep 2024

Kedelai Impor Kedelai Lokal

0,78% 0,05%



Perkembangan Harga Internasional

Okt 2024 / Sep 2024

1,37%

USD 353/ton
Harga Internasional



Perkembangan KK Antar Waktu

Okt 2024 / Sep 2024

Kedelai Impor Kedelai Lokal

0,27 poin 0,04 poin

0,13% 0,11%



Perkembangan KK Antar Wilayah

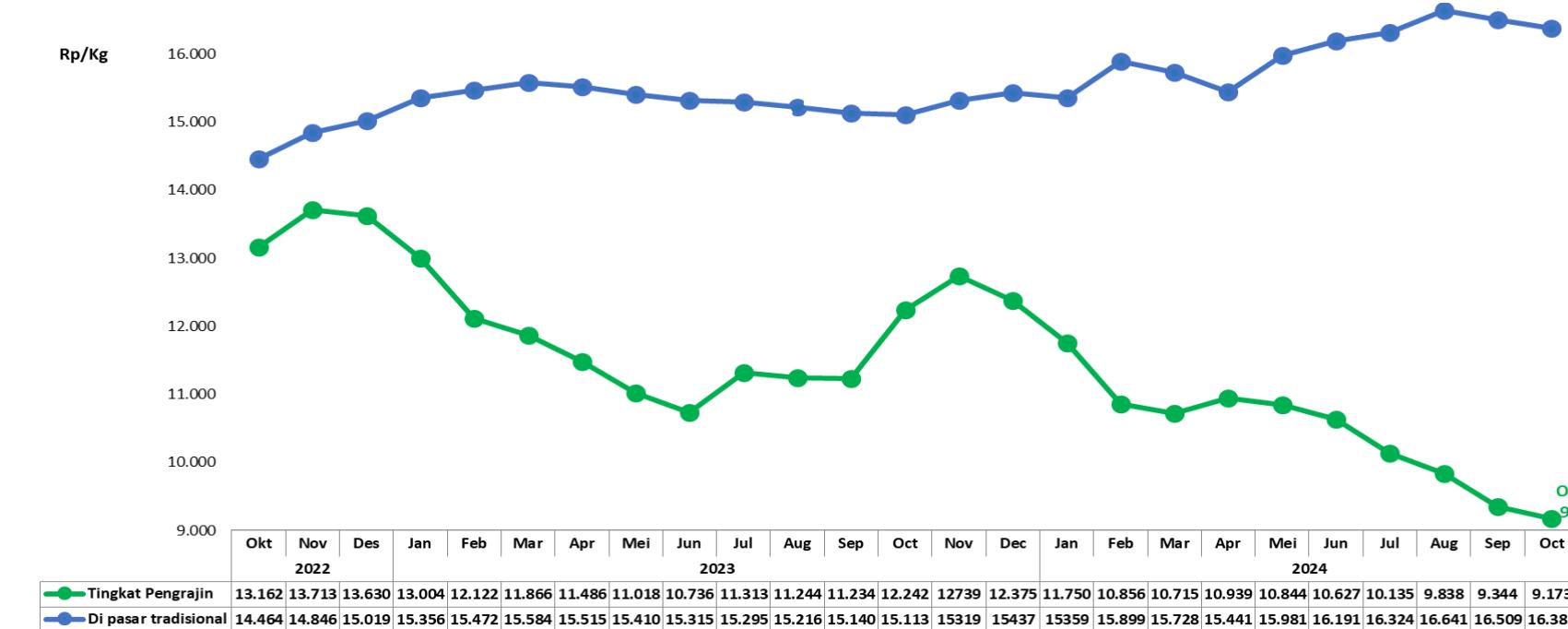
Okt 2024 / Sep 2024

Kedelai Impor Kedelai Lokal

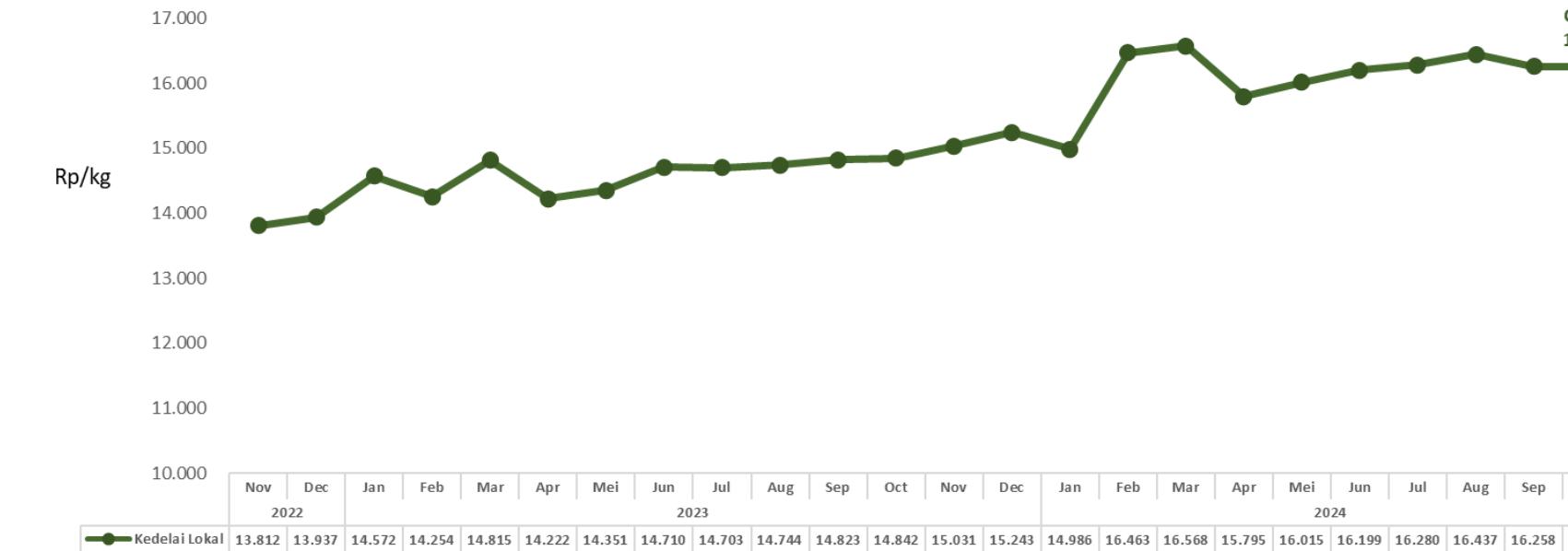
0,59 poin 0,01 poin

34,76% 46,62%

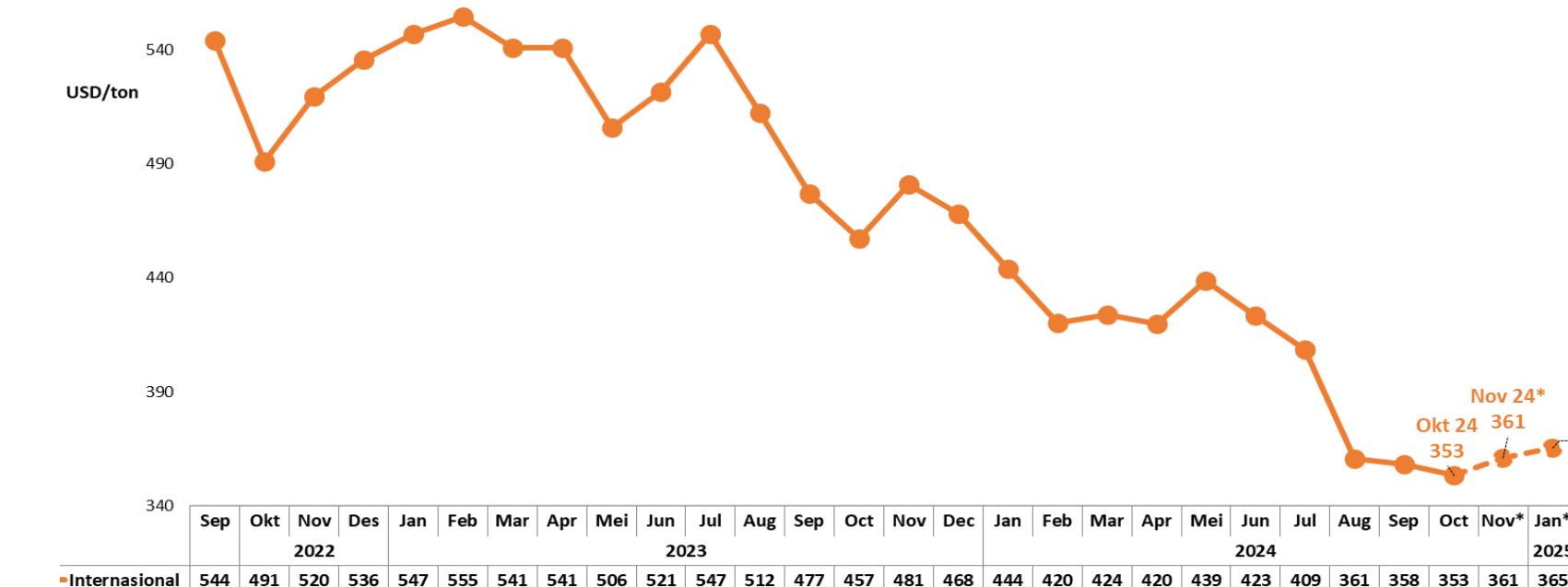
Perkembangan Harga Kedelai Impor 2022 – 2024



Perkembangan Harga Kedelai Lokal 2022 – 2024



Perkembangan Harga Internasional 2022 – 2024



- Harga kedelai impor di pasar tradisional pada Oktober 2024 sebesar Rp 16.381/kg atau turun 0,78% (mom). Sedangkan harga kedelai impor di tingkat pengrajin tahu & tempe pada Oktober 2024 turun menjadi Rp 9.173/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal pada Oktober 2024 sebesar Rp 16.250/kg atau turun 0,05% (mom).
- Harga kedelai internasional pada Oktober 2024 mencapai USD 353/ton atau turun 1,37% (mom). Diperkirakan **mengalami sedikit kenaikan pada akhir tahun 2024 hingga awal tahun 2025 pada kisaran USD 361-365/ton**. Harga futures kedelai mengalami kenaikan disebabkan meningkatnya permintaan terhadap bahan bakar alternatif biofuel.
- Harga kedelai global mengalami penurunan pada Oktober 2024 didorong melimpahnya pasokan kedelai dari panen Amerika Serikat. Laporan terbaru USDA menunjukkan bahwa para petani AS memanen kedelai pada tingkat tercepat dalam lebih dari satu dekade, mencapai 89% peningkatan. Sementara itu, AgRural Brasil melaporkan bahwa cuaca yang membaik di Brasil telah membantu mempercepat penanaman kedelai, yang mencapai 36% dari luas yang diharapkan.

Isu dan Kebijakan Terkait

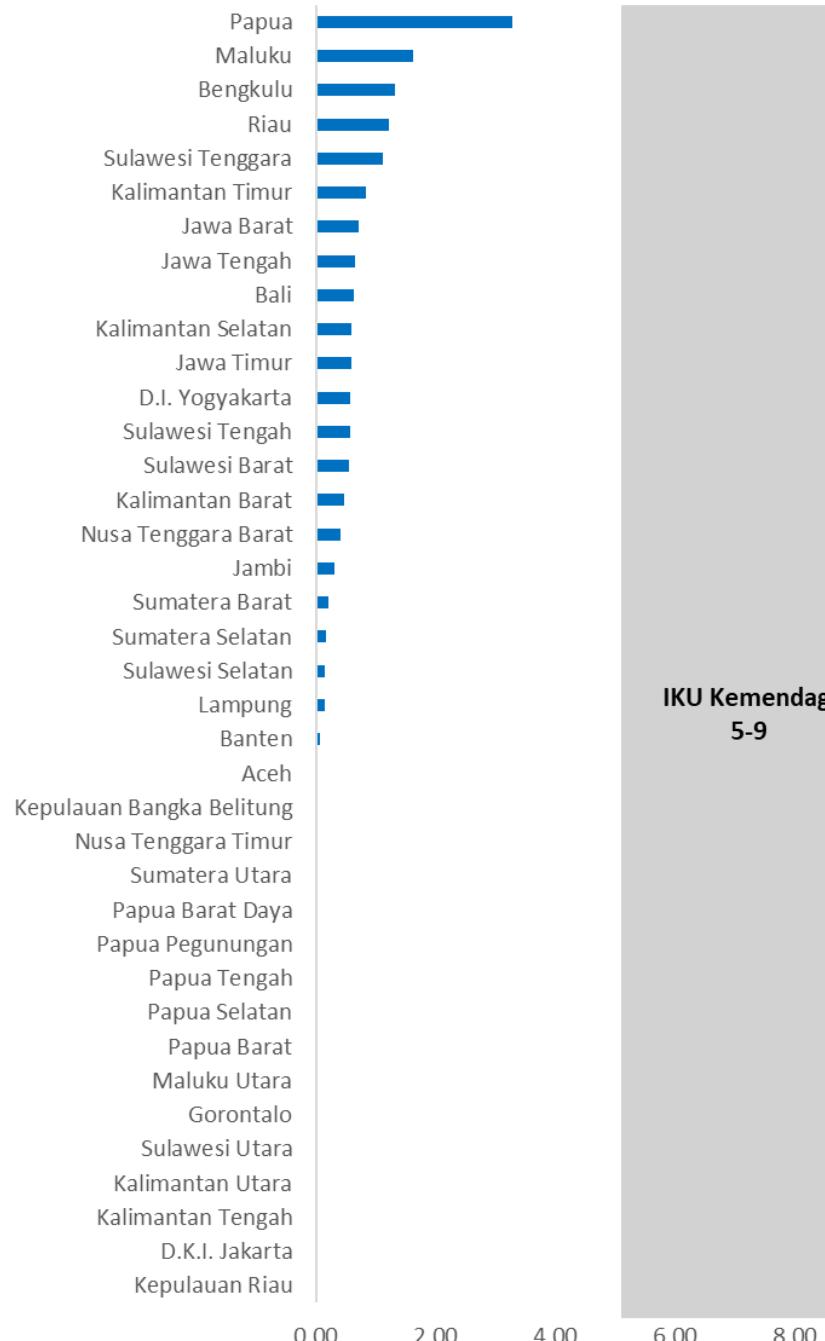
- Neraca kedelai Nasional hingga akhir 2024 diproyeksikan stok akhir Des 2024 sebesar 144.328 ton (Bapanas, 2023). Sementara stok indikatif kedelai per Oktober 2024 di gudang importir diperkirakan mencapai 500.000 ton, rata-rata kebutuhan di pengrajin tahu dan tempe sebesar 220.000 ton sehingga **stok kedelai cukup memenuhi kebutuhan 2,27 bulan mendatang** (Akindo, 2024).

Sumber: Harga kedelai lokal & impor (SP2KP, Kemendag), Harga kedelai di tingkat pengrajin (Ditjen PDN); Harga Internasional (cbot), diolah. Harga futures Nov 24 & Jan 25 merupakan harga pada 31 Okt 2024

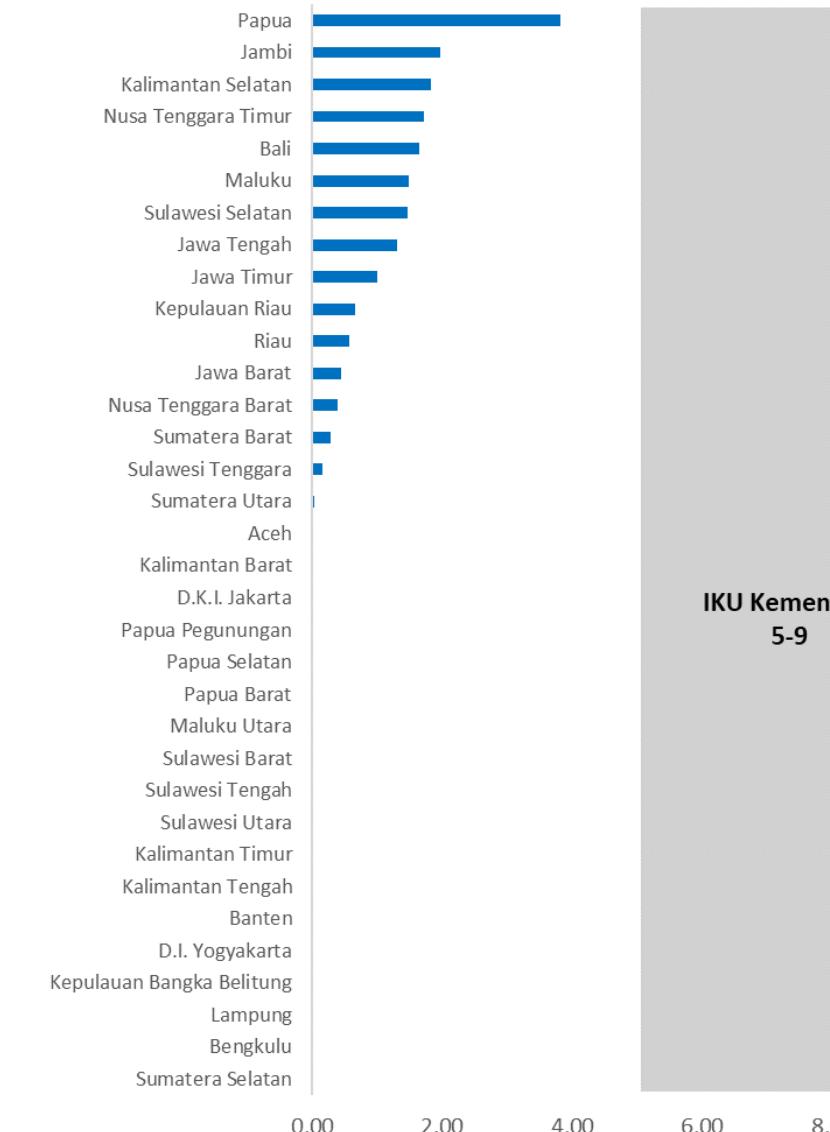


Koefisien Keragaman Antarwaktu di Beberapa Provinsi (dalam %)

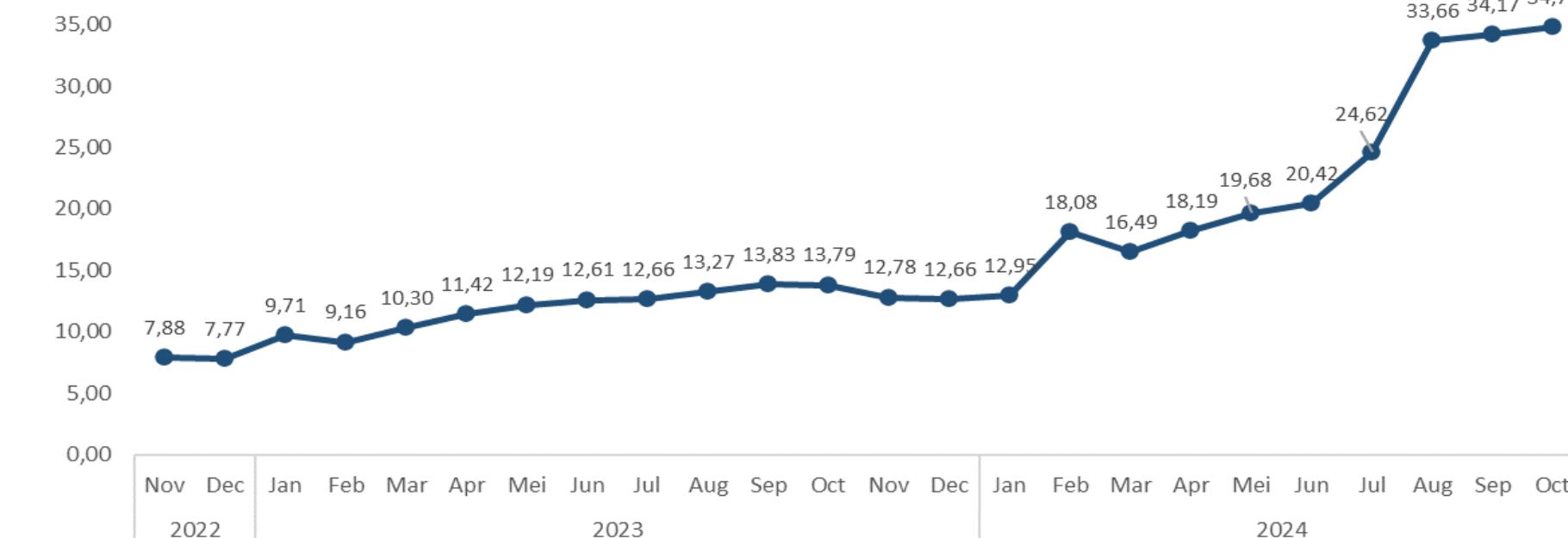
Kedelai Impor



Kedelai Lokal



Perkembangan Disparitas Harga Kedelai Impor 2022 – 2024 (dalam %)



Perkembangan Disparitas Harga Kedelai Lokal 2022 – 2024 (dalam %)



- Koefisien Keragaman (CV) antarwaktu kedelai impor di beberapa provinsi pada Oktober 2024 sebesar 0,13%. Daerah dengan tingkat CV tertinggi adalah Papua dengan nilai 3,27%. Sementara itu, Koefisien Keragaman (CV) antarwaktu kedelai lokal di beberapa Provinsi mencapai 0,11%. Daerah dengan tingkat CV tertinggi adalah Papua dengan nilai 3,81%. Secara umum, nilai CV antarwaktu kedelai impor dan kedelai lokal masih sesuai target Kementerian Perdagangan dalam rentang 5 – 9%.
- Disparitas harga kedelai impor pada Oktober 2024 lebih tinggi 0,59 poin dibanding September 2024, yaitu naik dari 34,17% menjadi 34,76%. Sementara itu, disparitas harga kedelai lokal pada Oktober 2024 lebih tinggi 0,01 poin dibanding September 2024, yaitu naik dari 46,61% menjadi 46,62%.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Perkembangan Harga
Eceran Domestik
Okt 2024 / Sept 2024

Pasar Tradisional



Perkembangan Harga
Internasional
Okt 2024 / Sept 2024



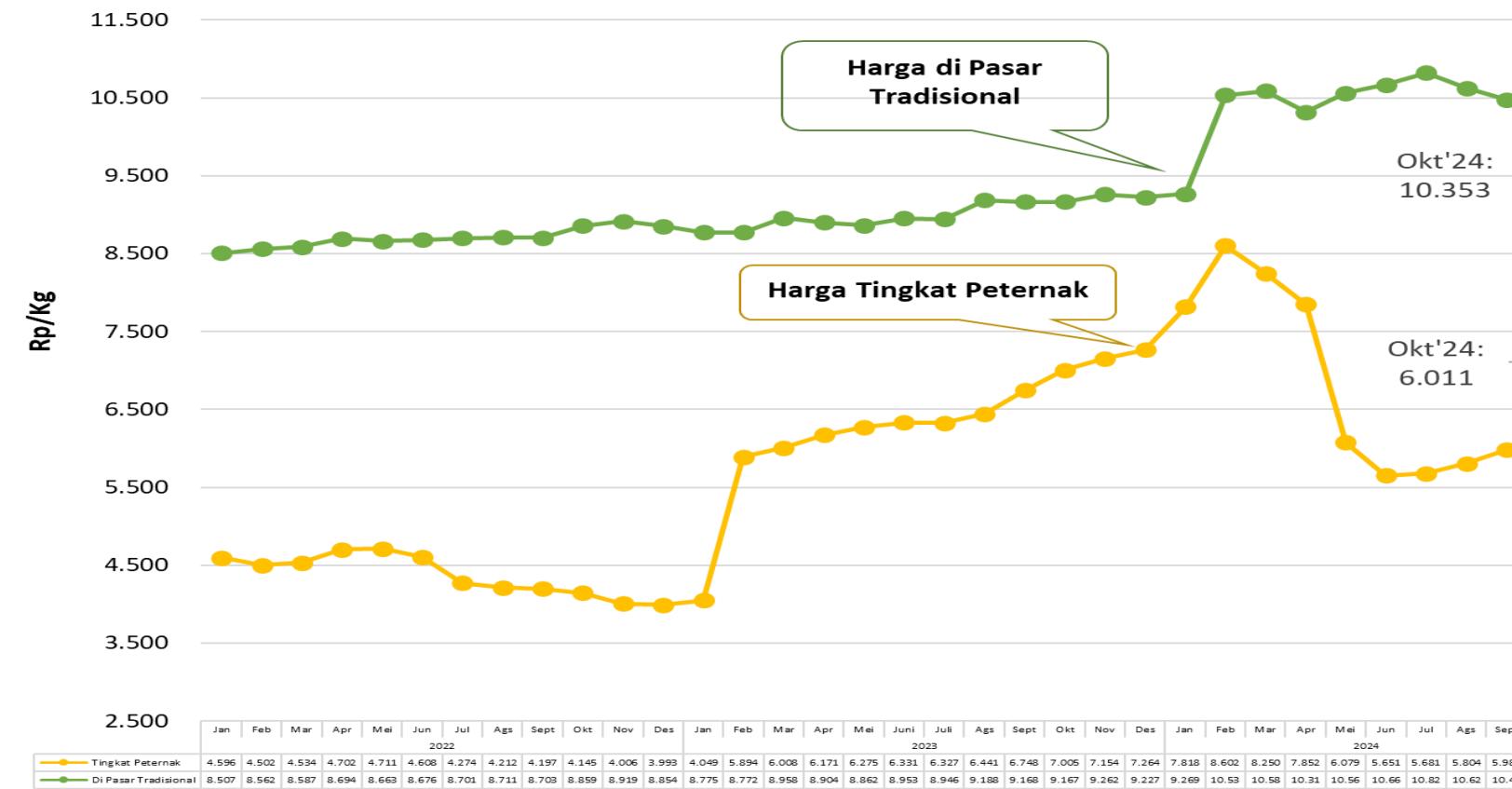
Perkembangan KK Antar
Waktu
Okt 2024 / Sept 2024



Perkembangan KK
Antar Wilayah
Okt 2024 / Sept 2024

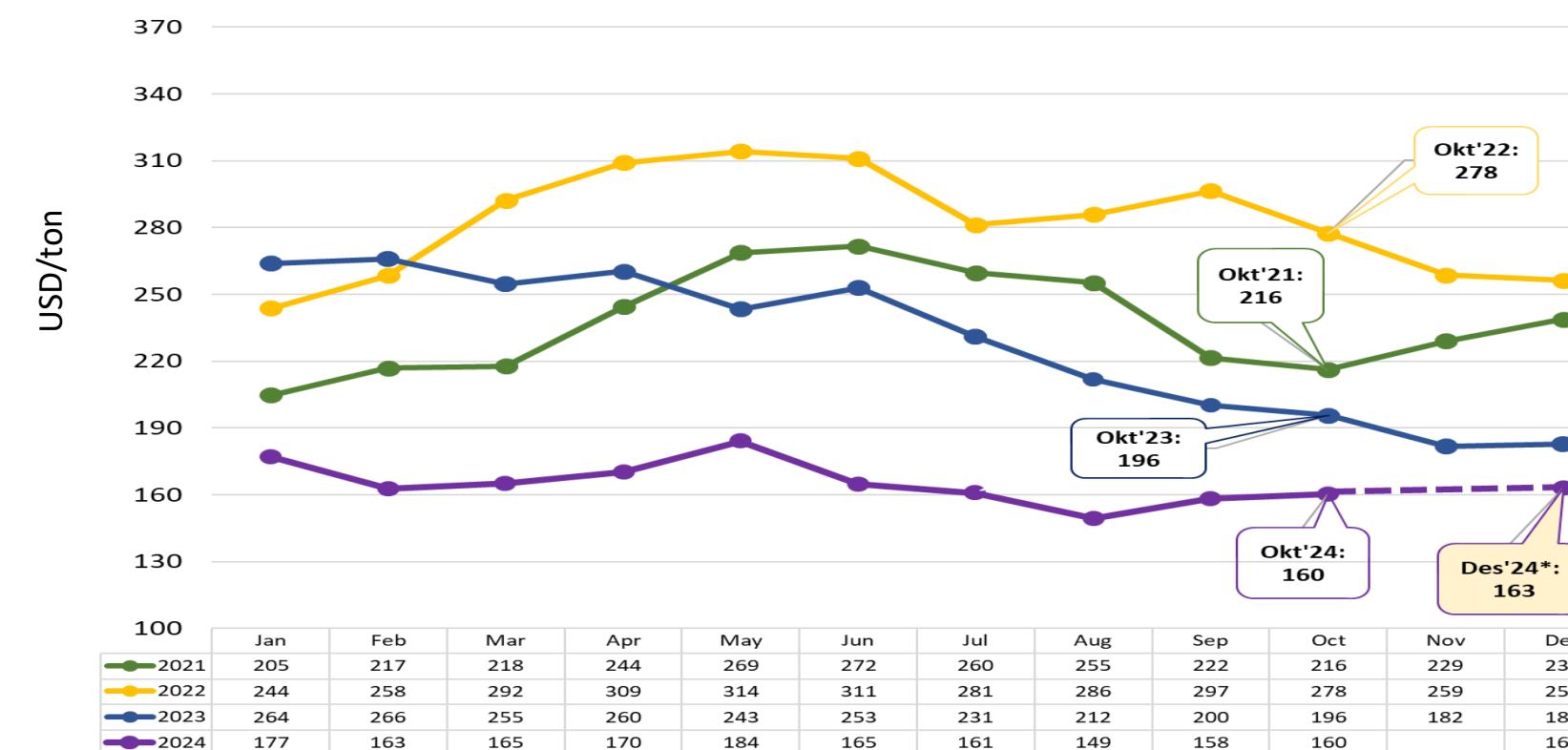


Perkembangan Harga Jagung Lokal, Tahun 2022 - 2024



- Harga Jagung domestik di pasar tradisional pada Oktober 2024 sebesar Rp 10.353,-/kg atau turun 1,17% dibandingkan dengan September 2024, dan naik 12,95% dibandingkan dengan Oktober 2023.
- Sementara itu, harga jagung di tingkat peternak pada Oktober 2024 sebesar Rp 6.011,-/kg atau naik 0,47% dibandingkan dengan September 2024.
- Harga Jagung internasional pada Oktober 2024 sebesar USD 160/ton atau naik 1,27% dibandingkan dengan September 2024, dan naik 18,14% dibandingkan dengan Oktober 2023.

Perkembangan Harga Jagung Internasional, Tahun 2021 - 2024



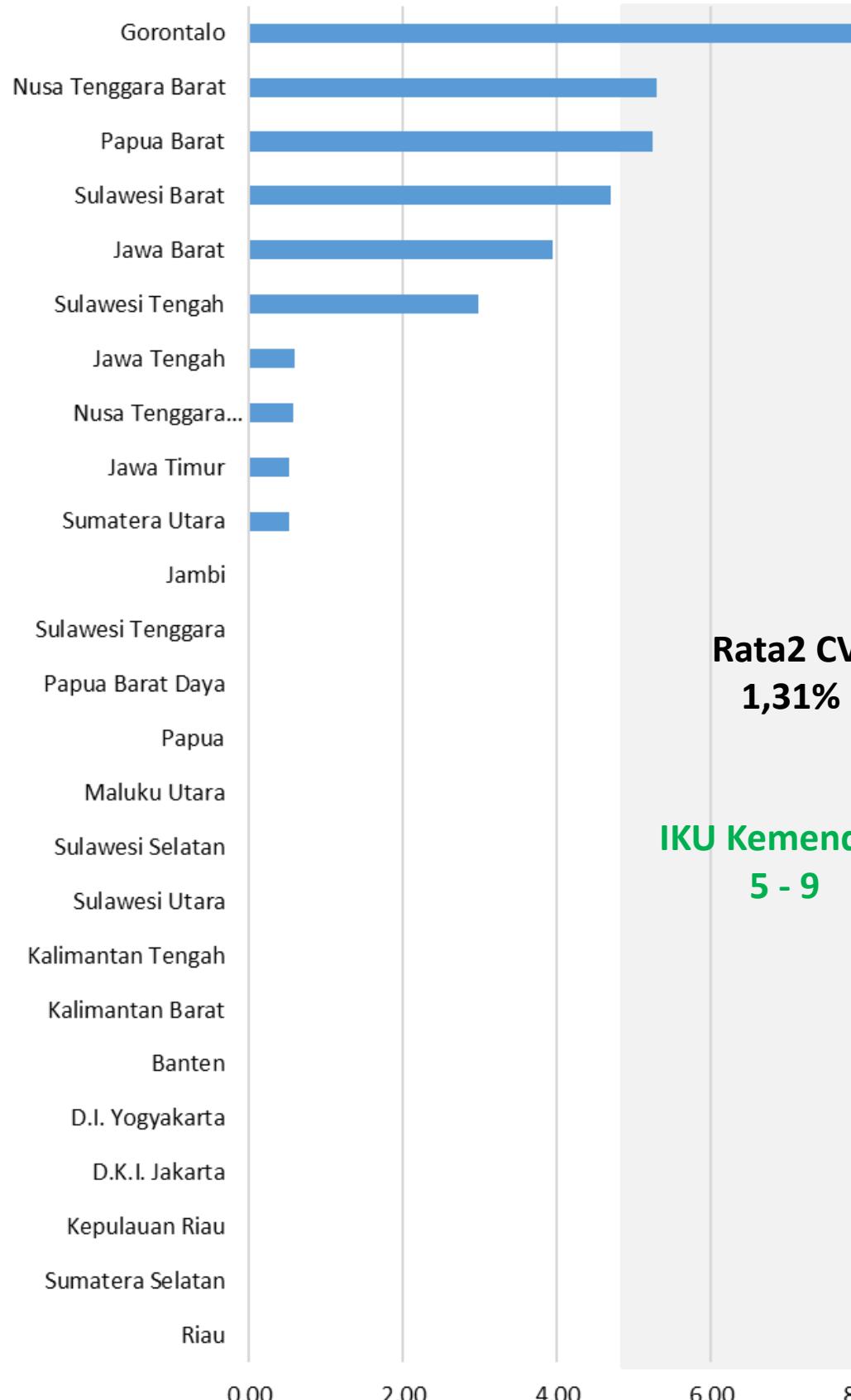
Isu dan Kebijakan Terkait:

- Harga rata – rata jagung di tingkat peternak kembali mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan tingginya permintaan dari pabrik pengolahan pakan ternak, sementara hasil panen jagung belum maksimal.
- Harga jagung internasional mengalami kenaikan yang dikarenakan meningkatnya permintaan jagung. Permintaan ekspor jagung masih cukup tinggi, ditambah dengan adanya peningkatan permintaan untuk bahan baku ethanol. Disamping itu, gangguan ketersediaan (supply) di Ukraina dan Timur Tengah turut mendorong kenaikan harga internasional.



Koefisien Keragaman Antar Waktu di Beberapa Ibukota Provinsi (%)

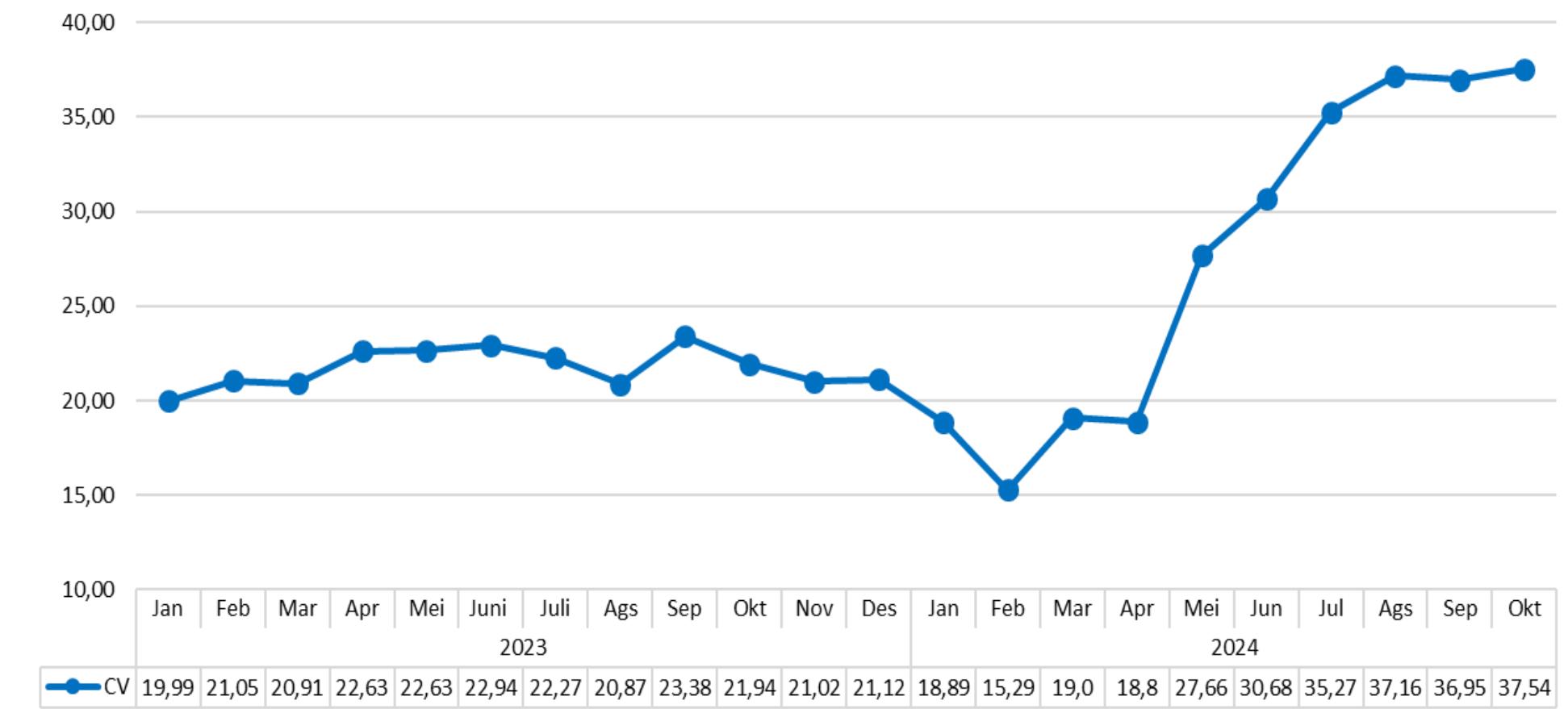
KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Rata2 CV:
1,31%

IKU Kemendag
5 - 9

Perkembangan Disparitas Harga Jagung, Tahun 2023 - 2024 (%)



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan, 2024 (diolah Puska PD).

- Rata – rata Koefisien Keragaman (CV) antarwaktu di beberapa Ibu Kota Provinsi sebesar 1,31%. Wilayah dengan CV tertinggi adalah Provinsi Gorontalo dengan nilai CV sebesar 8,28%. Secara umum, sebagian besar wilayah masih berada dibawah rentang bawah target Kementerian Perdagangan.
- Disparitas harga jagung pada Oktober 2024 lebih tinggi 1,60 poin dibanding September 2024, atau mengalami kenaikan dari 36,95% menjadi 37,54%.
- Keragaman antarwaktu di Oktober 2024 sebesar 0,71% atau mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan September sebesar 0,34%. Hal ini menunjukkan harga jagung di bulan Oktober lebih bervariasi dibandingkan dengan harga pada bulan September 2024.



Perkembangan Harga Eceran Domestik

Sept 2024/ Okt 2024

0,13%

Rp 13.727/kg



Perkembangan Harga Internasional Gandum & Paritas

Harga Internasional

Sept 2024/Okt 2024

8,94%

195 USD/ton

Harga Paritas

Sept 2024/Okt 2024

6,32%

Rp 5.602/kg



Perkembangan KK Antar Waktu

Sept 2024/Okt 2024

0,06 poin
0,09%

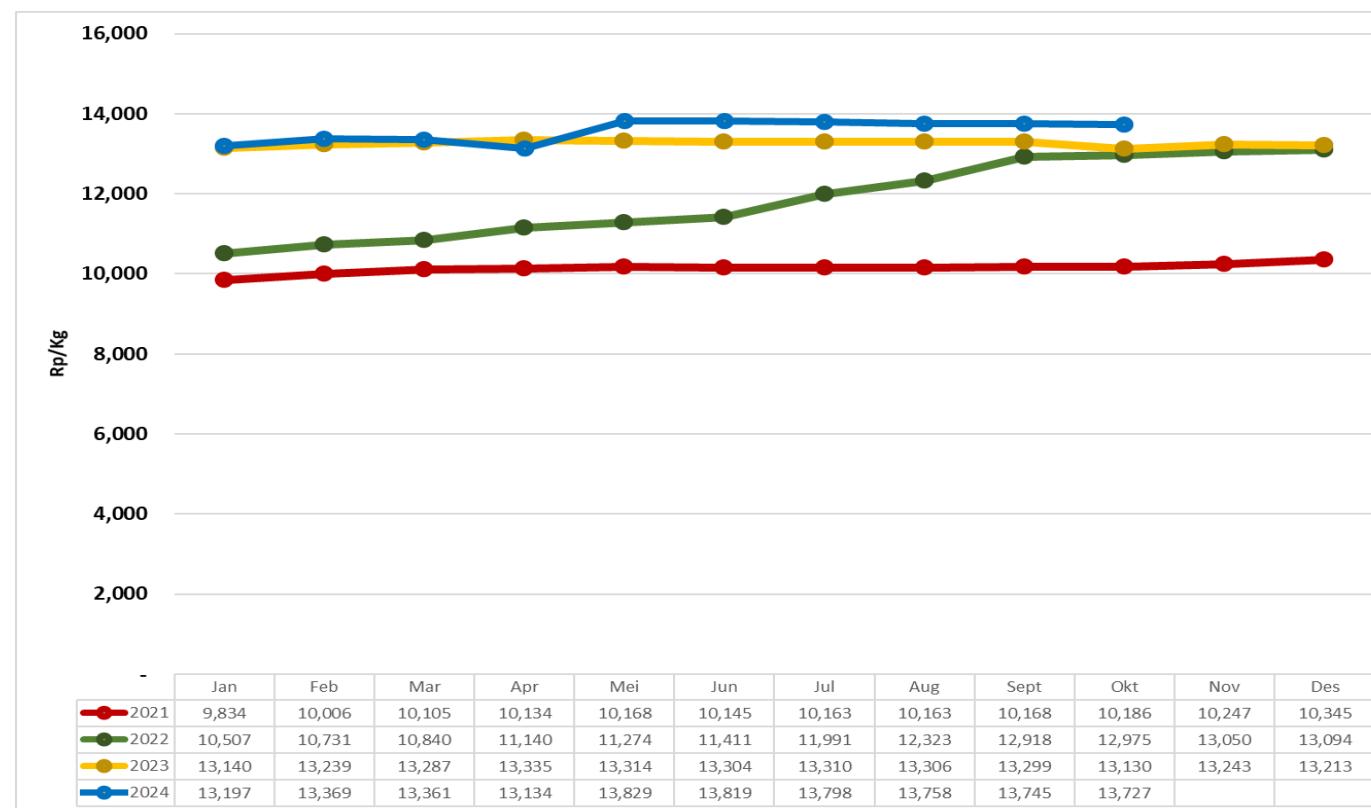


Perkembangan KK Antar Wilayah

Sept 2024/Okt 2024

0,09 poin
21,97%

Harga Eceran Domestik Tepung Terigu (Rp/kg)



- Harga eceran domestik tepung terigu pada bulan Oktober 2024 sebesar Rp 13.727/kg, cukup stabil dengan penurunan 0,13% dibandingkan bulan September 2024.
- Harga gandum di pasar internasional mengalami kenaikan sebesar 8,94% di bulan Oktober 2024 dibandingkan periode sebelumnya yaitu menjadi 195 USD/ton. Demikian halnya dengan harga paritas terigu yang juga naik 6,32% menjadi Rp 5.602/kg.

Isu dan Kebijakan Terkait:

- Harga gandum di pasar internasional mengalami peningkatan, yang diduga disebabkan oleh hasil panen yang rendah di wilayah Eropa Barat, cuaca buruk di negara-negara eksportir, serta kenaikan biaya pengiriman dan asuransi.
- Pemerintah India melalui Departemen Distribusi Pangan dan Publik menurunkan batas maksimum stok gandum yang diperbolehkan untuk pelaku usaha gandum. Hal ini dilakukan untuk menstabilkan harga dan mencegah penimbunan. Pedagang besar diperbolehkan menyimpan 2.000 ton, pengecer besar boleh menyimpan 10 ton/outlet, dan pabrik pengolahan diperbolehkan menyimpan 60% dari total kapasitas produksi mereka.

Harga Internasional Gandum & Harga Paritas



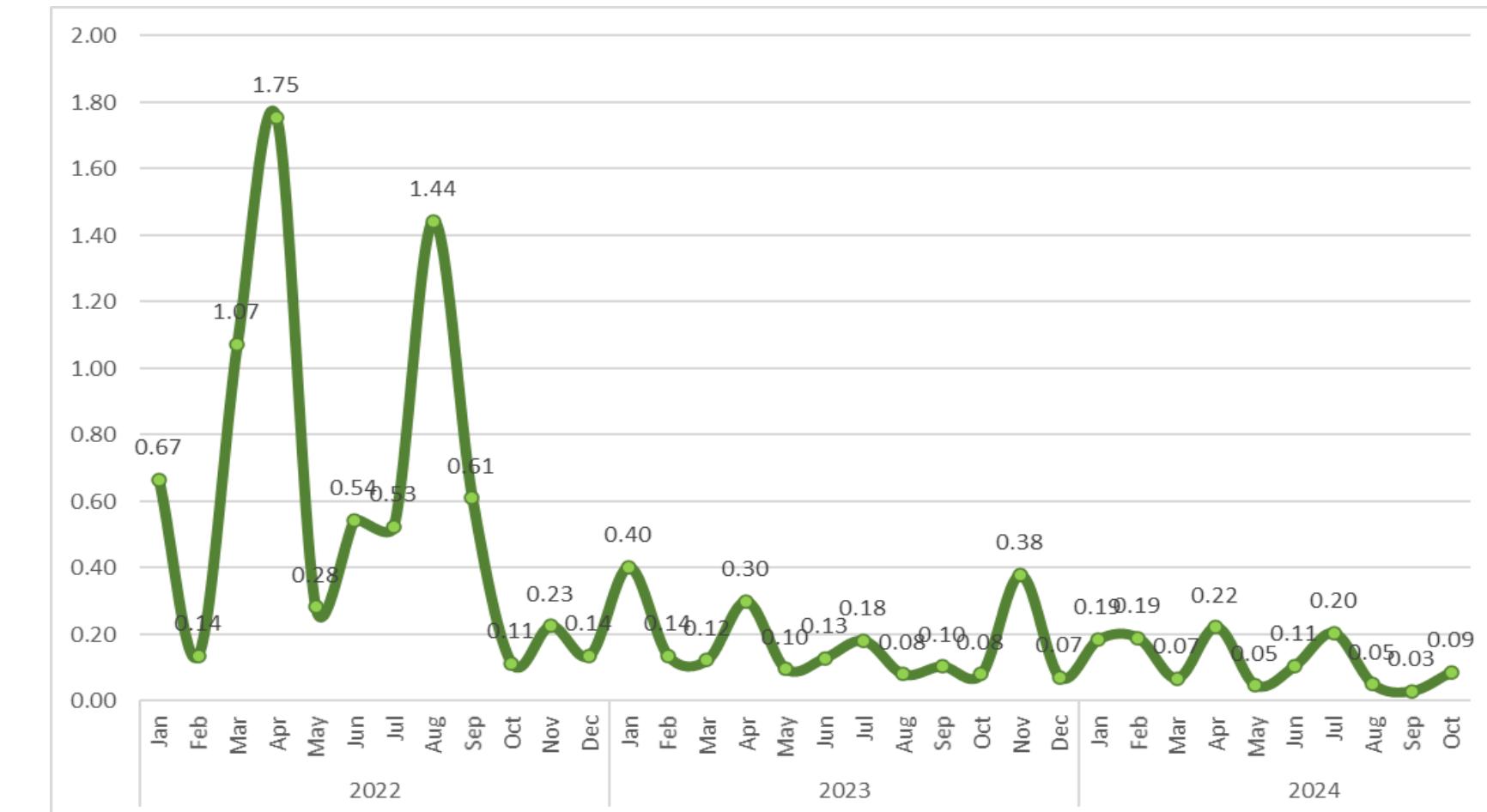


Koefisien Keragaman Harga Tepung Terigu di Beberapa Ibukota Provinsi

Oktober 2024 (%)



Perkembangan Disparitas Harga Tepung Terigu 2022 - 2024 (%)



- Koefisien Keragaman (CV) harga tepung terigu antar wilayah bulan Oktober 2024 mengalami kenaikan menjadi 21,97% atau naik 0,09 poin dari periode sebelumnya bulan September 2024.
- Koefisien Keragaman (CV) harga tepung terigu antar waktu di beberapa ibukota provinsi masih sesuai dengan target Kementerian Perdagangan dalam rentang 5-9%. CV paling tinggi adalah Papua Barat Daya dengan nilai 1,62%.
- Disparitas harga tepung terigu di pasar domestik cukup fluktuatif, mengalami kenaikan menjadi 0,09 pada bulan Oktober 2024, atau naik 0,06 poin dari periode sebelumnya.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Daging Sapi



Perkembangan Harga
Eceran Domestik
Okt 2024 / Sep 2024

2,87%

Rp 134.934/kg



Perkembangan Harga
Sapi Bakalan Australia

Okt 2024 / Sep 2024

6,05 %

US\$2,32/kg (cif)



Perkembangan KK
Antar Waktu
Okt 2024 / Sep 2024

0,04 poin

0,08%

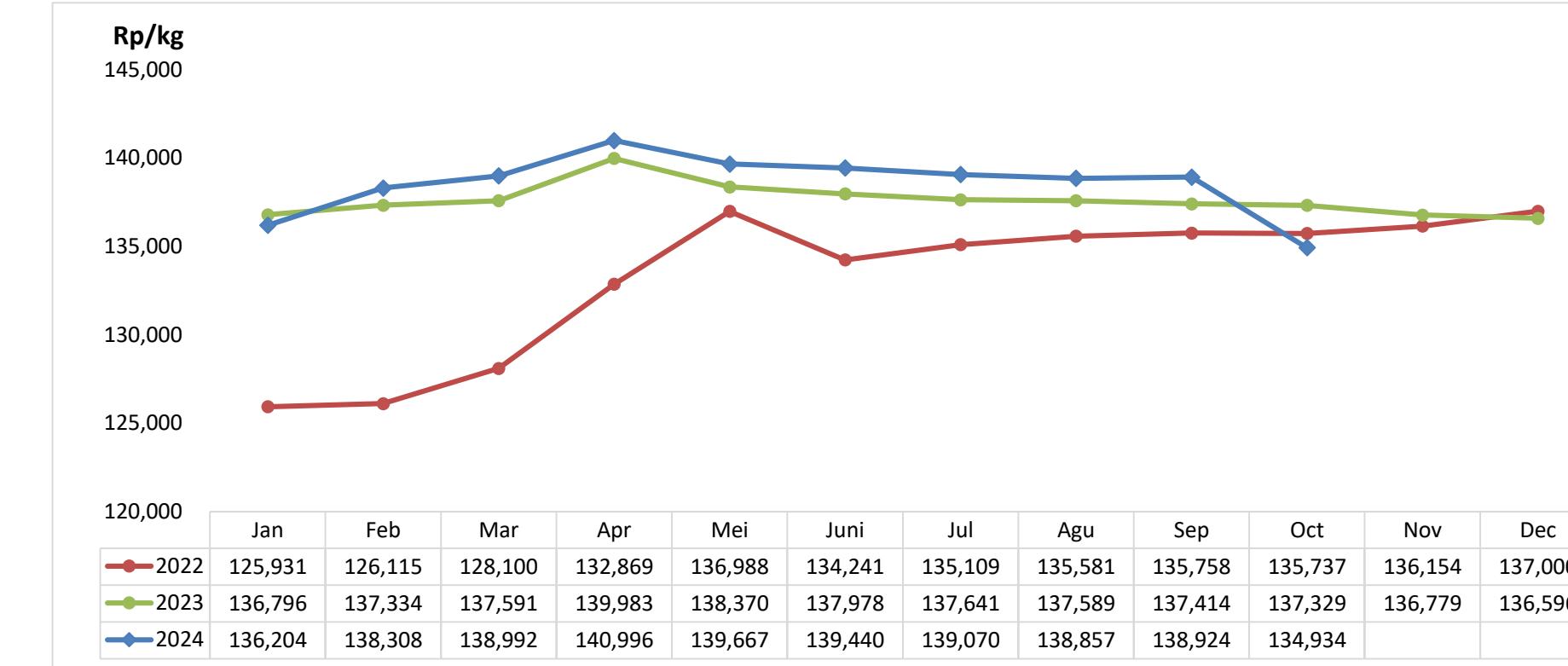


Perkembangan KK
Antar Wilayah
Okt 2024 / Sep 2024

0,10 poin

10,63%

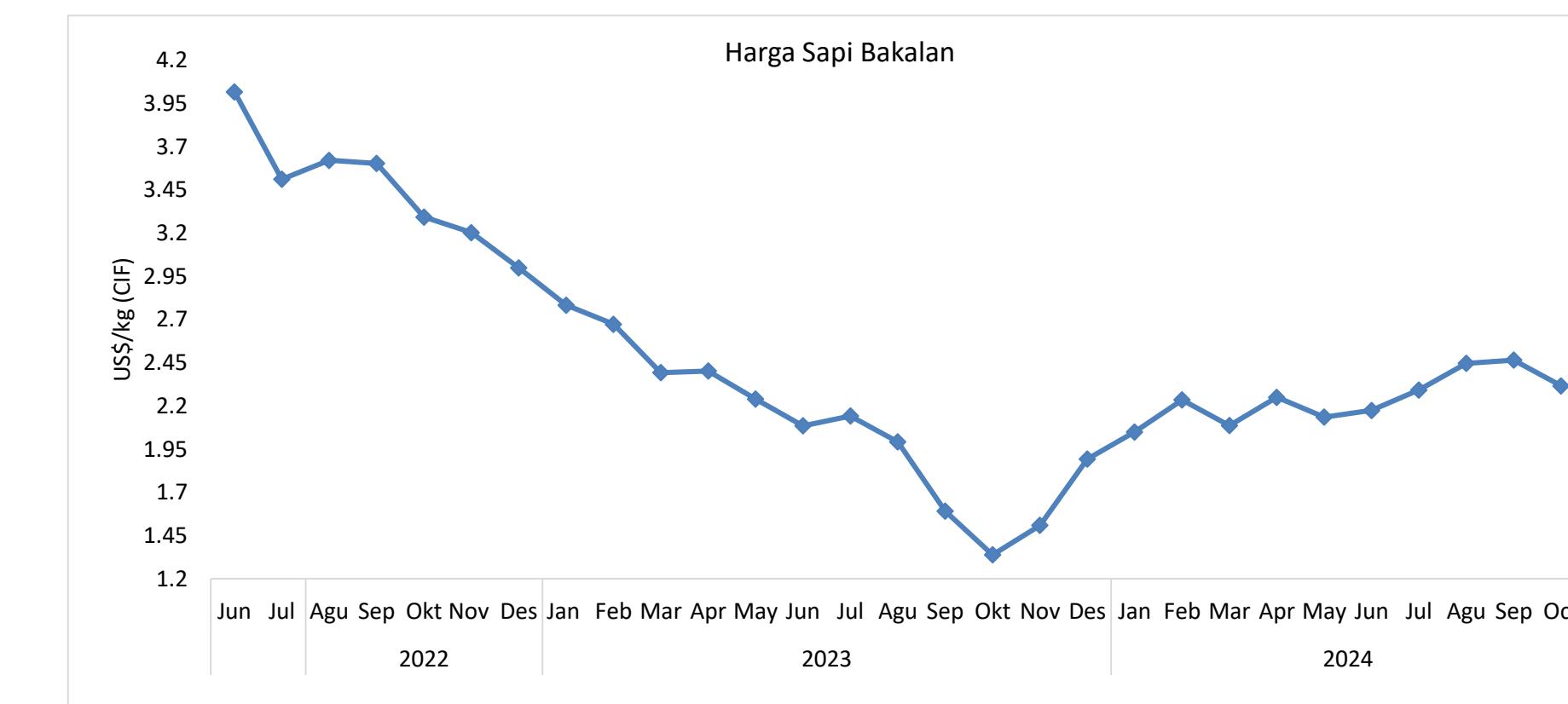
Perkembangan Harga Daging Sapi 2022 – 2024



Perkembangan Harga

- Harga rata-rata daging sapi dalam negeri relatif stabil pada tingkat Rp134.934/kg pada Oktober 2024. Harga daging sapi pada Oktober 2024 turun 2,87% terhadap September 2024.
- Harga daging sapi tertinggi tercatat di Provinsi Papua Pegunungan sebesar Rp176.667/kg sedangkan harga daging sapi terendah tercatat sebesar Rp113.401/kg di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Harga sapi bakalan Australia pada Oktober mengalami penurunan menjadi US\$2,32/kg berat hidup. Dibandingkan dengan September 2024 mengalami penurunan sebesar 6,05%.

Perkembangan Harga Sapi Bakalan Australia 2022 – 2024

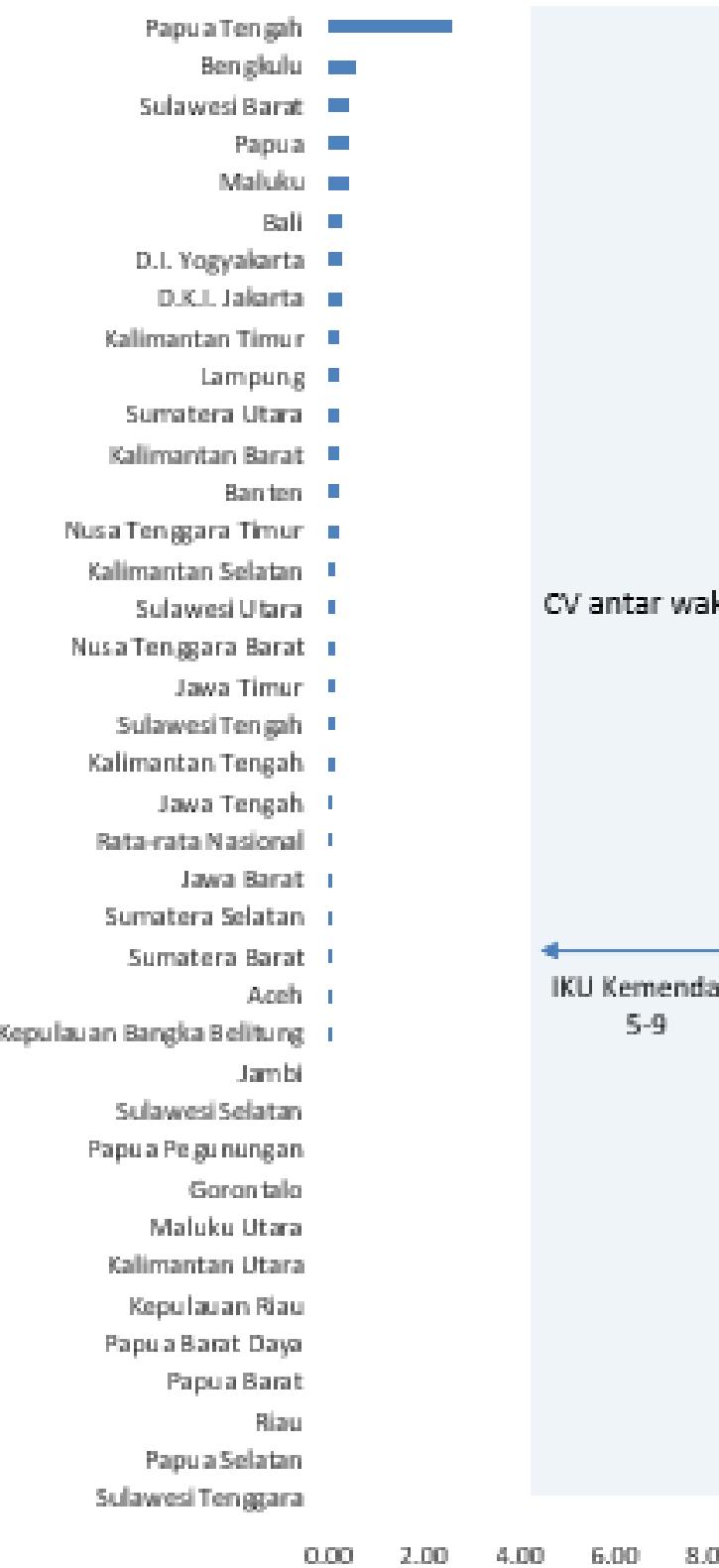


Isu dan Kebijakan Terkait

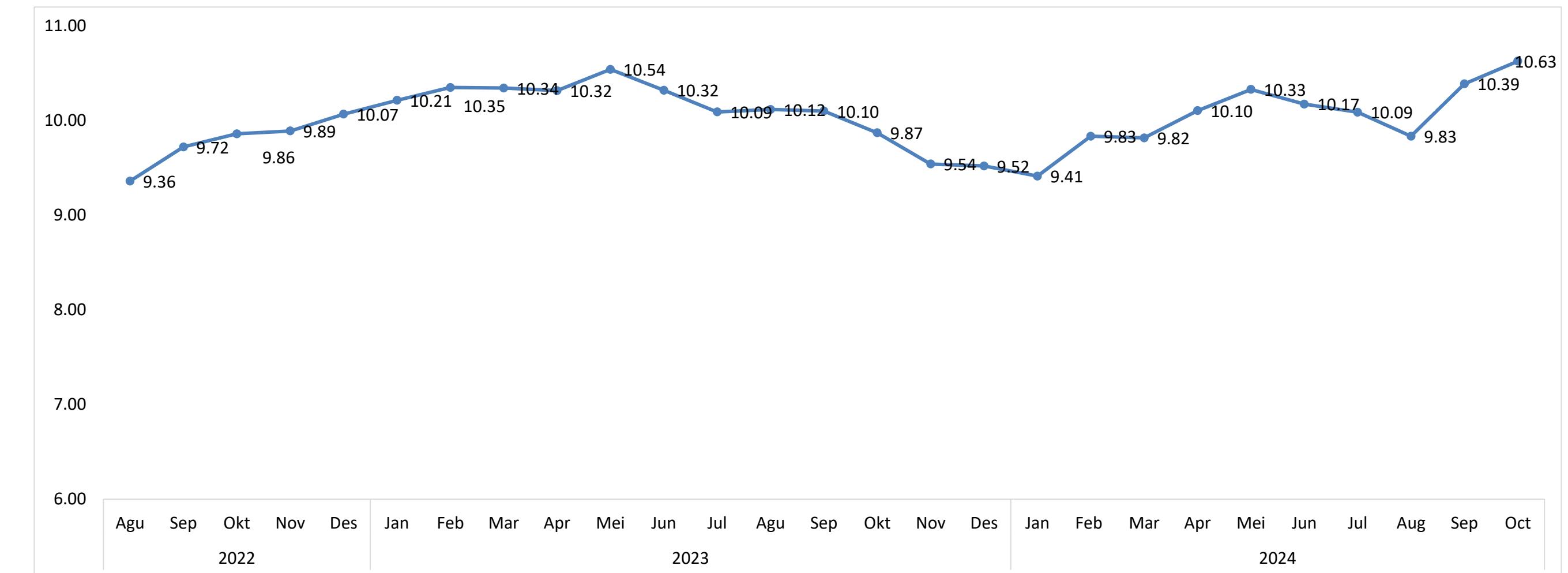
- Stok Indikatif Daging Sapi di Oktober 2024 diperkirakan sebesar 124.229 ton dengan perkiraan kebutuhan sebesar 56.890 ton.
- Kementerian Pertanian menginisiasi MoU kerja sama investasi pengembangan 100.000 ekor sapi perah tropis asal Brazil yang akan dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan produksi susu dan daging dalam negeri Indonesia.



Koefisien Keragaman Antarwaktu di Beberapa Ibu Kota Provinsi (dalam %)



Perkembangan Disparitas Harga Daging Sapi 2022 – 2024 (dalam %)



- Koefisien Keragaman (KK) antarwaktu pada Oktober 2024 di beberapa Provinsi mencapai 10,49%. Terdapat 3 daerah dengan tingkat KK tertinggi yaitu Papua Tengah, Bengkulu, dan Sulawesi Barat.
- Disparitas harga daging sapi pada Oktober 2024 meningkat 0,24 poin dibanding September 2024, yaitu dari 10,39% menjadi 10,63%.
- Keragaman antar waktu di Oktober 2024 sebesar 0,08%. Hal ini menunjukkan harga daging sapi bisa dikatakan relatif stabil.

Daging Ayam Ras



Perkembangan Harga Eceran Domestik
Okt 2024 / Sept 2024
 2,00%
Rp 38.713/kg



Perkembangan Harga Peternak
Okt 2024 / Sept 2024
 6,00%
Rp 21.692/kg

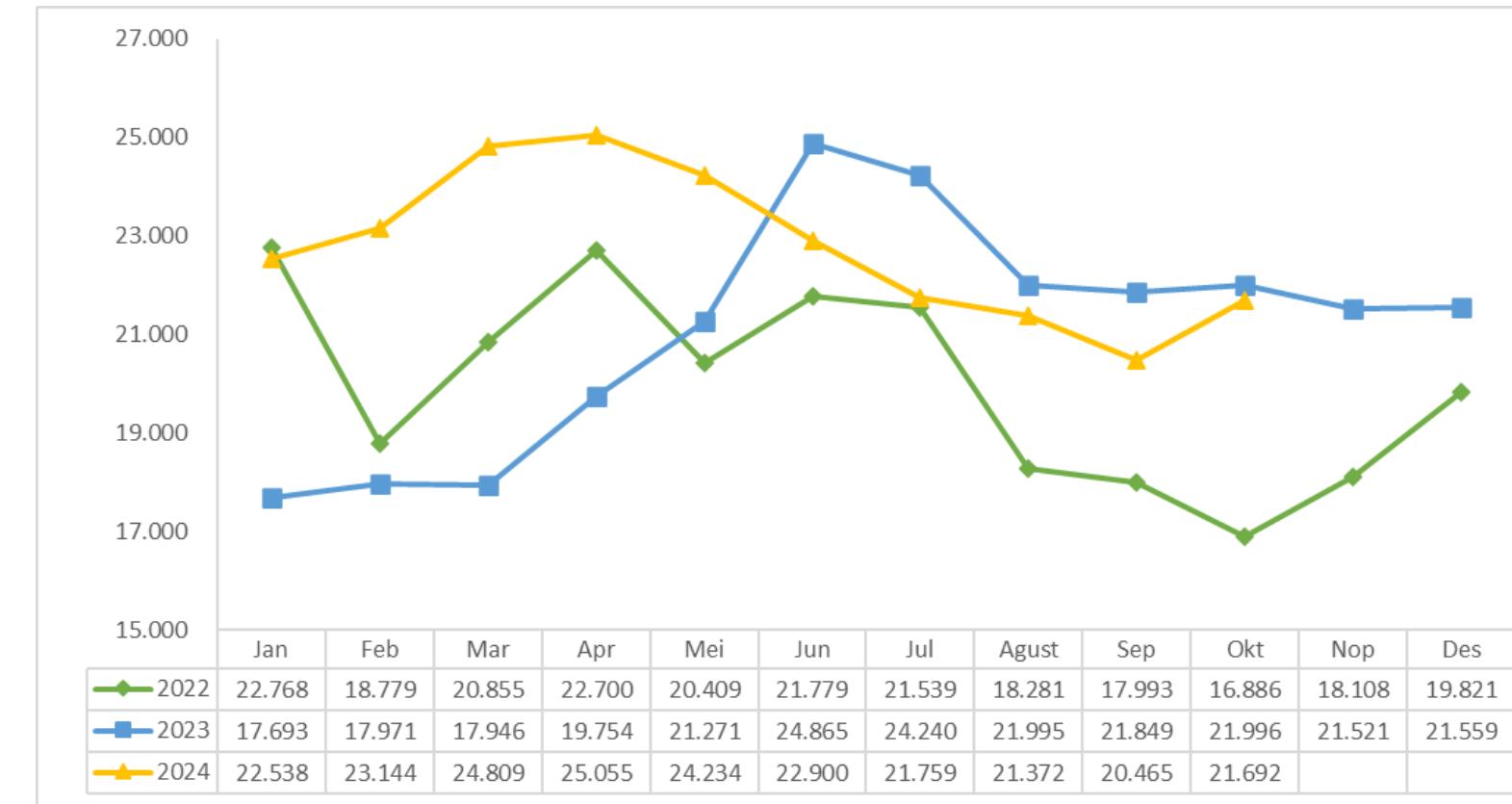


Perkembangan KK Antar Waktu
Okt 2024 / Sept 2024
 1,52 poin
1,72 %

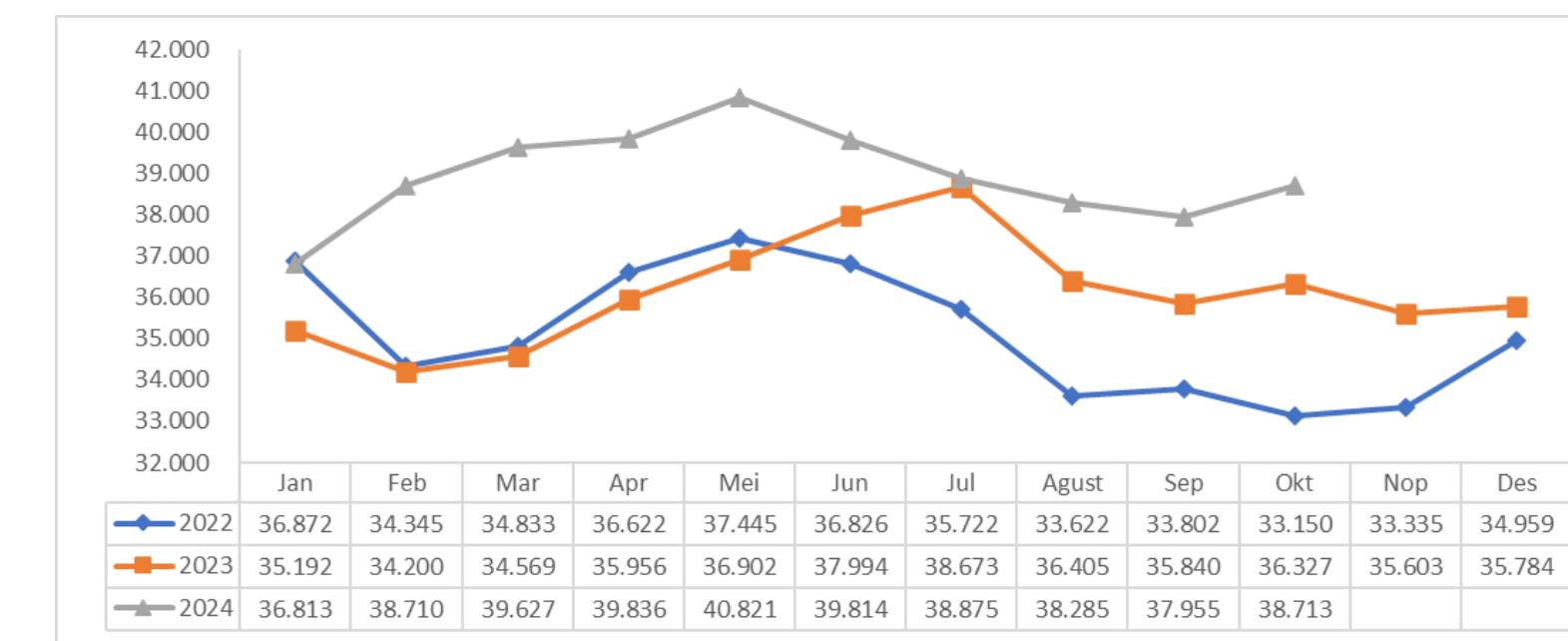


Perkembangan Disparitas Antar Wilayah
Okt 2024 / Sept 2024
 1,55 poin
19,83 %

Perkembangan Harga Ayam Hidup di Peternak, 2022 – 2024



Perkembangan Harga Eceran Daging Ayam Ras, 2022 – 2024



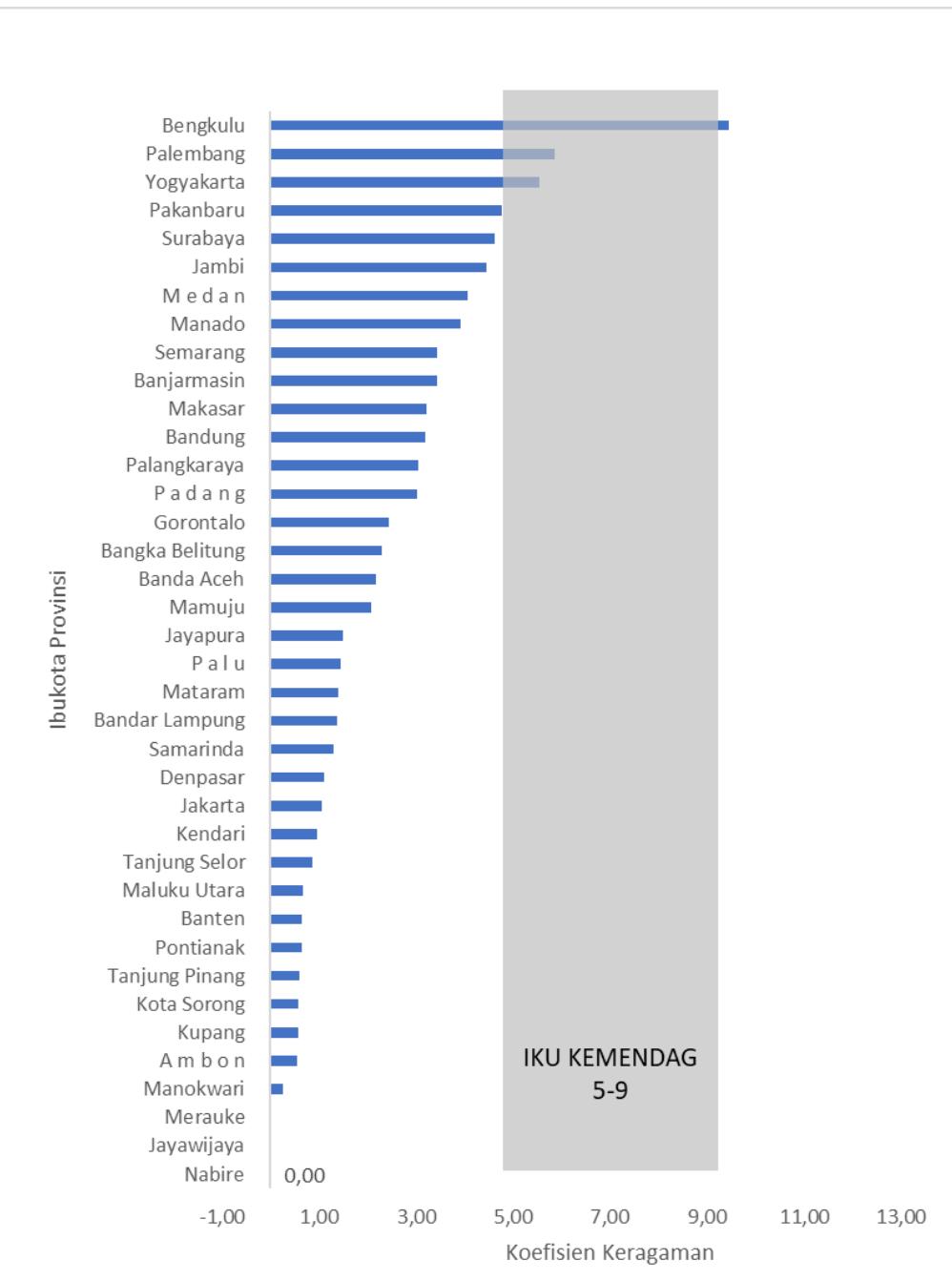
- Harga Daging Ayam Ras di Tingkat Eceran selama Oktober 2024 **naik sebesar 2,00%** dibandingkan September 2024 dari Rp 37.955/kg menjadi **Rp 38.713/kg**.
- Harga Daging Ayam Hidup (*Livebird*) di Tingkat Peternak selama Oktober 2024 **naik sebesar 6,00%** dibandingkan September 2024 dari Rp 20.465/kg menjadi **Rp 21.692/kg**.
- Harga ayam hidup di tingkat peternak mulai mengalami kenaikan menjadi Rp 21.692/kg dari yang sebelumnya sempat turun.
- Harga daging ayam ras di tingkat konsumen juga mulai mengalami kenaikan menjadi Rp 38.713/kg atau masih di bawah HAP Rp 40.000/kg.

Isu dan Kebijakan Terkait

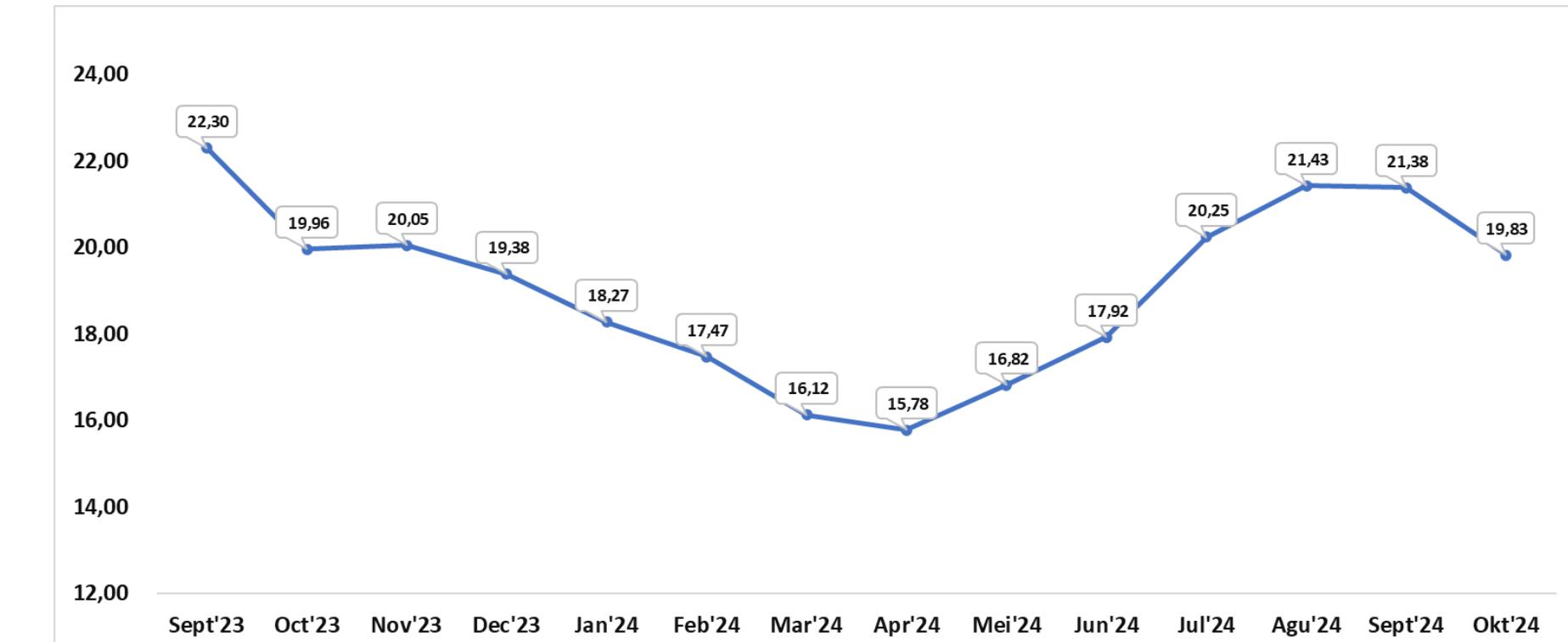
- Saat ini sedang dilakukan harmonisasi Revisi Perbadan No. 5 Tahun 2022 guna mengakomodir perubahan HA menjadi sesuai dengan HA relaksasi dengan pertimbangan adanya perubahan struktur ongkos produksi peternak. Relaksasi dilakukan dengan pertimbangan adanya perubahan struktur ongkos produksi peternak dengan masih tingginya biaya input produksi.
- Perlu dilakukan antisipasi dan koordinasi bersama K/L teknis terkait serta asosiasi perunggasan terhadap masih rendahnya harga livebird di tingkat peternak dalam beberapa waktu terakhir. Hal ini diupayakan agar ekosistem peternak tetap berjalan dengan baik dan mendapatkan untung yang wajar.
- Stok indikatif daging ayam ras setara karkas posisi Oktober 2024 diperkirakan adalah sebesar 545.283 ton dengan perhitungan kebutuhan sebesar 313.031 ton sehingga masih mencukupi untuk kebutuhan kurang lebih 1,74 bulan.



Koefisien Keragaman Antar Waktu Daging Ayam Ras di Beberapa Ibu Kota Provinsi (%)



Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras, 2023 – 2024 (dalam %)



- Koefisien Keragaman (CV) antarwaktu di beberapa ibu kota provinsi sebesar 1,72%. Hal ini menunjukkan harga daging ayam ras relatif tidak bergerak selama Oktober 2024. Daerah dengan tingkat CV tertinggi adalah Bengkulu dengan nilai 9,46%. Secara umum, nilai CV antarwaktu masih sesuai target Kementerian Perdagangan dibawah rentang 5 – 9%.
- Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan Oktober 2024 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga daging ayam antar wilayah pada bulan Oktober 2024 adalah sebesar **19,83%** mengalami **penurunan sebesar 1,55 poin** dibanding CV pada bulan September 2024 sebesar 21,38%.
- Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Jayawijaya sebesar Rp 61.333/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Makassar sebesar Rp 27.339/kg, dengan range antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp 33.995.

Sumber : SP2KP (2024), diolah



Perkembangan Harga Eceran Domestik
Okt 2024 / Sep 2024
 0,05%
Rp 31.500/kg



Perkembangan Harga Peternak
Okt 2024 / Sep 2024
 2,43%
Rp 24.789/kg

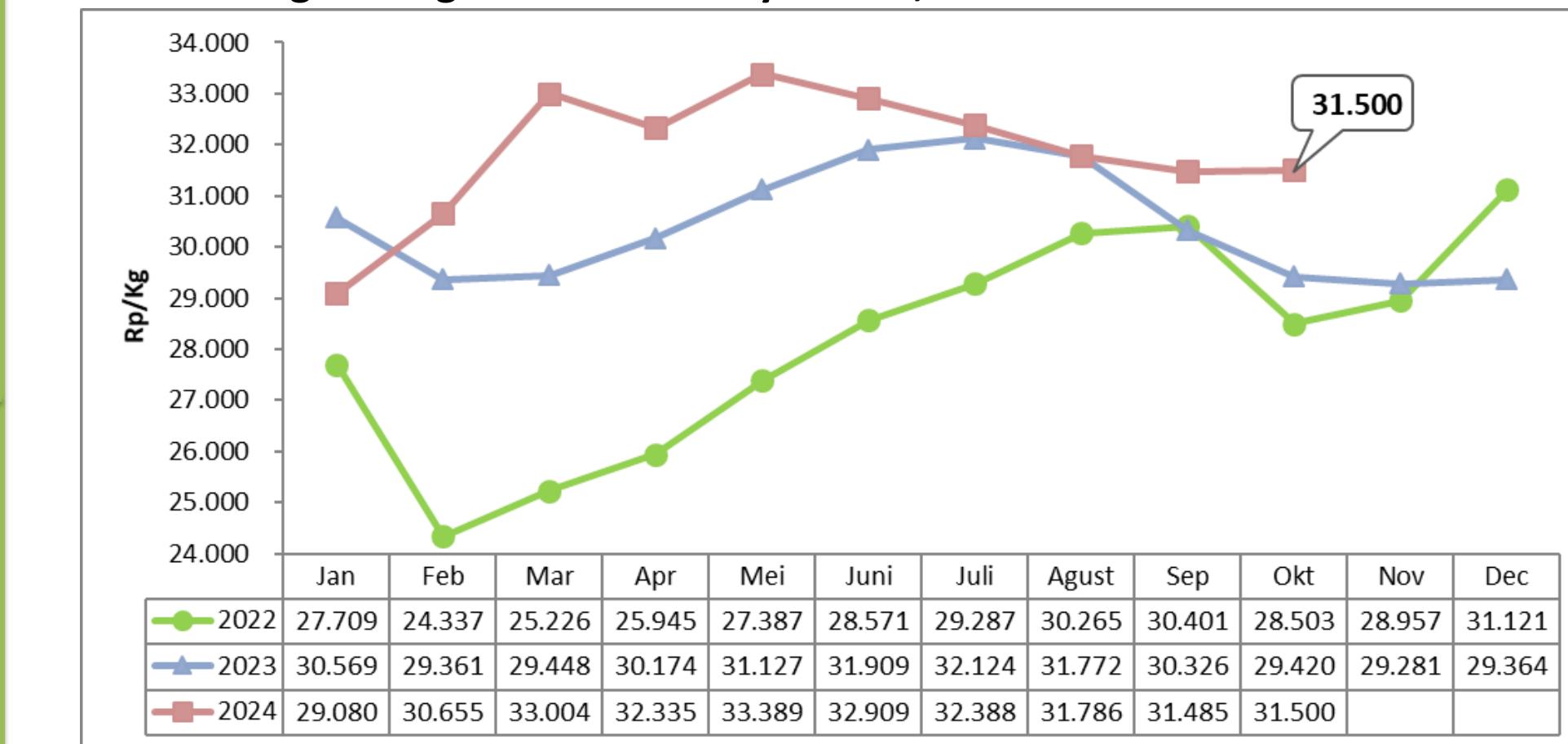


Perkembangan KK Antar Waktu
Okt 2024 / Sep 2024
 0,42 poin
0,46 %

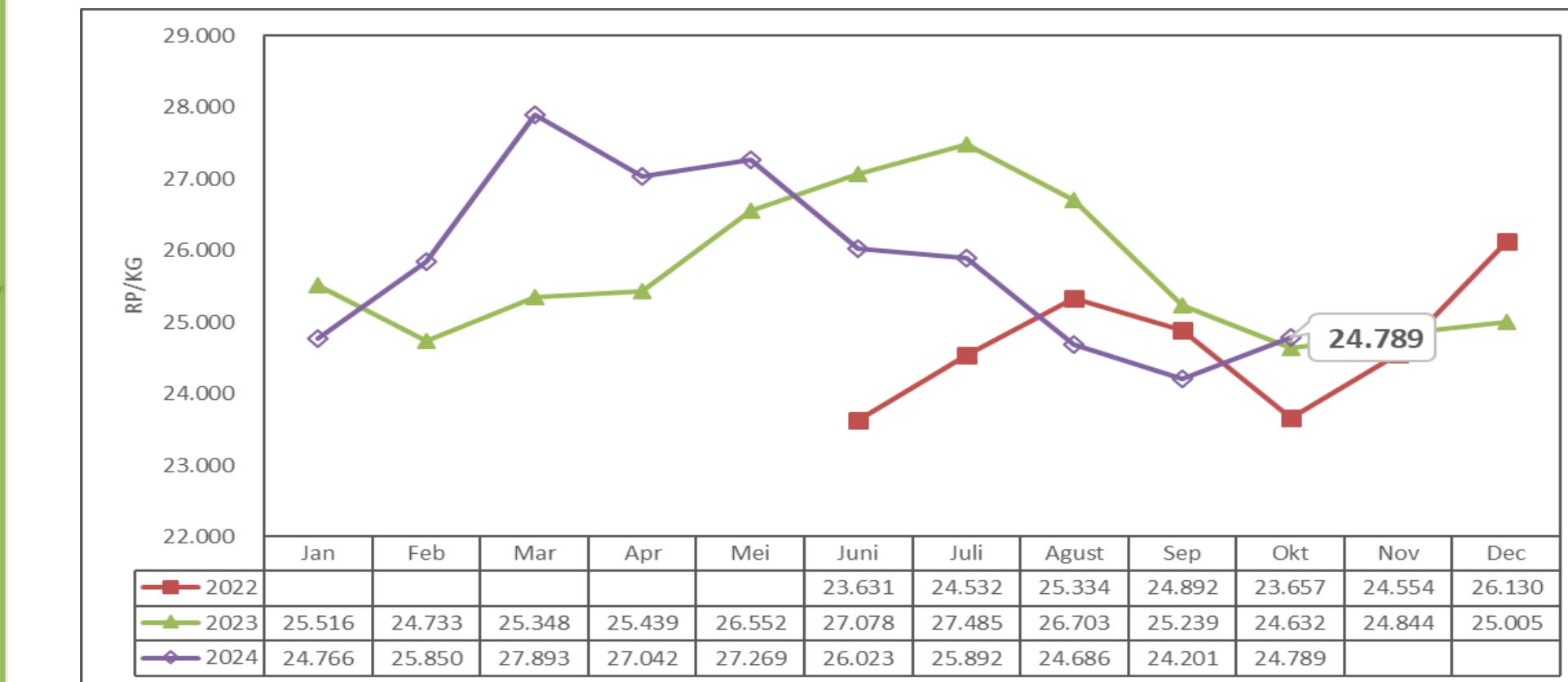


Perkembangan Disparitas Antar Wilayah
Okt 2024 / Sep 2024
 0,03 poin
22,65%

Perkembangan Harga Eceran Telur Ayam Ras, 2022 – 2024



Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Peternak, 2022 – 2024



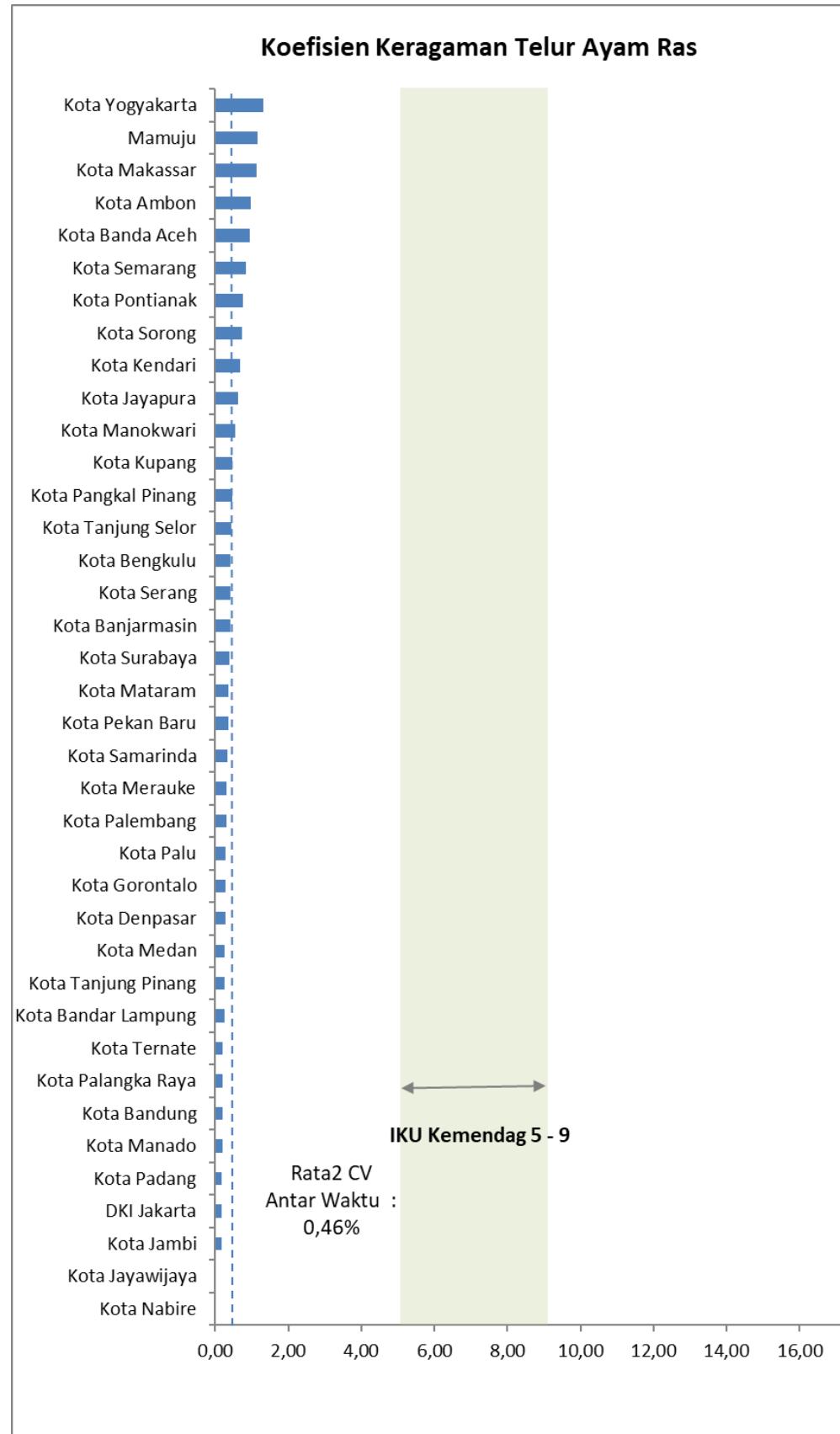
- Harga domestik telur ayam ras pada Oktober 2024 mengalami kenaikan menjadi Rp31.500/kg atau naik 0,05% dari bulan September 2024. Harga saat ini masih diatas HA yang ditetapkan oleh Bapanas. Harga telur di wilayah Indonesia Timur masih cenderung tinggi yang mempengaruhi rata-rata harga telur nasional.
- Harga telur ayam ras di tingkat peternak juga mengalami kenaikan di Oktober 2024 dibanding bulan September 2024 menjadi Rp24.789/kg. Harga tersebut naik 2,43% dibanding dengan September 2024. Salah satunya disebabkan harga pakan yang masih relatif tinggi akibat masim panen jagung yang telah berakhir.

Isu dan Kebijakan Terkait

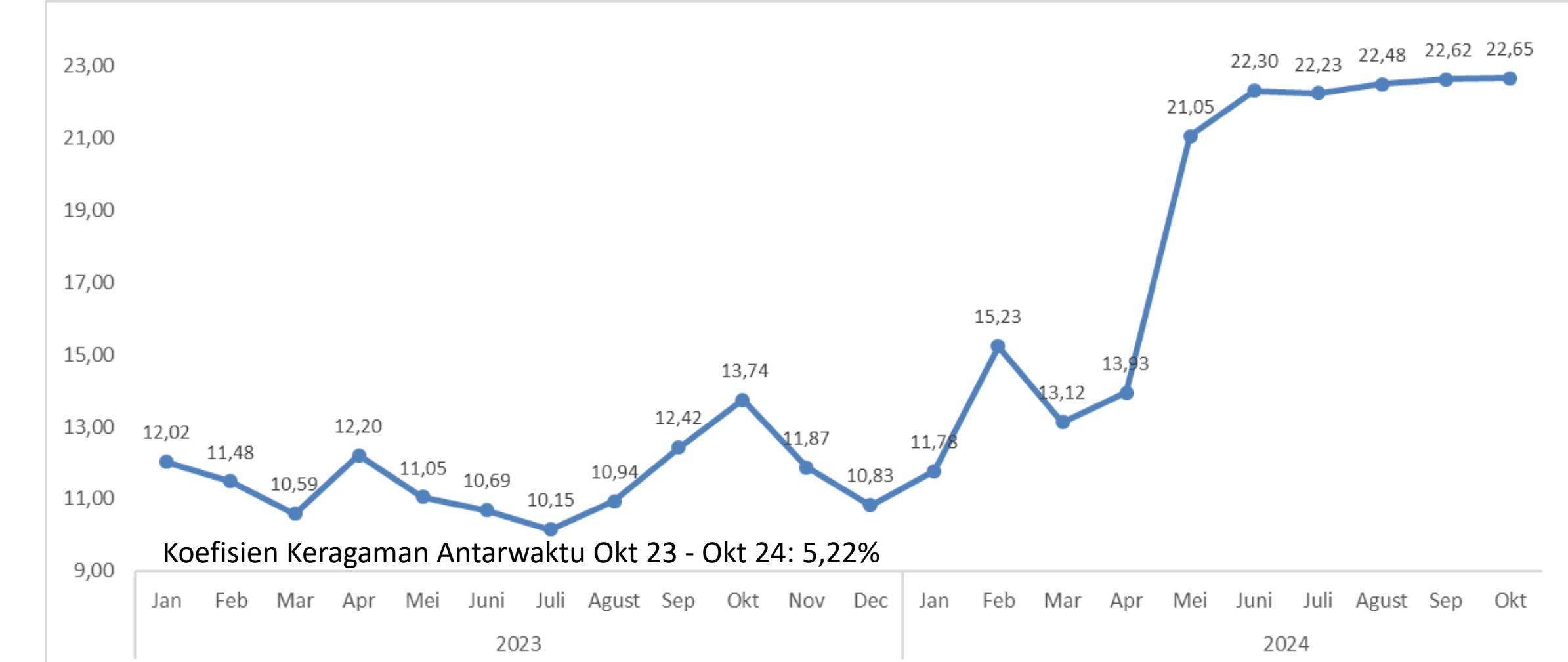
- Telur ayam ras menjadi termasuk dalam Sembilan komoditas utama yang menyebabkan inflasi pada bulan Oktober 2024, dengan kontribusi inflasi senilai 0,08%..
- Mendekati akhir tahun ada kecenderungan harga telur akan mengalami kenaikan, stabilisasi pasokan diperlukan untuk menjamin ketersediaan telur di pasaran.
- Mulai berakhirnya musim panen jagung perlu menjadi perhatian juga bagi pemerintah untuk mempersiapkan cadangan jagung pakan agar mampu memenuhi kebutuhan peternak dan harganya tidak naik tiba-tiba di masa tanam jagung.
- Bapanas memperkirakan produksi telur ayam ras pada bulan November 2024 sebesar 519.914 ton dengan kebutuhan masyarakat sebesar 503.607 ton sehingga proyeksi ada kelebihan stock sebesar 161.146 ton.



Koefisien Keragaman Antarwaktu Oktober 2024 di Beberapa Ibu Kota Provinsi (dalam %)



Perkembangan Disparitas Harga Telur Ayam Ras, 2023 – 2024 (dalam %)



- Koefisien Keragaman (CV) antarwaktu di beberapa ibu kota provinsi rata-rata sebesar 0,46%. Hal ini menunjukkan harga telur ayam ras relatif tidak bergejolak selama Oktober 2024. Daerah dengan tingkat CV tertinggi adalah Yogyakarta dengan nilai 1,33%. Secara umum, nilai CV antarwaktu masih sesuai target Kementerian Perdagangan dibawah rentang 5 – 9%.
- Disparitas harga telur ayam ras pada Oktober 2024 naik 0,03 poin dibanding September 2024, yaitu naik dari 22,62% menjadi 22,65% disebabkan disparitas harga di Indonesia Timur cukup tinggi karena biaya distribusi yang tinggi.
- Keragaman antarwaktu selama satu tahun (Oktober 23 – Oktober 24) di Oktober 2024 sebesar 5,15%. Hal ini menunjukkan harga telur ayam ras relatif tidak bergejolak terlalu tinggi selama satu tahun, nilai tersebut lebih rendah daripada bulan September yang nilainya 5,22%.



Perkembangan Harga Eceran Domestik Cabai Merah Besar
Okt 2024 / Sep 2024
10,74%
Rp 40.167,-/kg



Perkembangan Harga Eceran Domestik Cabai Rawit Merah
Okt 2024 / Sep 2024
6,80%
Rp 51.868,-/kg

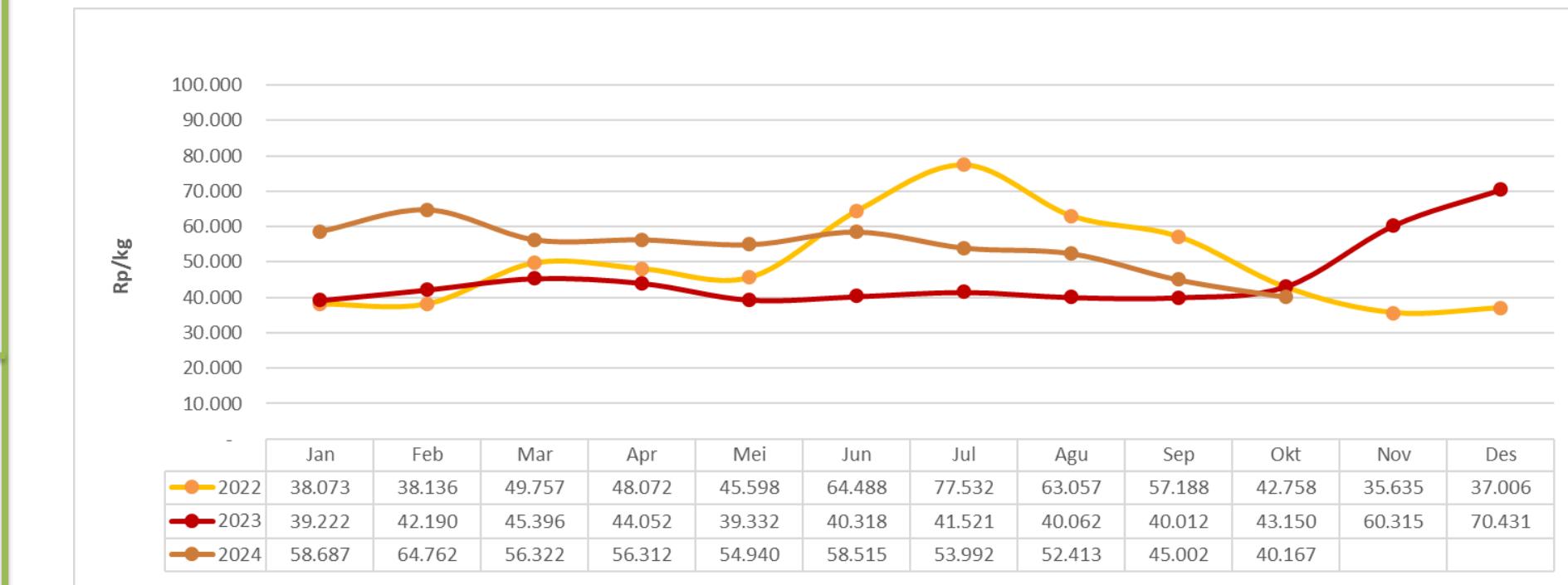


Perkembangan KK Antar Waktu Cabai Merah Besar
Okt 2024 / Sep 2024
1,44 poin
2,42 %



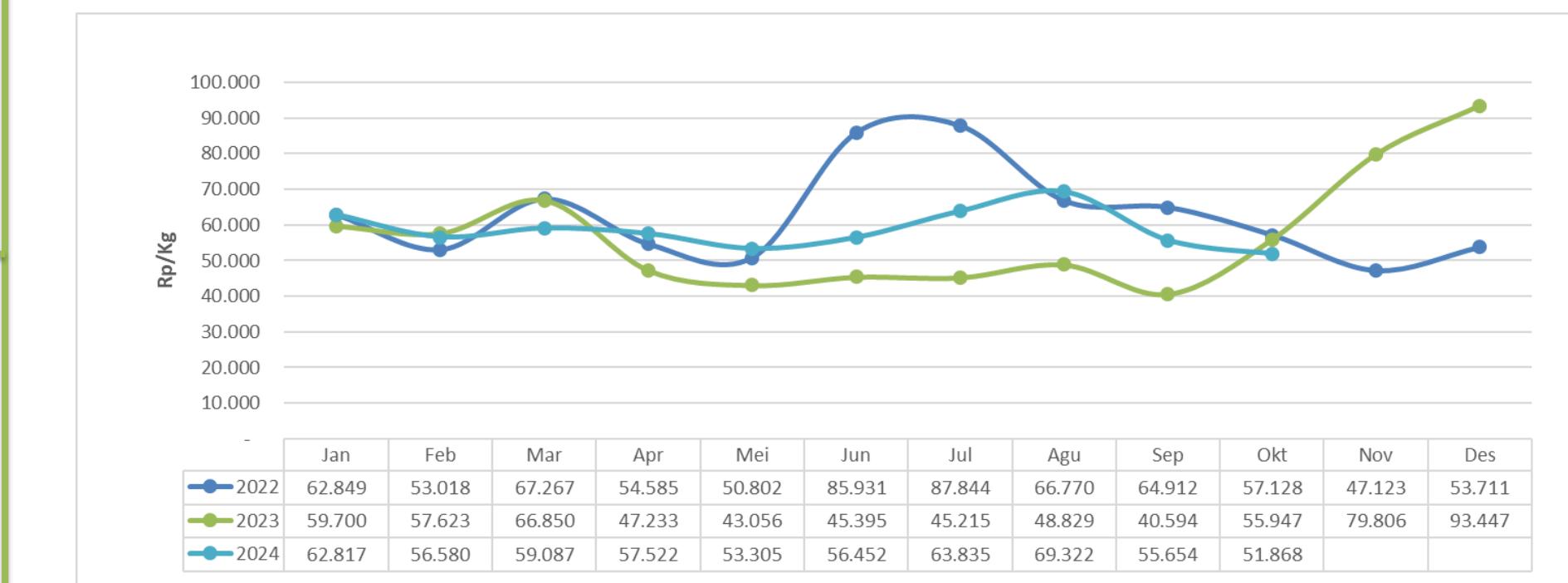
Perkembangan KK Antar Waktu Cabai Rawit Merah
Okt 2024 / Sep 2024
3,34 poin
4,91%

Perkembangan Harga Cabai Merah Besar 2022 – 2024



- Harga domestik cabai merah besar berfluktuasi pada tingkat harga Rp 40.167,-/kg pada Oktober 2024. Harga cabai merah besar pada Oktober 2024 turun 10,74 % terhadap September 2024.
- Harga domestik cabai rawit merah berfluktuasi pada tingkat harga Rp 51.868,-/kg pada Oktober 2024. Harga cabai rawit merah pada Oktober 2024 turun 6,80% terhadap September 2024.

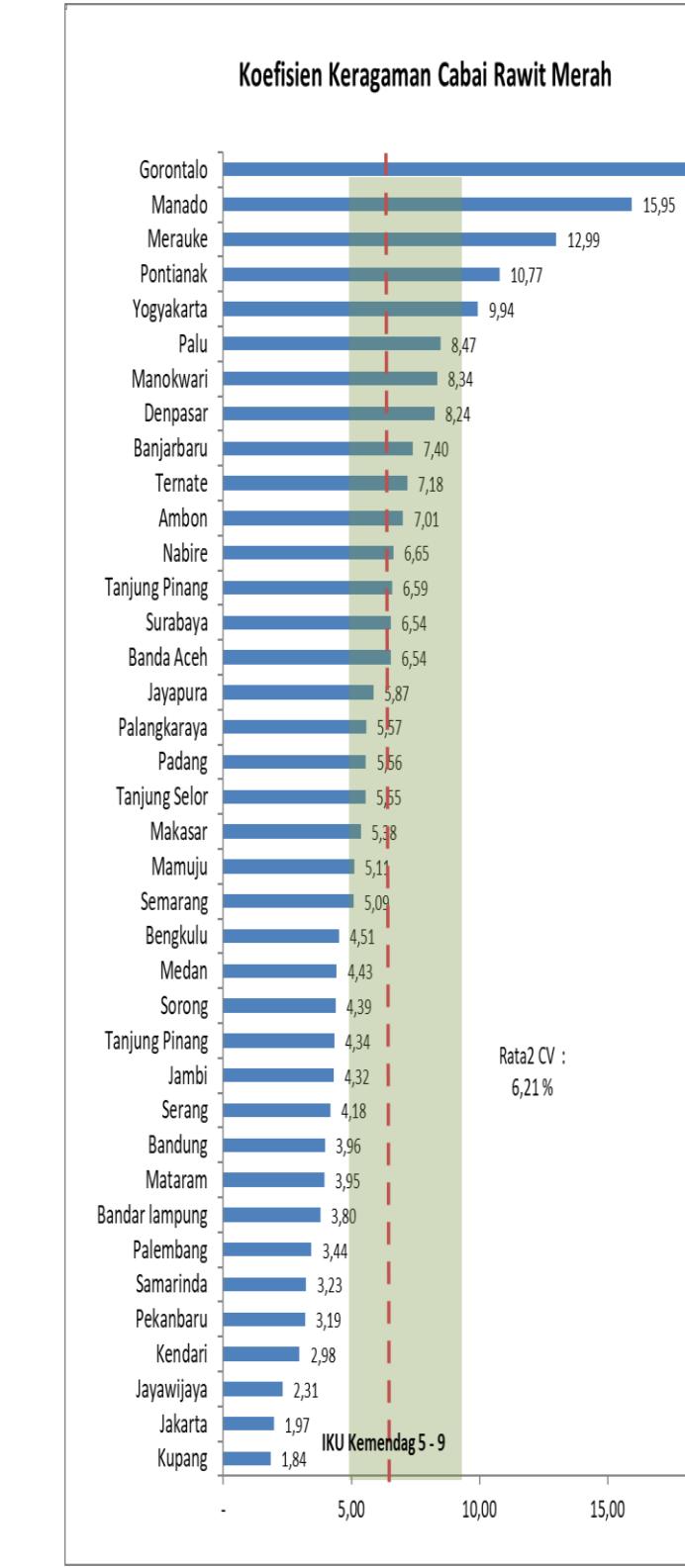
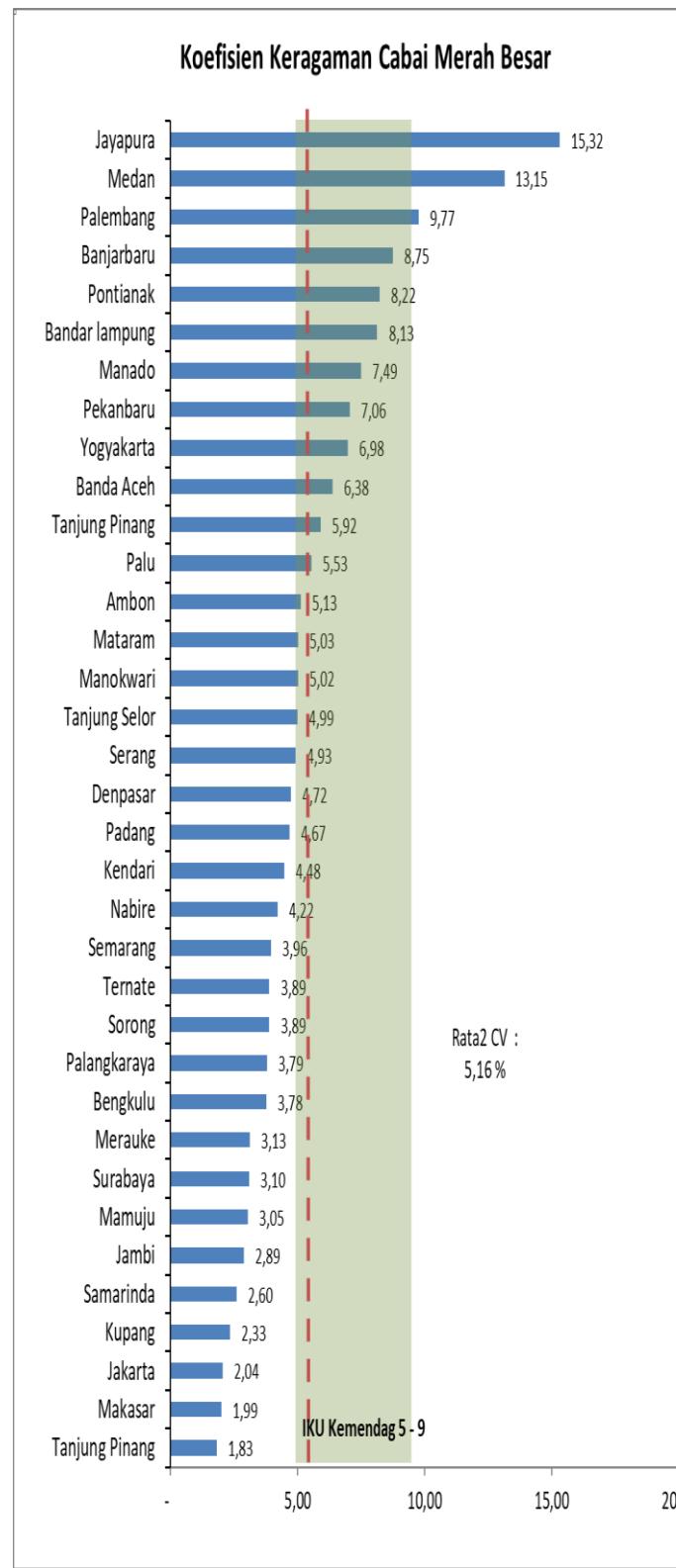
Perkembangan Harga Cabai Rawit Merah 2022 – 2024



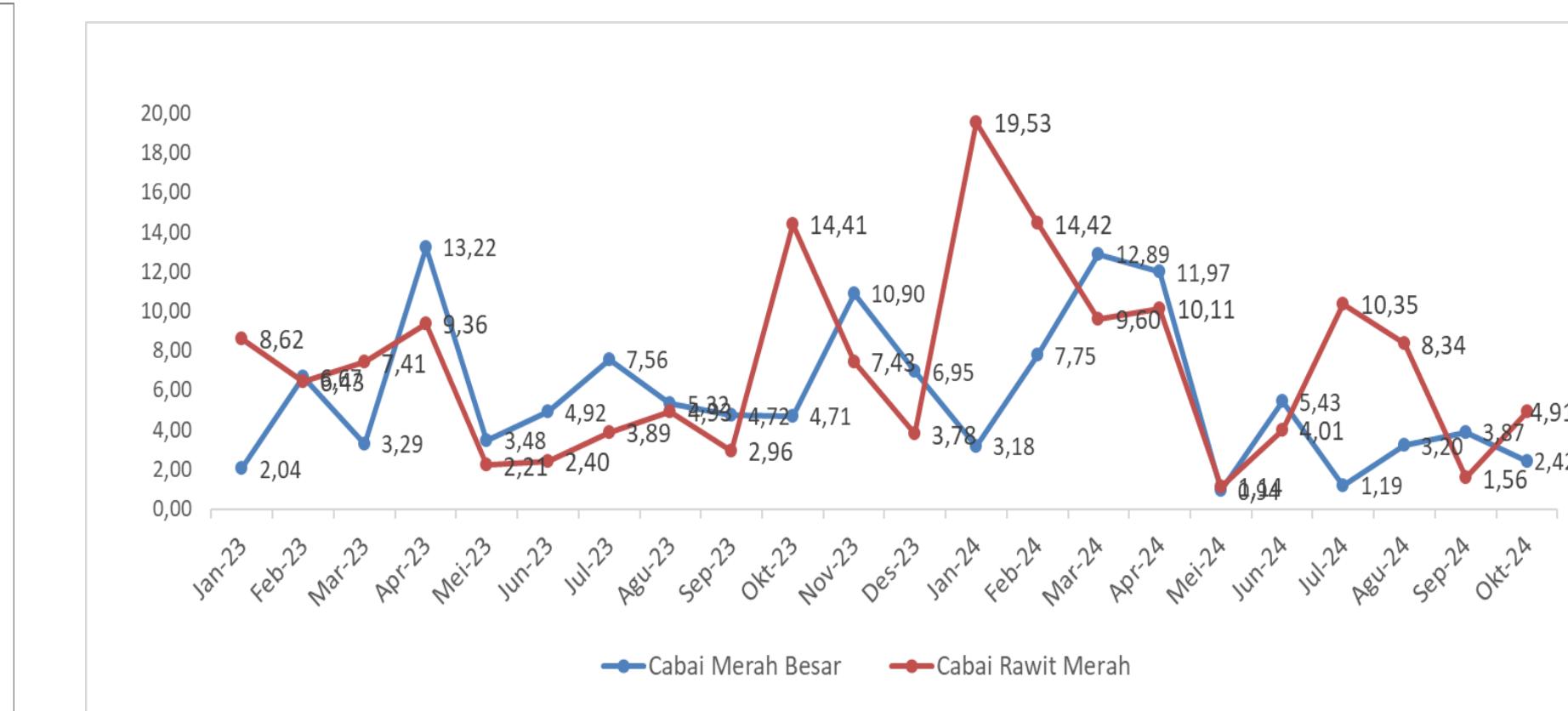
Isu dan Kebijakan Terkait

- Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan terus memantau ketersediaan stok cabai melalui koordinasi dengan pemerintah daerah seperti dengan dinas terkait untuk memastikan suplai dan harga cabai di tahun 2024 bisa terjaga dengan baik,
- Kementerian melakukan beberapa strategi dalam upaya pengendalian inflasi pada 2024 melalui peningkatan produksi cabai dengan penyediaan benih cabai dan penyediaan pupuk bersubsidi

Koefisien Keragaman Antarwaktu di Beberapa Ibu Kota Provinsi (dalam %)



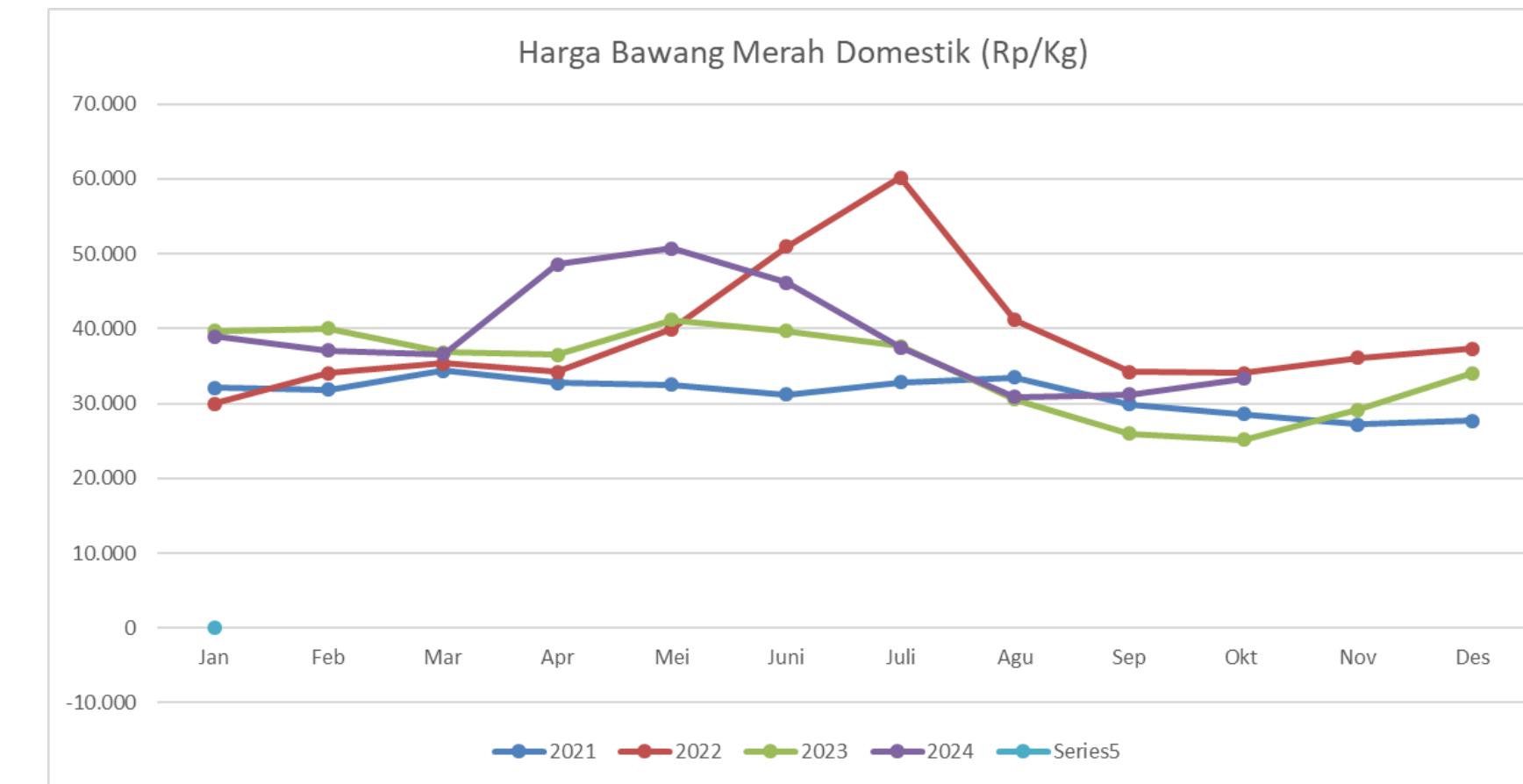
Perkembangan Disparitas Harga Cabai 2023 – 2024 (dalam %)



- Koefisien Keragaman (CV) antarwaktu di beberapa Ibu Kota Provinsi mencapai 2,42% untuk cabai merah besar dan 4,91% untuk cabai rawit merah. Daerah dengan tingkat CV tertinggi untuk cabai merah besar adalah kota Jayapura dengan nilai 15,32%, dan untuk cabai rawit merah adalah kota Gorontalo nilai 18,51%. Secara umum, nilai CV antarwaktu masuk didalam target Kementerian Perdagangan dalam rentang 5 – 9%.
- Disparitas harga cabai merah besar pada Oktober 2024 lebih rendah 1,44 poin dibanding September 2024, yaitu turun dari 3,87% menjadi 2,42%. Sedangkan disparitas harga cabai rawit merah pada Oktober 2024 lebih tinggi 3,34 poin dibanding September 2024, yaitu naik dari 1,56% menjadi 4,91%.



Harga Bawang Merah Eceran Domestik Oktober 2024 (Rp/kg)

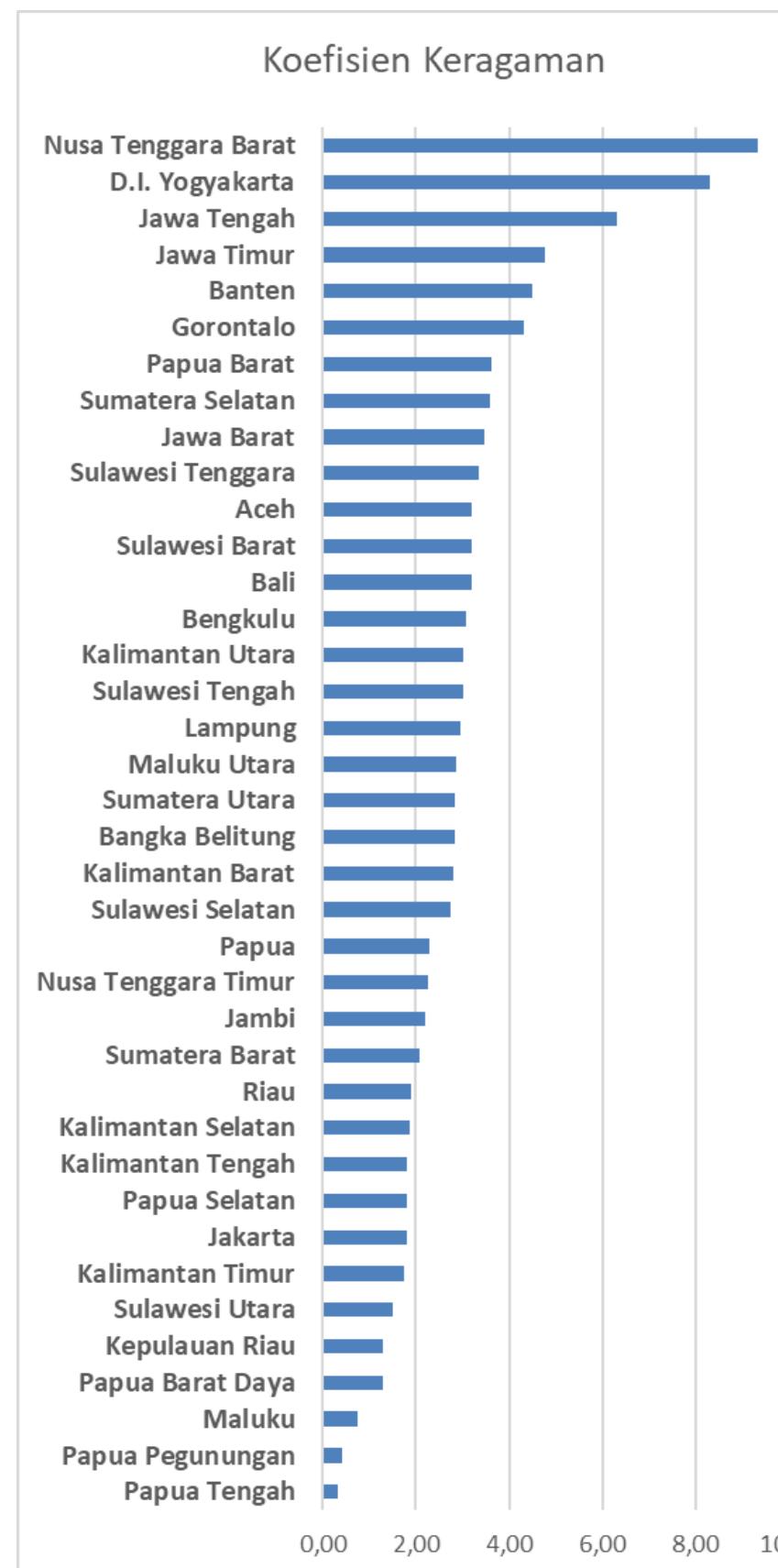


- Harga rata-rata bawang merah nasional pada bulan Oktober 2024 adalah Rp. 33,301/kg.
- Harga tersebut naik sebesar 6,68% dibandingkan harga rata-rata bawang merah pada bulan sebelumnya.
- Harga bawang merah tersebut juga naik 32,58 % dibandingkan dengan harga bawang merah tahun lalu.

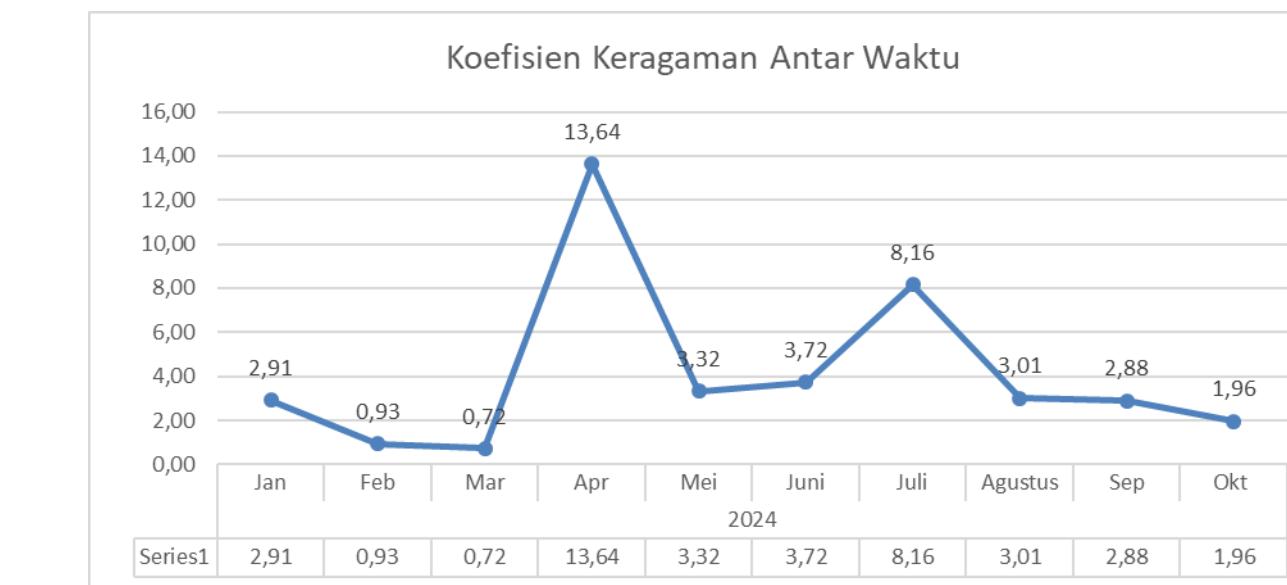
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2021	32.113	31.875	34.338	32.724	32.533	31.182	32.851	33.481	29.854	28.608	27.213	27.637
2022	29.964	34.084	35.370	34.178	39.948	50.964	60.177	41.130	34.173	34.060	36.083	37.282
2023	39.688	39.994	36.815	36.502	41.122	39.724	37.672	30.529	25.951	25.117	29.143	34.061
2024	38.963	37.038	36.578	48.578	50.746	46.128	37.503	30.864	31.215	33.301	-	-



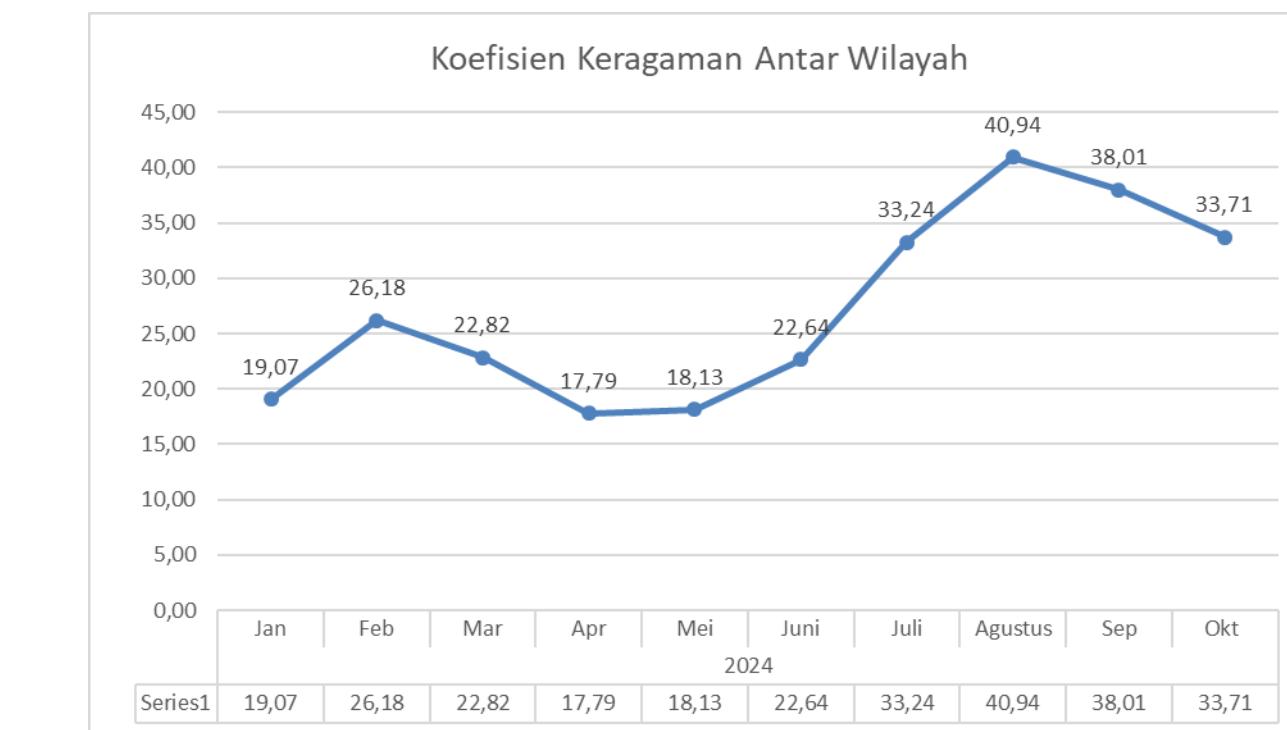
Koefisien Keragaman Antar Wilayah Bawang Merah (%) Oktober 2024



Koefisien Keragaman Antar Waktu Bawang Merah (%) Oktober 2024



Koefisien Keragaman Antar Wilayah Bawang Merah(%) Oktober 2024



- Koefisien Keragaman antar waktu harga bawang merah nasional adalah sebesar 1,96%.
- Koefisien keragaman antar wilayah harga bawang merah nasional sepanjang bulan Oktober 2024 adalah sebesar 33,71%.
- Koefisien Keragaman tertinggi adalah harga bawang merah di Nusa Tenggara Barat dengan Koefisien Keragaman sebesar 9,34.
- Koefisien Keragaman terendah adalah harga bawang merah di Papua Tengah dengan Koefisien Keragaman sebesar 0,31.



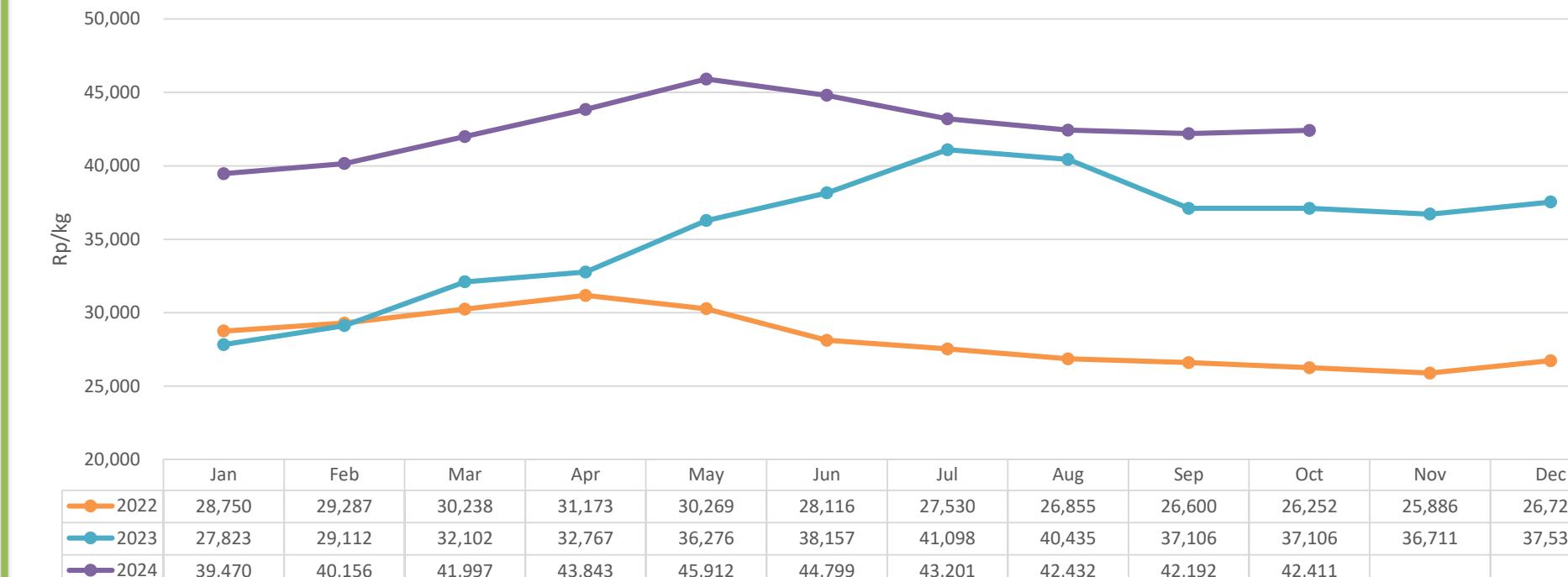
Perkembangan Harga Eceran Domestik

Okt 24 / Sep 24



Rp42.411/kg

Perkembangan Harga Bawang Putih 2022 – 2024



Perkembangan KK Antar Waktu

Okt 24 / Sep 24



0,23%



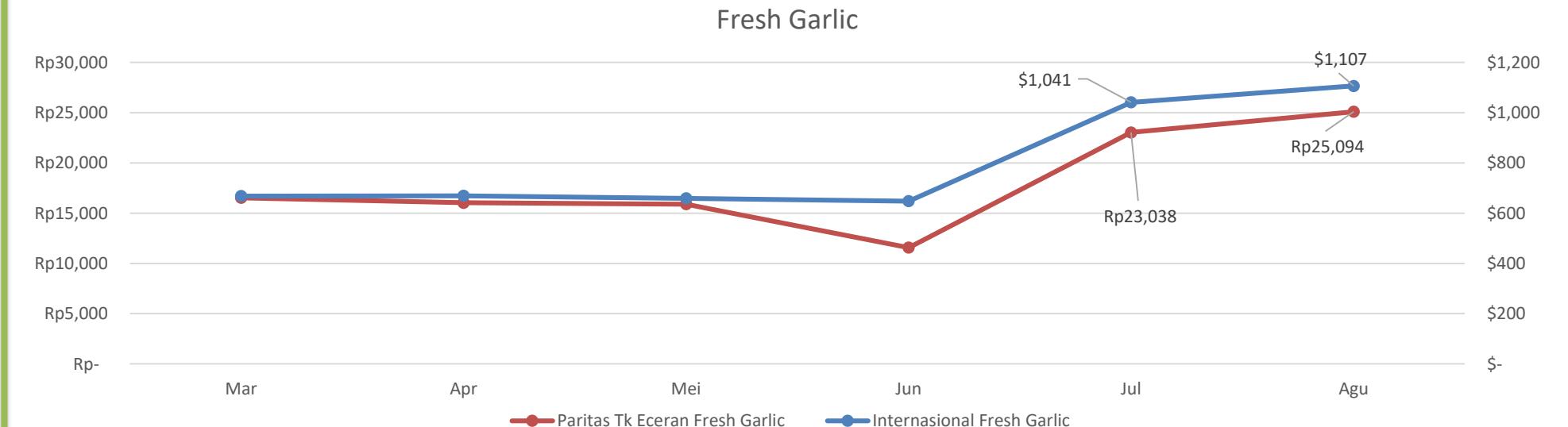
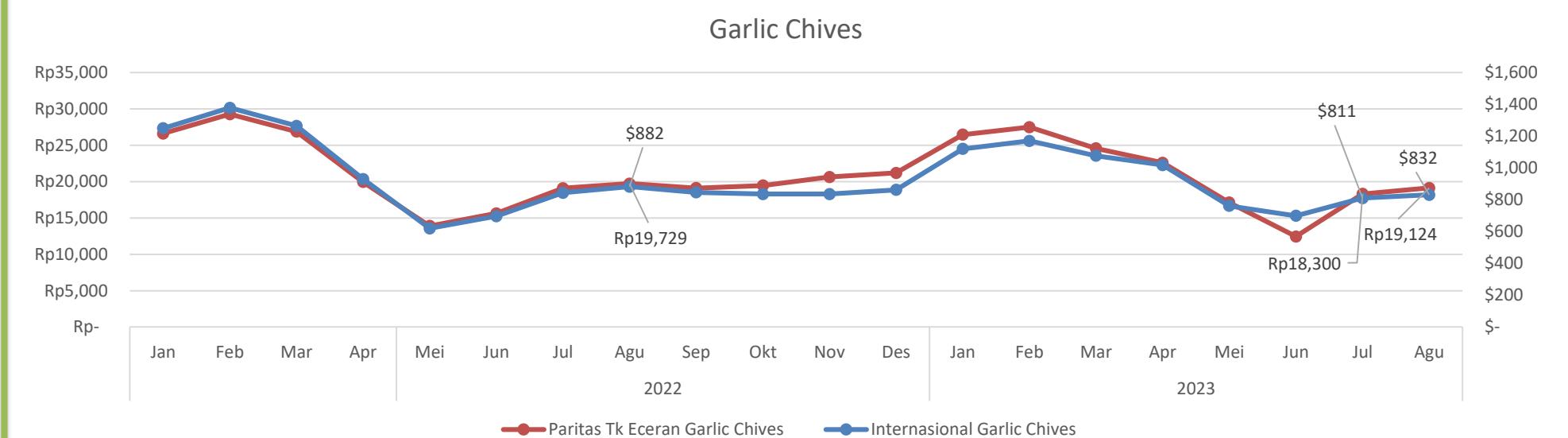
Perkembangan KK Antar Wilayah

Okt 24 / Sep 24



18,54%

Perkembangan Harga Internasional dan Paritas 2021 – 2023



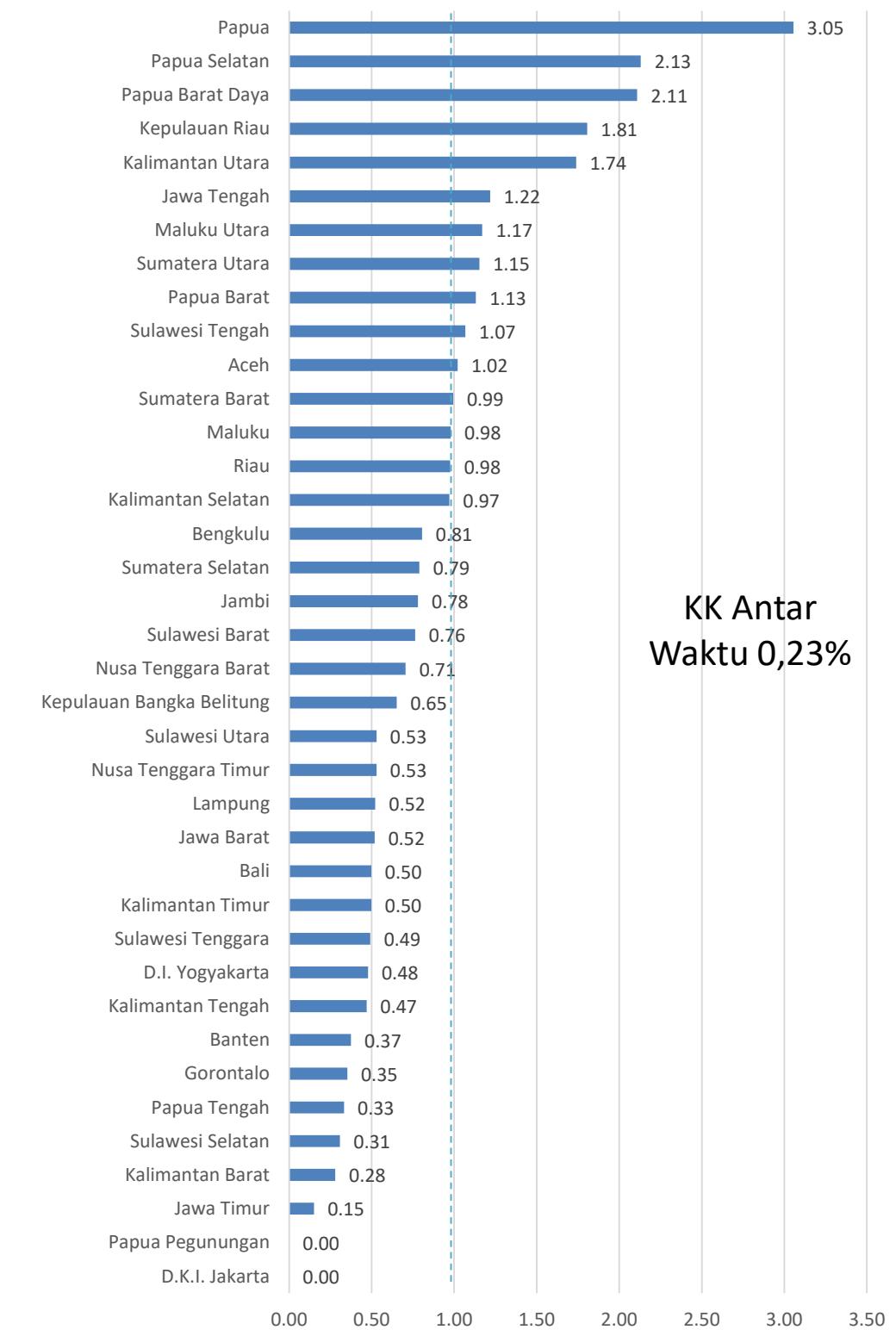
- Harga domestik bawang putih pada Oktober 2024 sebesar Rp42.411/kg, mengalami kenaikan sebesar 0,52% dibandingkan dengan September 2024.

Isu dan Kebijakan Terkait

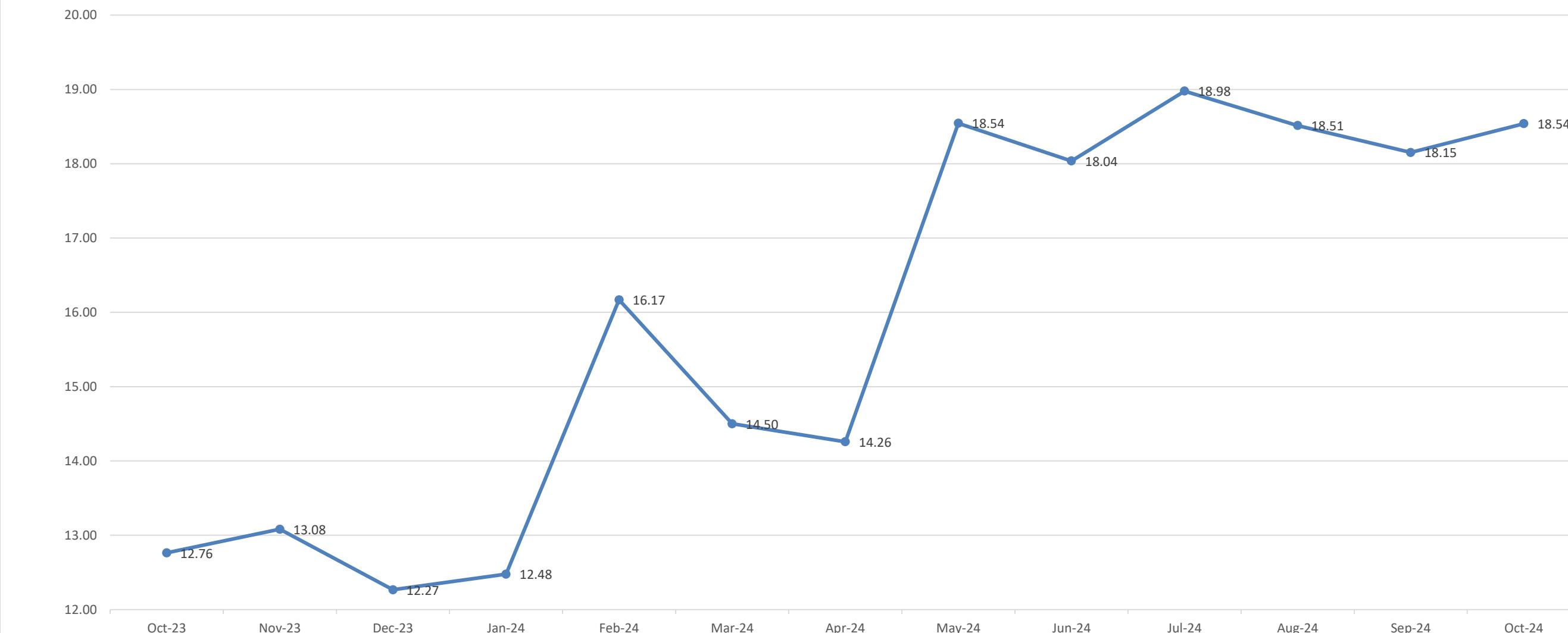
- Pemerintah telah melakukan Realisasi Impor (Mei-Des) bawang putih sebesar 552.831 ton pada tahun 2024.
- Stok per Oktober 2024 diperkirakan mencapai 237.580 ton dan diperkirakan akan mencukupi kebutuhan dalam negeri untuk 4-5 ke depan.
- Produksi barang putih mengalami penurunan secara global, khususnya di negara produsen dan eksportir utama bawang putih. Pasokan bawang putih berkurang membuat persaingan pasar semakin tinggi, sehingga berdampak pada kenaikan harga secara global.
- Kemendag telah menerbitkan Persetujuan Impor (PI) API-U sebanyak 77 PI dengan alokasi 456.662 ton dan telah terealisasi 336.175 ton (73,62%) per 20/09/2024.
- Rendahnya realisasi impor pada Semester I 2024 karena kesulitan mencari barang dengan harga yang cocok. Stok yang ada di China saat ini merupakan hasil panen 2023 sehingga kurang baik kualitasnya.



Koefisien Keragaman Antar Waktu di Beberapa Ibu Kota Provinsi (dalam %)



Perkembangan Disparitas Harga Bawang Putih 2022 – 2023 (dalam %)



- Koefisien Keragaman (CV) antarwaktu di beberapa ibu kota provinsi mencapai 0,23%. Hal ini menunjukkan harga bawang putih relatif bergejolak selama Oktober 2024.
- Jika dibandingkan dengan September 2024 yang sebesar 0,27%, keragaman antar waktu turun sebesar 0,04 poin.
- Daerah dengan tingkat CV tertinggi adalah Papua dengan nilai 3,05%.
- Disparitas harga bawang putih pada Oktober 2024 lebih tinggi 0,39 poin dibanding September 2024, yaitu naik dari 18,15% menjadi 18,54%.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Garam



Perkembangan Harga Eceran Domestik

Okt 2024 / Sept 2024

0,12 %

Rp 12.276 /kg



Perkembangan Harga Internasional

Okt 2024 / Sept 2024

0,77 %

USD 259 /ton



Perkembangan KK Antar Waktu

Okt 2024 / Sept 2024

0,03 poin

0,11 %



Perkembangan Disparitas Antar Wilayah

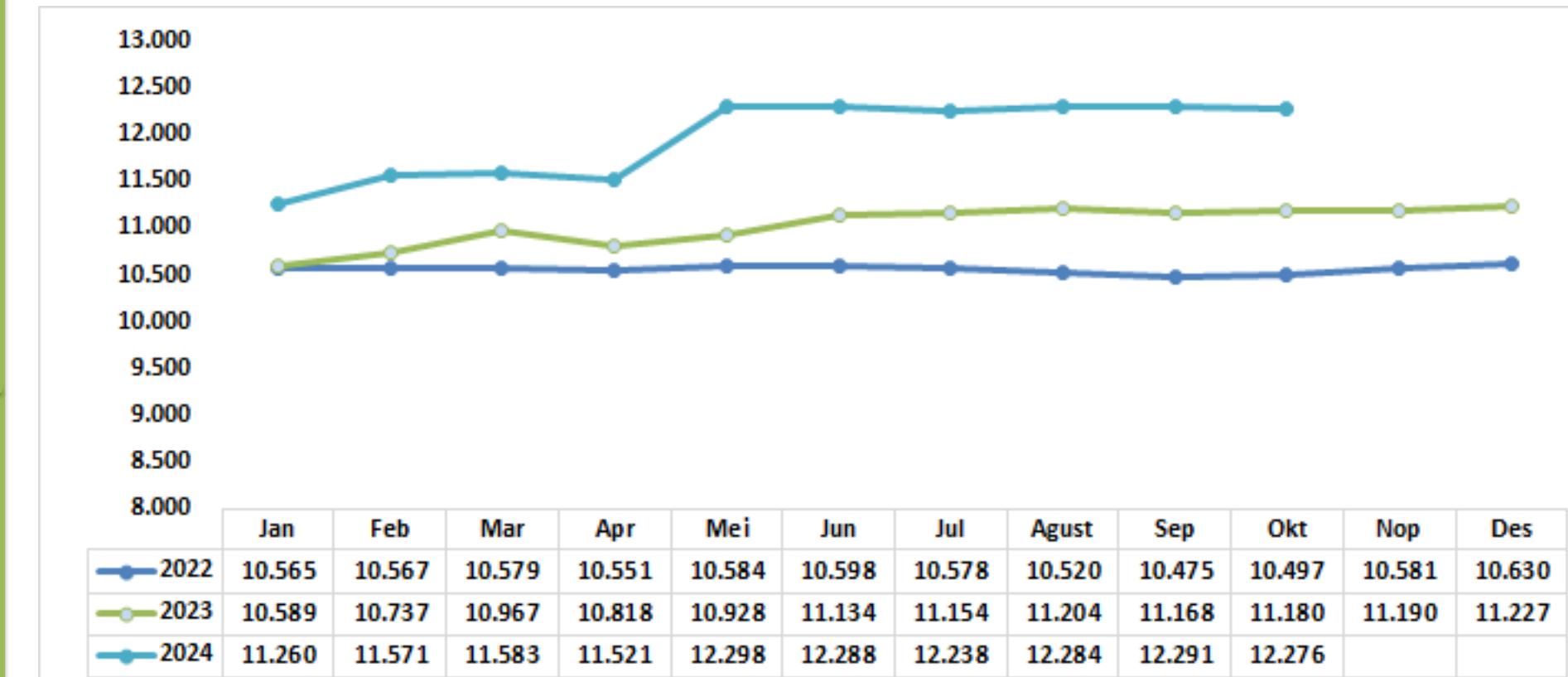
Okt 2024 / Sept 2024

0,08 poin

21,09 %

Perkembangan Harga Garam Halus 2022 – 2024

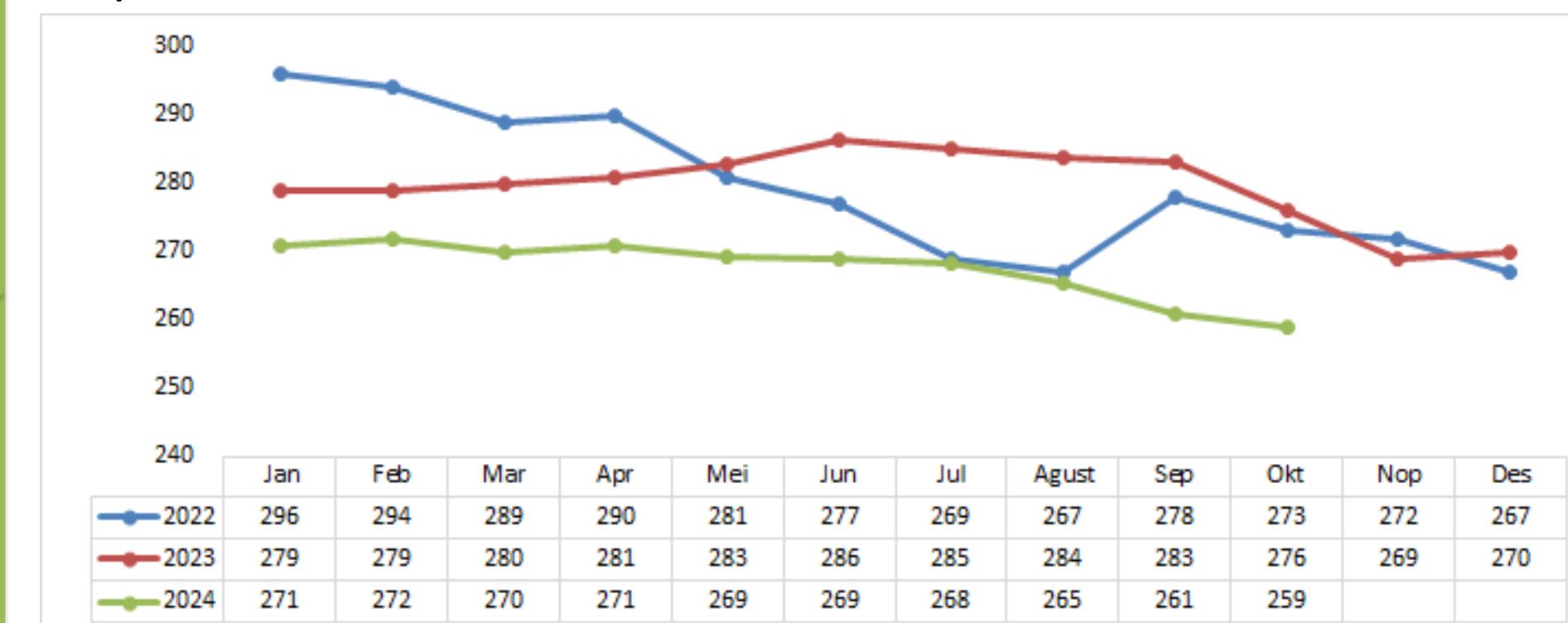
Rp/kg



Sumber: SP2KP, Kemendag (Oktober 2024), diolah

Perkembangan Harga Garam Internasional 2022 – 2024

USD/ton



Sumber: Tridge & DCA India (Oktober 2024), diolah

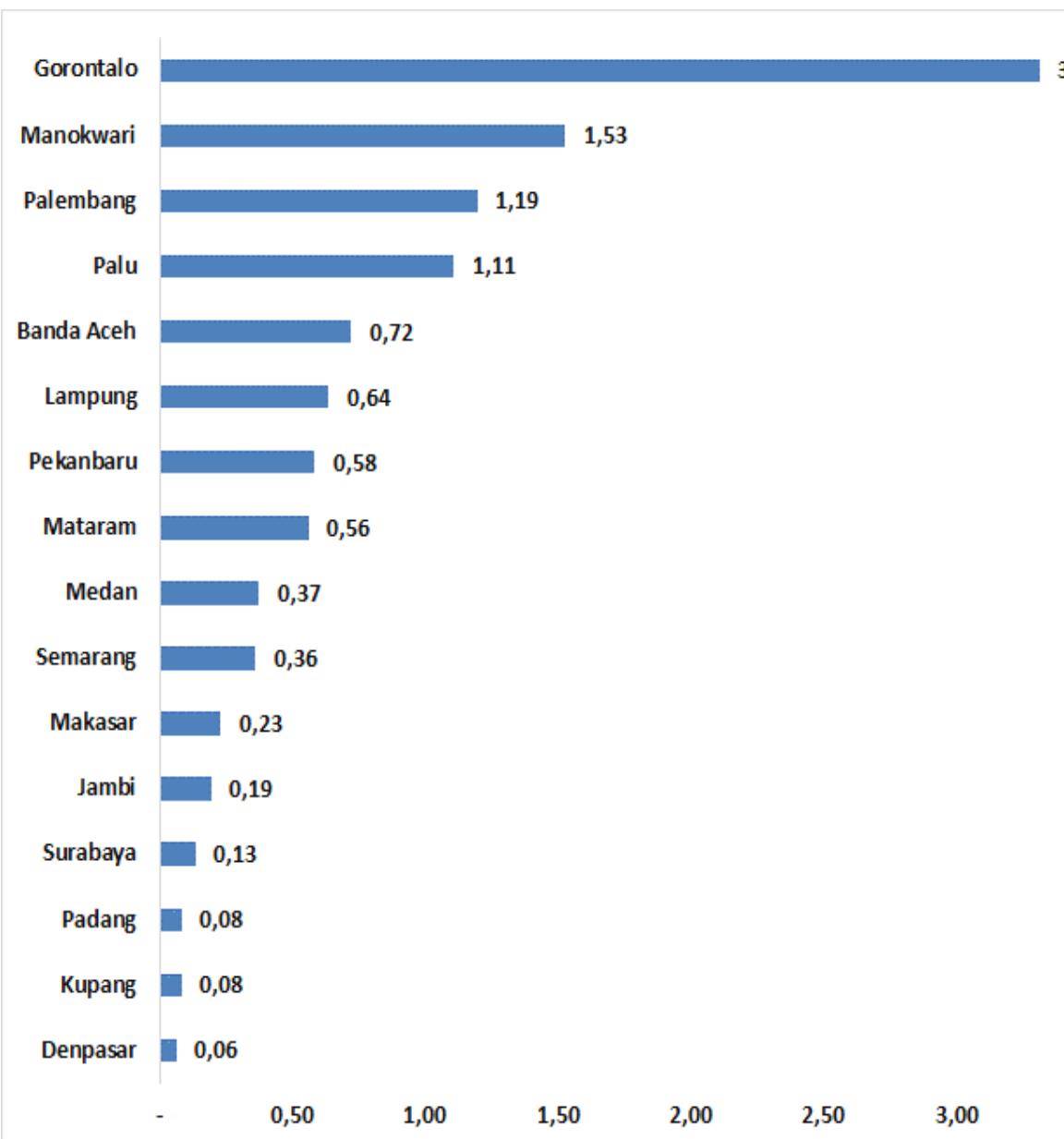
- Harga domestik garam halus mengalami penurunan pada Oktober 2024 menjadi Rp 12.276/kg, turun 0,12% dibandingkan September 2024 (*m-t-m*), namun naik 9,80% jika dibandingkan Oktober 2023 (*y-o-y*).
- Harga garam internasional (harga garam retail di India) pada Oktober 2024 sebesar 259 USD/ton, turun 0,77% dibandingkan September 2024. Jika dibandingkan dengan Oktober 2023 (*y-o-y*), harga garam mengalami penurunan sebesar 6,16%.

Isu dan Kebijakan Terkait

- Musim panen garam rakyat diperkirakan akan berlangsung sampai dengan November 2024, dengan proyeksi hasil produksi garam rakyat secara nasional mencapai 2 juta ton.
- Harga garam di sentra produksi mengalami penurunan dari Rp 850/kg menjadi sekitar Rp 700/kg dikarenakan stok hasil panen yang cukup tinggi dan preferensi prosesor terhadap garam rakyat hasil produksi dengan *geomembrane*.
- Pencanangan swasembada garam nasional turut mendorong hadirnya industri baru yang bergerak di bidang pemurnian air laut untuk produksi garam sebagai bahan baku industri. Beberapa di antaranya produsen pengolahan air laut di Serang dengan kapasitas produksi garam sebesar 210.000 ton per tahun dan produsen garam farmasi di Jawa Timur dengan kapasitas produksi 12.000 ton per tahun.

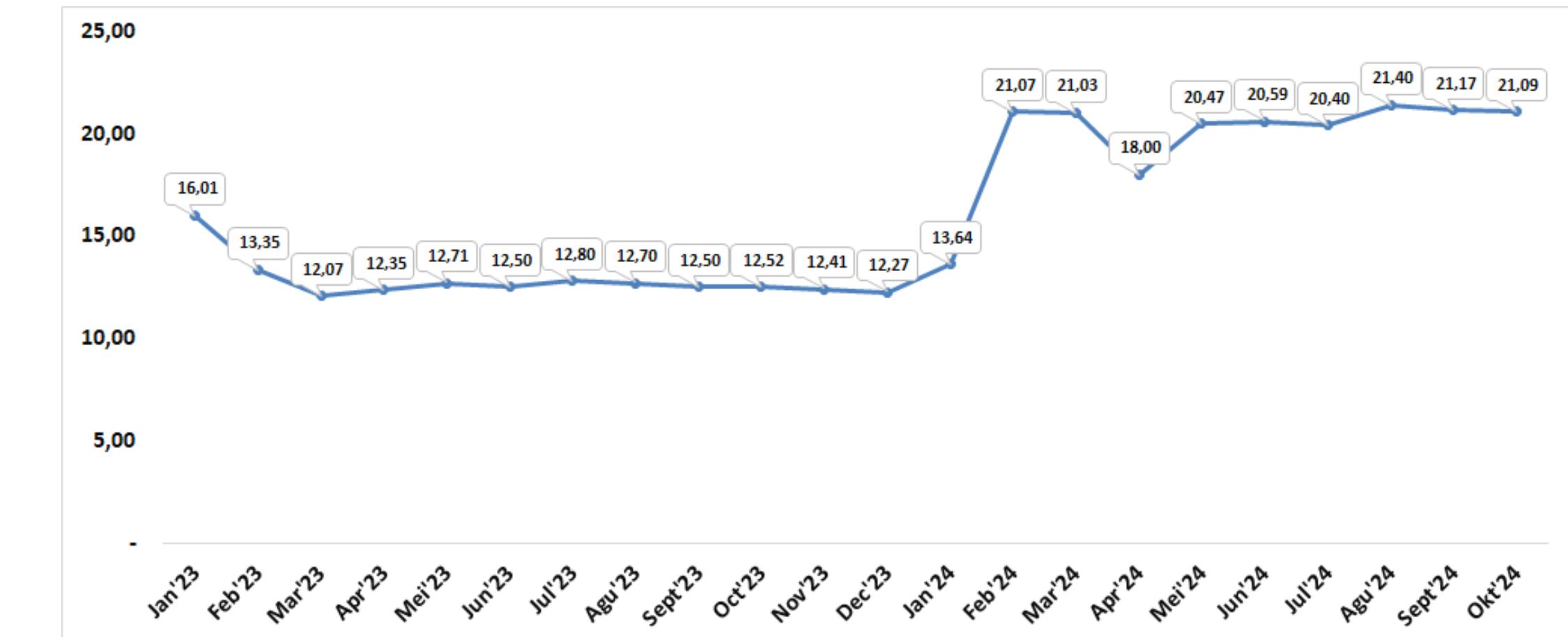


Koefisien Keragaman Antar Waktu Garam Halus di Beberapa Ibu Kota Provinsi (%)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Oktober 2024), diolah

Perkembangan Disparitas Harga Antar Wilayah Garam Halus 2023-2024 (dalam %)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Oktober 2024), diolah

Koefisien Keragaman (CV) harga antar waktu pada tingkat nasional selama Oktober 2024 sebesar 0,11%, naik 0,03 poin dibandingkan September 2024. Nilai CV tersebut masih cukup rendah yang menunjukkan bahwa pergerakan rata-rata harga harian di tingkat nasional selama bulan Oktober cukup stabil untuk komoditas garam halus.

Rata-rata Koefisien Keragaman (CV) harga antar waktu pada tingkat ibu kota provinsi pada Oktober 2024 sebesar 0,29%. Lebih lanjut, tingkat fluktuasi harga harian tiap kota secara nasional sudah di bawah 5% pada September 2024, dengan tingkat fluktuasi harga harian paling tinggi di kota Gorontalo sebesar 3,31%.

- Disparitas harga antar wilayah garam halus secara nasional pada Oktober 2024 sebesar 21,09% lebih rendah 0,08 poin dibandingkan September 2024. Disparitas harga antar wilayah yang masih cukup tinggi didorong oleh harga garam yang cukup tinggi (Rp 16.000 – Rp 22.000 per kg) di beberapa daerah, yaitu Bengkulu, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Perkembangan Harga Urea Eceran Domestik



Perkembangan Harga Urea Internasional (mom)



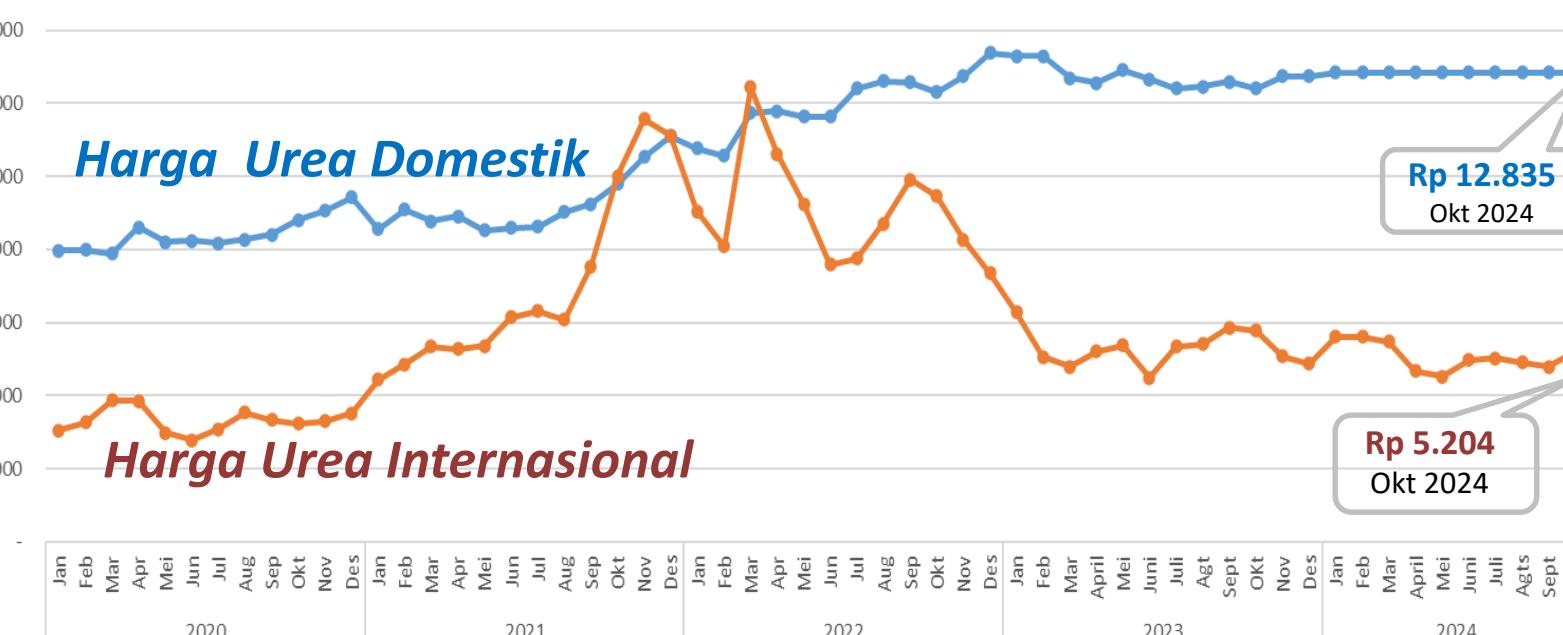
* Harga Pupuk Urea Non Subsidi rata-rata nasional diasumsikan sama dengan harga bulan sebelumnya karena data terbaru belum dapat diakses, dan diperkirakan baru akan update bulan selanjutnya (sumber: Satu Data, 2024)

Sumber:
Harga Internasional: CBOT di BARCHART (2024), diolah
Harga Domestik: SP2KP Kementerian Perdagangan
Stok: PT Pupuk Indonesia, Holding (Nov 2024)

Perkembangan Harga Harian Pupuk Urea Internasional (Rp/kg)



Harga Pupuk Urea Domestik dan Internasional (Bulanan,Rp/kg)



- Paska mengalami fluktuasi harga yang sangat ekstrem di sepanjang 2022 akibat fenomena *booming* komoditi dan dampak konflik geopolitik, *trend* penurunan konsisten terjadi. Meskipun kembali sedikit berfluktuasi dipertengahan 2023 dan kemudian turun secara konsisten sampai akhir tahun. Sejak awal 2024 hingga saat ini harga Urea internasional terus menunjukkan tren fluktuasi harga harian yang cukup tinggi.
- Rata-rata harga Urea Internasional pada bulan Oktober '24 mengalami kenaikan harga dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu sebesar 8,58% (mom). Pergerakan harga ini dipicu oleh kembali menguatnya harga *natural gas* di US yang disertai dengan kenaikan *demand* yang terjadi di India, Brazil dan Eropa.
- Di Domestik, harga Urea Eceran Non-Subsidi relatif cenderung stabil di harga tinggi. Dibandingkan bulan sebelumnya, rata-rata nasional harga eceran urea non-subsidi Sept'24 masih diasumsikan tetap sebesar Rp 12.835/kg karena akan memasuki musim tanam utama dan stok pupuk di PIHC-pun masih dinilai cukup tinggi.

Isu Kebijakan Terkait

- Pada Tahun 2024 ini, Pemerintah menambahkan Alokasi Subsidi untuk Pupuk bersubsidi sebesar 14 triliun rupiah menjadi sekitar 9,55 juta ton.
- Diperkirakan HET ditetapkan masih sama dengan 2023, yaitu Rp 2.250/kg (urea), Rp 2.300/kg (NPK), serta Rp 3.300 /kg (NPK FK).



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Disparitas Harga Pupuk
Subsidi dan Non-Subsidi

Okttober 2024



468%
Pupuk Urea



758%
Pupuk NPK

Stok Pupuk Subsidi
Okttober 2024



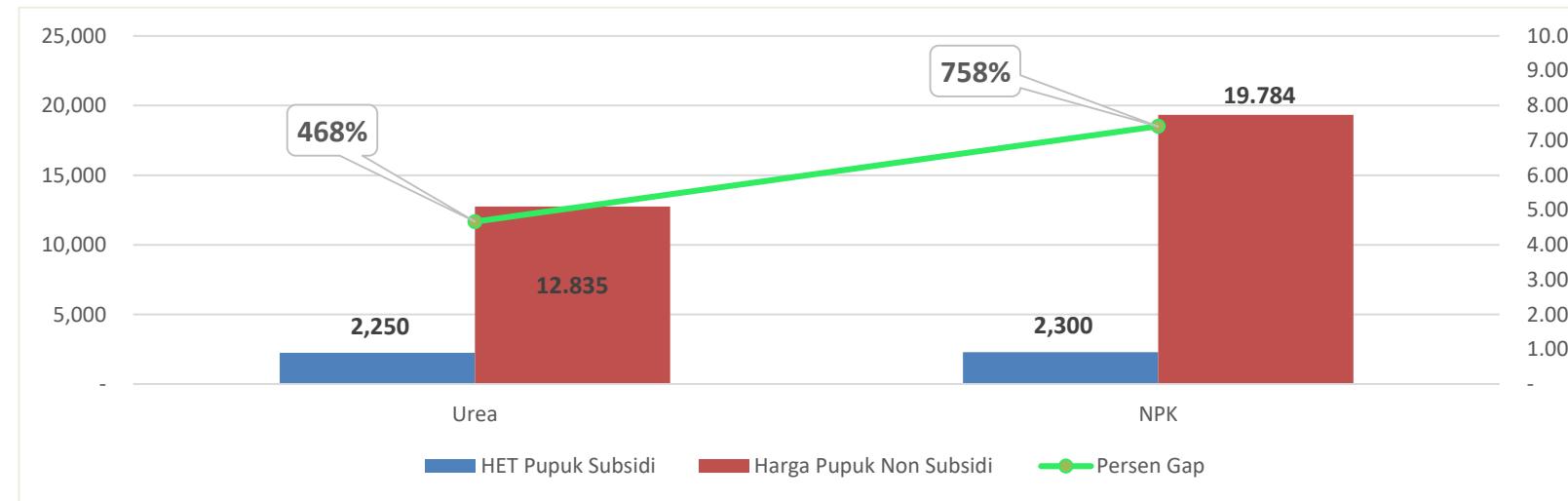
302% threshold
+ 1.278.674 Ton

Pupuk Urea+NPK Lini 3 Nasional

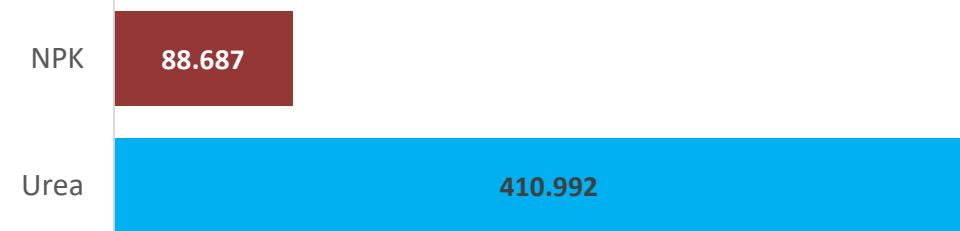
UREA **317%**
NPK **287%**

Sumber:
Harga Domestik: SP2KP Kementerian Perdagangan
Stok: PT Pupuk Indonesia, Holding (Nov 2024)
Harga Pupuk Subsidi: Keputusan Menteri Pertanian No. 222

Disparitas Harga Pupuk Subsidi dan NonSubsidi (Rp/kg)



Total Stok Pupuk Non-Subsidi Total, per 31 Oktober 2024 (Ton)



Total Stok Pupuk Non-subsidi:
499.679 Ton

Rata-rata Stok Pupuk (Urea + NPK) Ber-Subsidi di Lini 3, per 31 Oktober 2024 (Ton)

Stok Minimun: 423.853 Ton

Stok Lini 3 Nasional: 1.278.674 Ton

302%

Ket: Ketentuan Stok Minimal sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor

15/M-DAG/PER/4/2013

- Harga Pupuk Urea Domestik secara rata-rata pada bulan Oktober 2024 ini diperkirakan masih cenderung stabil, meskipun secara umum rata-rata nasional harga Pupuk Non-Subsidi Domestik masih relatif tinggi.
- Disparitas harga yang sangat tinggi antara HET Pupuk Subsidi dan Non Subsidi di pasar dalam negeri masih terus terjadi; NPK diatas 758 % dan Urea 468 %.
- Gap yang sangat tinggi ini berpotensi menimbulkan munculnya para pemburu rente, baik dilevel distributor, pengecer, kelompok tani, maupun petani sendiri.
- Stok Pupuk Subsidi pada akhir Oktober 2024 relatif masih sangat aman, yaitu sebesar 302 persen diatas ketentuan batas minimal yang ditetapkan Pemerintah di Lini 3.
- Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi per Oktober 2024 ini masih sekitar 59,2 persen atau sebesar 5,65 juta ton dari total alokasi 9,55 juta ton.
- Sementara itu, Stok Pupuk Non-Subsidi (Urea + NPK) diseluruh Lini 3 pada minggu terakhir bulan September 2024 sejumlah 499.679 ton (naik 8,7% dibandingkan bulan lalu karena alasan operasional).



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Perkembangan Harga
Besi Beton 12mm

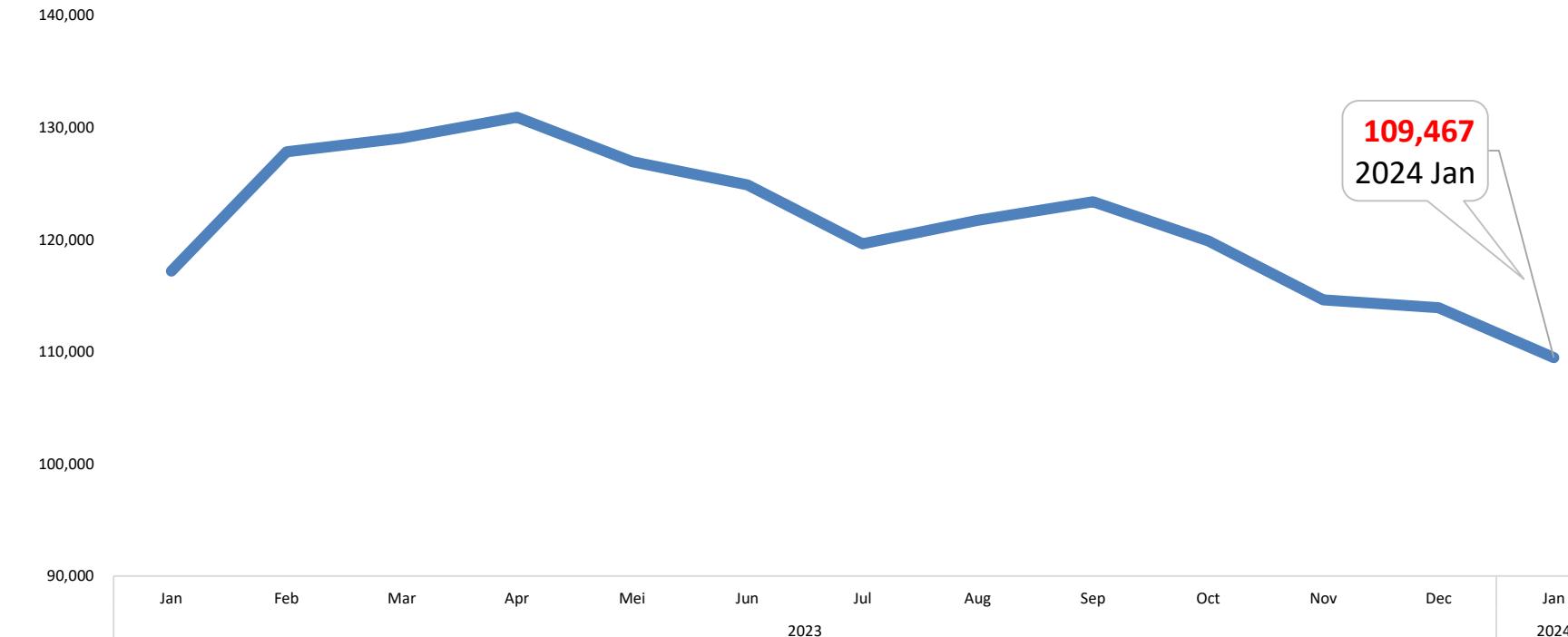


Rp. 109.467/Btg

Januari 2024 / Desember 2023

3,91%

Perkembangan Harga Besi Beton 12mm (RP/Btg)



Perkembangan Harga
DCE Iron Ore



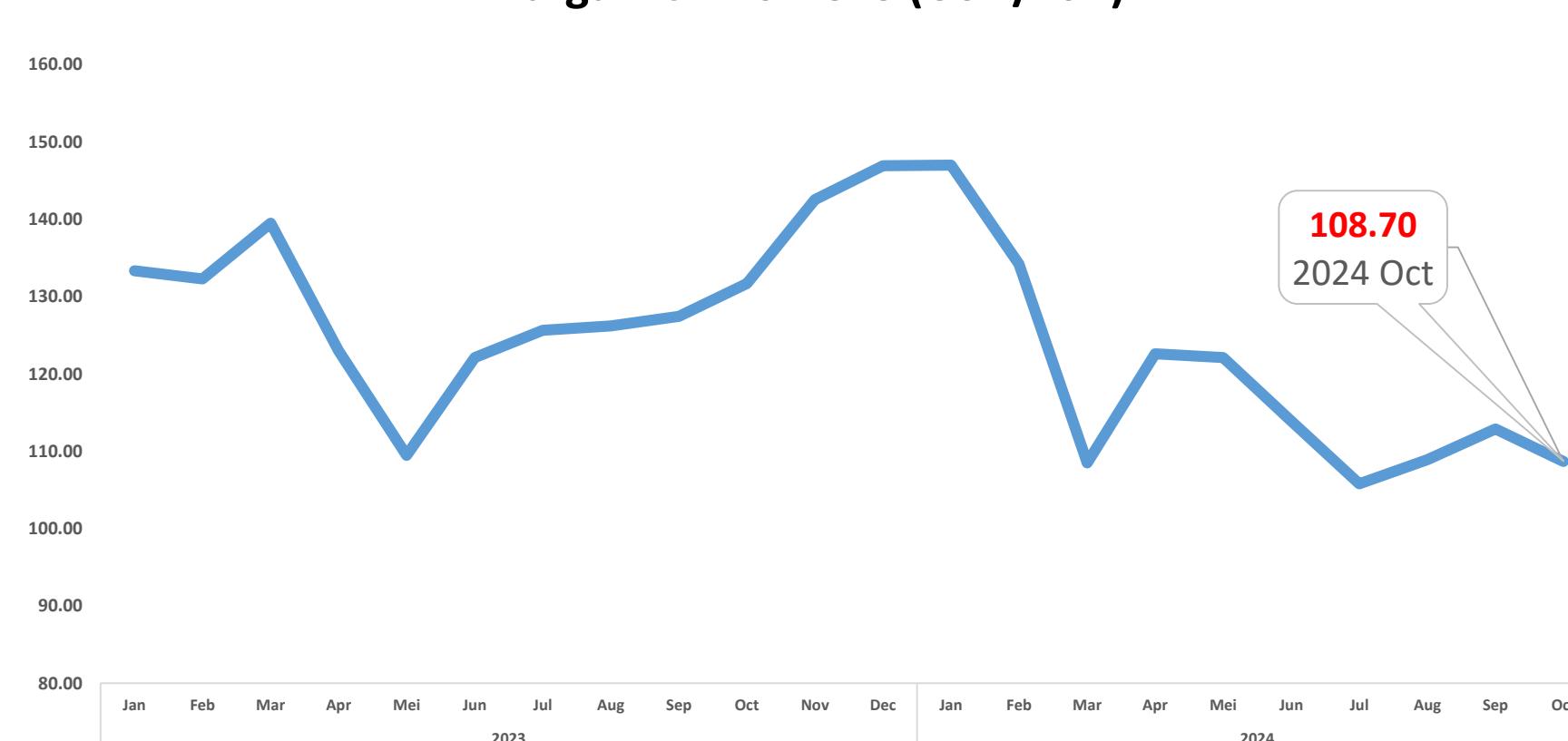
3,7%

USD 108,7

Okttober 2024 / September 2024

Sumber:
Harga Internasional: Reuters (2024),
diolah BKPerdag
Harga Domestik: SP2KP (2024), diolah
BKPerdag (data terakhir s.d 31 Januari
2024)

Harga DCE Iron Ore (USD/Ton)



- Dibandingkan dengan bulan Desember 2023, pada bulan Januari 2024 harga besi beton 12mm turun 3,91% (MoM).

- Dibandingkan dengan bulan September 2024, pada bulan Oktober 2024 harga *iron ore* turun 3,7% (MoM).

Isu Kebijakan Terkait

- Menteri Perdagangan telah menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Dan Pengaturan Impor sebagai landasan pelaksanaan impor komoditas termasuk di dalamnya komoditas baja.
- Bank sentral Tiongkok akan memberi notifikasi untuk menurunkan suku bunga hipotek untuk pinjaman rumah sebagai bagian dari kebijakan menyeluruh untuk mendukung pasar properti di Tiongkok. Selain itu, tiga kota besar – Guangzhou, Shenzhen, dan Shanghai – mencabut pembatasan pembelian rumah utama. Ini terjadi setelah Beijing meluncurkan stimulus terbesarnya sejak pandemi dan menurunkan suku bunga untuk menarik ekonomi keluar dari kemerosotan deflasi dan kembali ke target pertumbuhan pemerintah. (mining.com)



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Perkembangan Harga
Acuan Batu Bara



4,81%
USD 131,17

Okt 2024 / Sep 2024

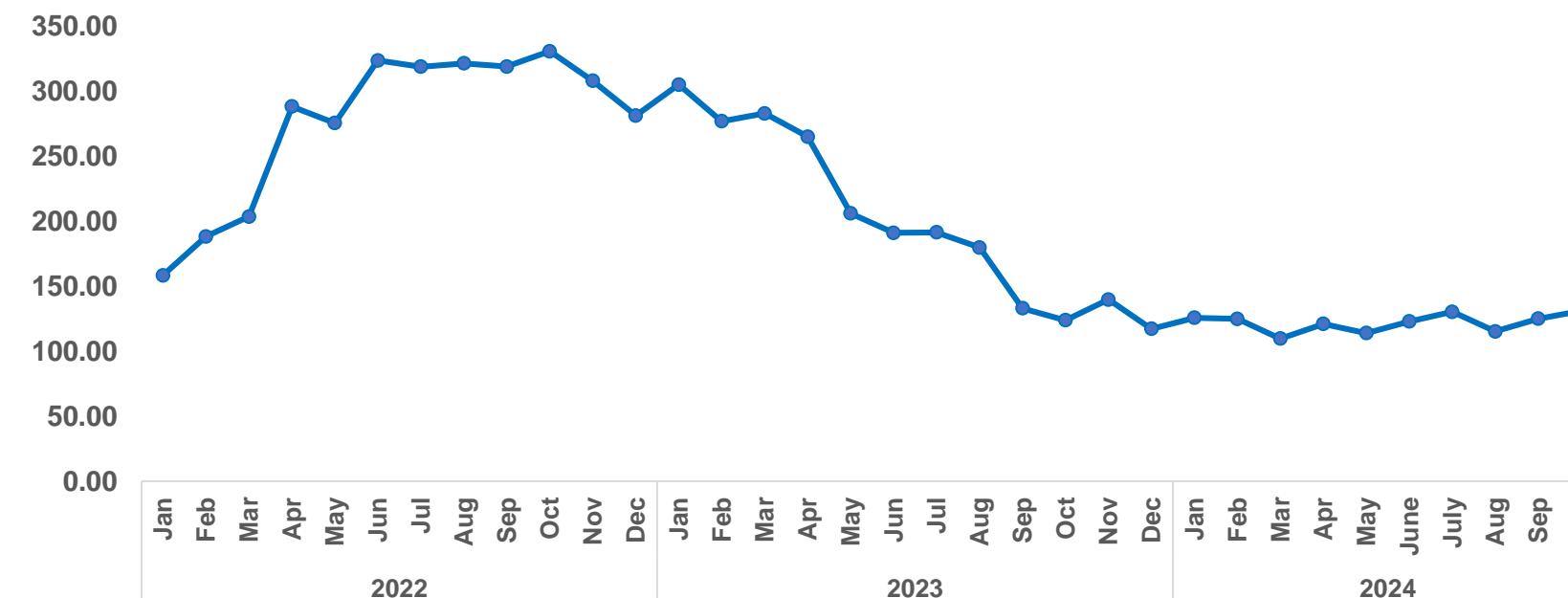
Perkembangan Harga
Batu Bara Newcastle



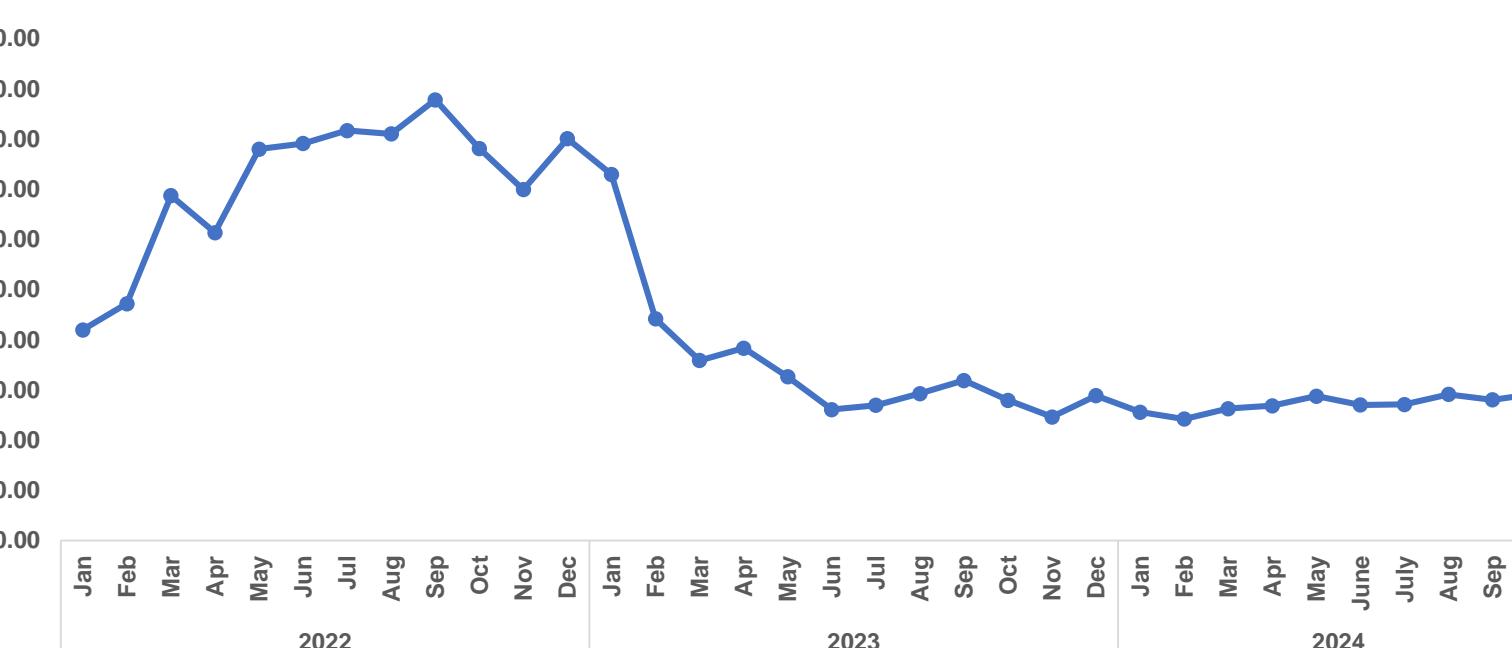
4,62%
USD 146,63

Okt 2024 / Sep 2024

Perkembangan Harga Acuan Batu Bara (USD/Ton)



Harga Batu Bara Newcastle (USD/Ton)



- Harga batu bara relatif stabil sejak pertengahan tahun 2023 meskipun terjadi gangguan pasokan dan peningkatan pangsa energi terbarukan. Menurut IEA, hal ini menunjukkan batu bara memasuki periode stabilitas.
- Dibandingkan dengan bulan September 2024, pada bulan Oktober 2024 ini Harga Batu Bara Acuan naik sebesar 4,81%.
- Dibandingkan dengan bulan September 2024, pada bulan Oktober 2024 ini Harga Batu Bara Newcastle naik sebesar 4,62%.

Isu Kebijakan Terkait

- Berdasarkan Kepmen ESDM No 277.K/MB.01/MEM.B/2024: Harga Acuan Batu Bara ditetapkan sebesar USD 131,17/Ton.

Sumber:
Harga Internasional: Trading Economics (2024),
diolah BKPerdag
Harga Acuan: Kementerian ESDM (2024), diolah
BKPerdag



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH

Disclaimer: Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap serta tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan mendasarkan pada laporan ini.

@Hak Cipta Badan Kebijakan Perdagangan Kementerian Perdagangan



[www.bkperdag.kemendag.go.id](http://bkperdag.kemendag.go.id)



@BKPerdag

Policy for Better Trade

